

**EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM  
STUDI TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**Oleh :**  
**Bayu Rona Famolah**  
**10504241026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Bayu Rona Famolah

10504241026

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal **16 Januari 2015**

#### TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Bambang Sulistyo, S.Pd., M.Eng.

Ketua Penguji/ Pembimbing

27/1/2015

Noto Widodo, M.Pd

Sekertaris Penguji

27-01-2015

Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

Penguji Utama

28-1-2015

Yogyakarta, Januari 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

**EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM  
STUDI TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**Oleh :**  
**Bayu Rona Famolah**  
**10504241026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM  
STUDI TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:

Bayu Rona Famolah  
NIM. 10504241026

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian evaluasi ini adalah untuk Mengetahui ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation*, *Product Evaluation* dan evaluasi secara keseluruhan.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi (*evaluation research*) dengan objek penelitian penyelenggaraan Praktik Industri yang dilaksanakan di program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Sumber data dalam penelitian ini adalah Koordinator Praktik Industri dan mahasiswa di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang melaksanakan Praktik Industri pada rentan waktu tahun 2013 sampai tahun 2014. Mahasiswa yang dijadikan responden diambil sampel dengan teknik *proportionate random sampling*, model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP dengan metode evaluasi kuantitatif. Pengumpulan data diambil melalui kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan histogram.

Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Context Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,10. (2) Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Input Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,15. (3) Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Process Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,07. (4) Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Product Evaluation* termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan nilai rata-rata 3,30. (5) Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau secara keseluruhan termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,15.

Kata kunci: CIPP, Evaluasi, Praktik Industri, Program Studi Otomotif

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

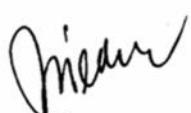
Disusun oleh:

Bayu Rona Famolah  
10504241026

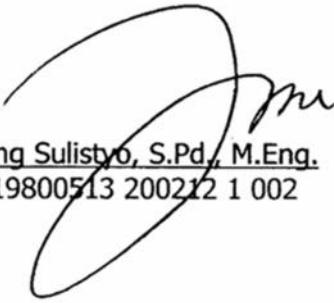
Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, Desember 2014

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Otomotif

  
Noto Widodo, M.Pd  
NIP. 19511101 197503 1 004

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

  
Bambang Sulistyo, S.Pd., M.Eng.  
NIP. 19800513 200212 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN**  
Tugas Akhir Skripsi

**EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM  
STUDI TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Bayu Rona Famolah  
10504241026

Telah Dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal **16 Januari 2015**

**TIM PENGUJI**

Nama/ Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Bambang Sulistyo, S.Pd., M.Eng.

Ketua Pengaji/ Pembimbing

.....  
27/1/2015

Noto Widodo, M.Pd

Sekertaris Pengaji

.....  
27-01-2015

Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

Pengaji Utama

.....  
28-1-2015

Yogyakarta, Januari 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

Dr. Moch. Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Rona Famolah

NIM : 10504241026

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Evaluasi Program Praktik Industri di Program Studi

Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri

Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Desember 2014

Yang Menyatakan

Bayu Rona Famolah

NIM. 10504241026

## **HALAMAN MOTTO**

The journey of a thousand miles begins with one step

**Lao Tzu**

Belajar dari hari kemaren, hidup untuk hari ini, berusaha untuk hari esok. Hal terpenting adalah tidak berhenti bertanya.

**Albert Einstein**

Saduwur-duwure gunung luwih duwur dengkul, saduwur-duwure dengkul luwih duwur gundul, saduwur-duwure gundul luwih dhuwur ingkang Maha Luhur

Without action you aren't going anywhere

**Deny Kusuma Nugraha**

Seseorang yang tidak pernah berbuat kesalahan, dia tidak pernah mencoba suatu hal baru.

**Albert Einstein**

## **HALAMAN PERSEMPAHAN**

Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan spesial untuk Bapak, Ibu, Kakak-adikku dan seluruh keluargaku atas doa, motivasi dan pengorbanan yang telah dicurahkan selama ini.

Terima kasih untuk Ayu Maulita yang selalu memberikan semangat dan doa selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Terima kasih buat Frangky, Agus, Nurdin, Ellen, Raihan, Arif dan Andriyanta yang telah membantu dalam proses pengumpulan data.

Terima kasih buat sahabat terbaikku Frangky, Rifqi, Jihad, temen-temen Pendidikan Otomotif kelas A 2010, dan rekan-rekan yang senantiasa mengiringi langkahku.

Terimakasih kepada bapak Bambang Sulistyo, S.Pd., M.Eng. yang telah banyak memberi dorongan, semangat dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Terima kasih dan rasa hormatku pada almamater Universitas Negeri Yogyakarta atas ajaran dan bimbingan yang begitu berharga.

**Terimakasih untuk semua dorongan dan semangat  
yang telah diberikan**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya Tugas Akhir Skripsi (TAS) dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan Judul "Evaluasi Program Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bambang Sulistyo, S.Pd., M.Eng. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberi dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Sudarwanto, S.Pd.T., M.Eng., Dr. Zainal Arifin, MT., dan Drs. Suhartanta, M.Pd. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Martubi, M.Pd., M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Mahasiswa Program Studi Teknik Otomotif angkatan 2011 dan mahasiswa Program Studi Teknik Otomotif angkatan 2012 yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan tanggapannya.
7. Rekan-rekan kelas A 2010 Pendidikan Teknik Otomotif-S1 atas kerjasama dan dukunganya.

8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatianya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Desember 2014

Penulis,

Bayu Rona Famolah

NIM. 10504241026

## DAFTAR ISI

|   | Halaman     |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL .....</b>                                       | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>                                   | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                                    | <b>iv</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                                     | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>  | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                                  | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                       | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>   | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>  | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                      | <b>xvi</b>  |
| <br>  |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                    | <b>1</b>    |
| A. Identifikasi Masalah .....                                     | 6           |
| B. Batasan Masalah .....  | 7           |
| C. Rumusan Masalah .....  | 8           |
| D. Tujuan Penelitian .....  | 9           |
| E. Manfaat Penelitian .....                                       | 9           |
| <br>  |             |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>                                | <b>12</b>   |
| A. Evaluasi .....   | 12          |
| 1. Pengertian Evaluasi .....                                      | 12          |
| 2. Tujuan Evaluasi .....  | 13          |
| 3. Jenis Evaluasi .....   | 15          |
| 4. Model Evaluasi .....   | 18          |
| 5. Metode Penelitian Evaluasi .....                               | 15          |
| B. Praktik Industri .....   | 21          |
| 1. Pengertian Praktik Industri .....                              | 21          |
| 2. Visi dan Misi Praktik Industri .....                           | 23          |
| 3. Tujuan Praktik Industri .....                                  | 24          |
| 4. Manfaat Praktik Industri .....                                 | 27          |
| 5. Syarat-Syarat Mahasiswa untuk Melakukan Praktik Industri ..... | 30          |
| 6. Alur Pelaksanaan Praktik Industri .....                        | 30          |
| 7. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Industri .....                  | 33          |
| 8. Dokumen-Dokumen Pendukung Pelaksanaan Praktik Industri .....   | 35          |
| C. Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif .....                       | 36          |
| D. Model Evaluasi CIPP .....                                      | 38          |
| 1. Prinsip-Prinsip Model Evaluasi CIPP.....                       | 38          |
| 2. Tokoh Pengembang Model Evaluasi CIPP .....                     | 39          |

|   |            |
|---|------------|
| 3. Fokus Evaluasi CIPP .....                        | 39         |
| E. Penelitian yang Relevan .....                    | 41         |
| F. Pertanyaan Penelitian .....                      | 44         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>46</b>  |
| A. Metode Evaluasi .....                            | 46         |
| B. Prosedur Evaluasi .....                          | 47         |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian .....                | 49         |
| D. Subyek Penelitian .....                          | 49         |
| E. Metode Pengumpulan Data .....                    | 52         |
| F. Alat Pengumpulan Data .....                      | 56         |
| G. Teknik Analisis Data .....                       | 67         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>73</b>  |
| A. Deskripsi Data .....                             | 73         |
| 1. Gambaran umum .....                              | 73         |
| 2. Data hasil penelitian .....                      | 84         |
| B. Analisis Data .....                              | 96         |
| 1. <i>Context Evaluation</i> .....                  | 97         |
| 2. <i>Input Evaluation</i> .....                    | 100        |
| 3. <i>Process Evaluation</i> .....                  | 104        |
| 4. <i>Product Evaluation</i> .....                  | 109        |
| 5. Evaluasi secara keseluruhan .....                | 113        |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....                | 114        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                          | <b>121</b> |
| A. Kesimpulan .....                                 | 121        |
| B. Rekomendasi .....                                | 122        |
| C. Keterbatasan Penelitian .....                    | 123        |
| D. Saran .....                                      | 123        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>126</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                      | <b>129</b> |

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Kisi-kisi <i>Context Evaluation</i> .....  | 53      |
| Tabel 2. Kisi-kisi <i>Input Evaluation</i> .....  | 53      |
| Tabel 3. Kisi-kisi <i>Process Evaluation</i> .....  | 54      |
| Tabel 4. Kisi-kisi <i>Product Evaluation</i> .....  | 54      |
| Tabel 5. Pedoman kuesioner pada <i>Context Evaluation</i> .....   | 58      |
| Tabel 6. Pedoman kuesioner pada <i>Input Evaluation</i> .....   | 59      |
| Tabel 7. Pedoman kuesioner pada <i>Process Evaluation</i> .....   | 60      |
| Tabel 8. Pedoman kuesioner pada <i>Product Evaluation</i> .....   | 62      |
| Tabel 9. Pedoman Dokumentasi .....  | 65      |
| Tabel 10. Pedoman wawancara .....   | 67      |
| Tabel 11. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada Evaluasi<br>secara keseluruhan .....                          | 68      |
| Tabel 12. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada<br><i>Context Evaluation</i> . .....                   | 69      |
| Tabel 13. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada <i>Input</i><br><i>Evaluation</i> .....                | 70      |
| Tabel 14. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Skor Pada<br><i>Process Evaluation</i> . .....                    | 71      |
| Tabel 15. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Skor Pada<br><i>Product Evaluation</i> . .....                    | 71      |
| Tabel 16. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Skor Pada<br>Evaluasi Secara Keseluruhan. ....                    | 72      |
| Tabel 17. Waktu Pelaksanaan Praktik Industri Tahun 2013 .....   | 77      |
| Tabel 18. Waktu Pelaksanaan Praktik Industri Tahun 2014 .....   | 78      |
| Tabel 19. Tabel Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban<br>Responden Pada Kuesioner <i>Context Evaluation</i> ..... | 85      |
| Tabel 20. Tabel Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban<br>Responden Pada Kuesioner <i>Input Evaluation</i> .....   | 88      |

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 21. Tabel Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban<br>Responden Pada Kuesioner <i>Process Evaluation</i> ..... | 92  |
| Tabel 22. Tabel Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban<br>Responden Pada Kuesioner <i>Product Evaluation</i> ..... | 95  |
| Tabel 23. Tabel Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai<br>Pada <i>Context Evaluation</i> .....               | 97  |
| Tabel 24. Tabel Nilai Pencapaian Kualitas pada <i>Context Evaluation</i> .....  | 99  |
| Tabel 25. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada <i>Context<br/>Evaluation</i> .....                           | 100 |
| Tabel 26. Tabel Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai<br>Pada <i>Input Evaluation</i> .....                 | 101 |
| Tabel 27. Tabel Nilai Pencapaian Kualitas pada <i>Input Evaluation</i> .....  | 103 |
| Tabel 28. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada <i>Input<br/>Evaluation</i> .....                             | 104 |
| Tabel 29. Tabel Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai<br>Pada <i>Process Evaluation</i> .....               | 105 |
| Tabel 30. Tabel Nilai Pencapaian Kualitas pada <i>Process Evaluation</i> .....  | 107 |
| Tabel 31. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada <i>process<br/>Evaluation</i> .....                           | 108 |
| Tabel 32. Tabel Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai<br>Pada <i>Product Evaluation</i> .....               | 109 |
| Tabel 33. Tabel Nilai Pencapaian Kualitas pada <i>Product Evaluation</i> .....  | 111 |
| Tabel 34. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada <i>Product<br/>Evaluation</i> .....                           | 112 |
| Tabel 35. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada<br>Evaluasi Secara Keseluruhan .....                   | 113 |
| Tabel 36. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada Evaluasi<br>secara keseluruhan .....                          | 115 |
| Tabel 37. Nilai Pencapaian Kualitas Pada Evaluasi Secara<br>Keseluruhan .....   | 119 |

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Program Praktik Industri Mahasiswa<br>FT UNY Bagian 1 .....  | 31 |
| Gambar 2. Diagram Pelaksanaan Program Praktik Industri Mahasiswa<br>FT UNY Bagian 2 .....  | 32 |
| Gambar 3. Proses Pengambilan Sampel Mahasiswa .....  | 51 |
| Gambar 4. Diagram Pelaksanaan Program Praktik Industri Mahasiswa<br>FT UNY Bagian 1 .....  | 82 |
| Gambar 5. Diagram Pelaksanaan Program Praktik Industri Mahasiswa<br>FT UNY Bagian 2 .....  | 83 |
| Gambar 6. Histogram Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban<br>Responden Pada Kuesioner <i>Context Evaluation</i> . ....                             | 85 |
| Gambar 7. Histogram Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban<br>Responden Pada Kuesioner <i>Input Evaluation</i> . ....                               | 89 |
| Gambar 8. Histogram Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban<br>Responden Pada Kuesioner <i>Process Evaluation</i> Butir<br>Nomor 1 Sampai 18 .....   | 93 |
| Gambar 9 . Histogram Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban<br>Responden Pada Kuesioner <i>Process Evaluation</i> Butir<br>Nomor 18 Sampai 34 ..... | 94 |
| Gambar 10 . Histogram Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban<br>Responden Pada Kuesioner <i>Product Evaluation</i> .....                            | 96 |

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 11. Persentase Berdasarkan Kategori Pada <i>Context Evaluation</i> .....                         | 98  |
| Gambar 12. Persentase Berdasarkan Kategori Pada <i>Input Evaluation</i> . ....                          | 101 |
| Gambar 13. Persentase Berdasarkan Kategori Pada <i>Process Evaluation</i> .....                         | 105 |
| Gambar 14. Persentase Berdasarkan Kategori Pada <i>Product Evaluation</i> .....                         | 110 |
| Gambar 15. Persentase Berdasarkan Kategori Pada Evaluasi Secara Keseluruhan .....                       | 114 |
| Gambar 16. Histogram Rata-rata Nilai Setiap Indikator Pada Pelaksanaan Praktik Industri 2013-2014 ..... | 116 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Surat ijin penelitian .....               | 129     |
| Lampiran 2. Lembar bimbingan .....                    | 132     |
| Lampiran 3. Alat pengumpulan data .....               | 135     |
| Lampiran 4. Data hasil penelitian .....               | 165     |
| Lampiran 5. Validitas dan reliabilitas .....          | 178     |
| Lampiran 6. Catatan lapangan (foto dokumentasi) ..... | 192     |
| Lampiran 7. Bukti selesai revisi .....                | 197     |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai fungsi (1) Menyiapkan sebagai manusia, (2) Menyiapkan tenaga kerja dan (3) Menyiapkan warga negara yang baik (Dwi siswoyo, 2008: 79), hal senada tentang poin nomor dua menenai menyiapkan tenaga kerja juga dijelaskan dalam UU No 20 Tahun 2003 yang isinya pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu (UU No 20 Tahun 2003), tujuan pendidikan kejuruan ini tidak berjalan maksimal, hal ini terlihat berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukan jumlah angkatan kerja di Indonesia pada bulan Februari 2014 mencapai 121,2 juta orang, dari jumlah diatas 5,70 persen termasuk pengangguran terbuka, dengan 11,98 persen dari pengangguran terbuka tersebut merupakan lulusan dari perguruan tinggi/universitas. Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukan jumlah angkatan kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) juga mengalami peningkatan dari bulan Februari 2013 sampai bulan Februari 2014 yakni dari 2,80 juta orang menjadi 2,83 juta orang, namun sayangnya tidak semua angkatan kerja ini terserap oleh dunia kerja, hal ini ditunjukan dengan besarnya jumlah persentase pengangguran dari perguruan tinggi yang mencapai 16,57 persen, terdiri dari lulusan D1/D2/D3 4,23 persen dan universitas 12,34 persen, hal ini berarti terjadi peningkatan dibandingkan bulan agustus 2013 yang hanya mencapai 14,35 persen.

Perkembangan ekonomi dan industri terus meningkat dari tahun ke tahun, pada tahun 2020 Indonesia akan memasuki era perdagangan bebas APEC (*Asean Pasific Economic Community*). Perekonomian indonesia akan berubah dan berkembang ke arah perekonomian global, hal ini membuat perusahaan industri dituntut untuk mampu bersaing di pasar regional maupun global, oleh karena itu supaya indonesia mampu bersaing secara kompetitif indonesia harus mampu mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia yang ada dengan baik, pengelolaan ini dapat dilakukan melalui pengelolaan jangka panjang.

Menurut Wardiman Djojonegoro (1997: 8), sumber daya yang dapat diperbarui (*renewable*) dan paling berharga di indonesia adalah keterampilan, keahlian, dan kemauan yang kuat bangsa indonesia, karena itu perlu adanya peningkatan sumber daya yang dimaksudkan diatas, yaitu dengan cara meningkatkan keterampilan dan keahlian generasi muda indonesia yang akan memasuki dunia kerja dan melatih ulang serta meningkatkan keterampilan dan keahlian bagi mereka yang sudah bekerja, agar tetap selaras dengan perkembangan teknologi dan perubahan pasar. Perkembangan teknologi dan perubahan pasar yang meningkat sangat cepat menuntut pihak Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT UNY) untuk meningkatkan mutu lulusannya supaya mampu aktif bersaing dalam persaingan di dunia kerja.

Sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan teknik guna menciptakan lulusan yang siap kerja maka FT UNY membekali mahasiswanya berupa kompetensi/keterampilan teknis sesuai jurusannya berdasarkan

pengalaman nyata di lapangan dan kompetensi kewirausahaan melalui teori di kampus dan pengalaman langsung di lapangan (industri). Pembekalan dua kompetensi ini akan ditempuh oleh mahasiswa melalui program Praktik Industri (PI).

Buku pedoman pelaksanaan Praktik Industri menjelaskan bahwa program Praktik Industri mempunyai bobot kredit 3 SKS (satuan kredit semester), kegiatan ini merupakan program kurikuler yang harus ditempuh oleh mahasiswa FT UNY, pelaksanaannya dilakukan minimal 256 jam atau sekitar 7 sampai 8 minggu, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan yang terjadi, berikut hambatan pelaksanaan Praktik Industri yang didapat dari hasil wawancara dengan koordinator Praktik Industri Jurusan Teknik Otomotif:

1. Kontrak kerjasama/kesepakatan antara pihak sekolah dengan pihak industri terkait penempatan mahasiswa di industri belum ada.
2. Pihak industri masih belum bisa membedakan tugas/jenis pekerjaan yang seharusnya diberikan kepada mahasiswa dengan tugas/jenis pekerjaan yang seharusnya diberikan kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
3. Tidak adanya alokasi dana bagi dosen pembimbing untuk melaksanakan *monitoring* ke tempat pelaksanaan Praktik Industri secara langsung.

Selain hambatan terdapat juga keluhan/aduan dari mahasiswa, dosen pembimbing dan pihak industri yang diajukan kepada koordinator Praktik Industri Jurusan Teknik Otomotif, data ini diambil melalui wawancara, berdasarkan wawancara tersebut maka dapat ditarik beberapa pokok

permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan Praktik Industri, berikut penjabarannya:

1. Pemilihan dan Penempatan Mahasiswa di Tempat Praktik Industri.

Pemilihan dan penempatan mahasiswa di Tempat Praktik Industri harus diorganisasikan dengan baik melalui perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi yang cermat, sehingga dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien, penempatan di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY mempunyai beberapa kriteria seperti di jelaskan ketika pembekalan Praktik Industri, salah satu kriteria tempat industri yang menjadi prioritas Program Studi Teknik Otomotif adalah bengkel mobil resmi, hal ini bertujuan untuk membekali mahasiswa berkemampuan berstandar industri dan kewirausahaan, akan tetapi berdasarkan hasil wawancara mahasiswa masih kesulitan mencari tempat untuk melaksanakan Praktik Industri.

2. Pelaksanaan Bimbingan Pada Praktik Industri

Bimbingan Praktik Industri dimulai sejak mahasiswa mengikuti kegiatan pembekalan Praktik Industri, dalam buku panduan Praktik Industri dijelaskan bahwa tujuan bimbingan adalah untuk mengarahkan kegiatan Praktik Industri mahasiswa agar tujuan Praktik Industri yang telah ditetapkan dapat tercapai. Oleh karena itu, selama kegiatan Praktik Industri perlu dilakukan *monitoring*, yang dilakukan oleh dosen pembimbing. Salah satu bentuk *monitoring* pelaksanaan Praktik Industri oleh dosen pembimbing adalah pengamatan secara langsung di tempat

industri, akan tetapi banyak dosen yang belum pernah sama sekali datang ke tempat Praktik Industri.

### 3. Pelaksanaan Evaluasi Pada Praktik Industri.

Mahasiswa yang telah melakukan Praktik Industri di evaluasi dengan tujuan menilai hasil Praktik Industri mahasiswa. Evaluasi ini dilaksanakan oleh pembimbing dari industri dan dosen pembimbing (sekaligus sebagai dosen penguji). Adapun aspek-aspek yang dinilai oleh pembimbing industri meliputi pengetahuan, keterampilan dan kepribadian yang diserahkan melalui lembar penilaian. Penilaian dari dosen pembimbing berupa revisi laporan dan ujian, pelaksanaan ujian yang dilaksanakan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa masing-masing berbeda, belum adanya sistem/prosedur yang pasti, hal ini terlihat pasca pelaksanaan Praktik Industri, sebagian mahasiswa ada yang melaksanakan ujian teori, ada yang melaksanakan ujian praktik, ada yang melaksanakan keduanya bahkan ada yang hanya revisi laporan tanpa adanya ujian teori maupun praktik.

### 4. Pemanfaatan Buku Pedoman Praktik Industri Oleh Mahasiswa

Buku pedoman Praktik Industri merupakan pegangan penting bagi mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Industri, di dalam buku pedoman dijabarkan banyak item penting terkait pelaksanaan Praktik industri, seperti tujuan Praktik Industri, persyaratan yang harus dipenuhi sebelum Praktik Industri, prosedur pelaksanaan Praktik Industri, jadwal pelaksanaan Praktik Industri, format penulisan laporan Praktik Industri hingga sistem penilaian (evaluasi) pelaksanaan Praktik Industri, namun

berdasarkan wawancara dengan koordinator Praktik Industri Jurusan Otomotif ada dosen pembimbing yang mengeluh mahasiswa yang dibimbingnya masih merasa kebingungan mengenai hal-hal yang sudah disebutkan diatas.

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka dapat ditarik beberapa permasalahan-permasalahan yang mendasar yang terjadi dalam pelaksanaan Praktik Industri di FT UNY, Menurut Farida Yusuf Tayibnapsis (1989: 1), evaluasi dapat memberikan pendekatan yang lebih banyak lagi dalam memberikan informasi kepada pendidikan untuk membantu perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan. Berdasarkan penjelasan di atas maka evaluasi pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi titik lemah yang yang terdapat pada pelaksanaan Praktik Industri, titik-titik lemah ini akan diajukan sebagai bahan pertimbangan bagi pelaksana kebijakan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY dalam upaya meningkatkan pelaksanaan Praktik Industri yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berbagai uraian telah dijabarkan lengkap dan rinci di latar belakang masalah maka identifikasi masalah yang terjadi pada pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Jumlah angkatan kerja di Indonesia pada bulan Februari 2014 mencapai 121,2 juta orang, dari jumlah diatas 5,70 persen termasuk pengangguran terbuka, dengan 11,98 persen dari pengangguran terbuka tersebut merupakan lulusan dari perguruan tinggi/universitas.
2. Jumlah persentase pengangguran dari perguruan tinggi di DIY mencapai 16,57 persen, terdiri dari lulusan D1/D2/D3 4,23 persen dan universitas 12,34 persen, hal ini berarti terjadi peningkatan dibandingkan bulan agustus 2013 yang hanya mencapai 14,35 persen.
3. Pelaksanaan Praktik Industri belum sesuai dengan buku pedoman Praktik Industri.
4. Pemanfaatan buku pedoman Praktik Industri oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan program Praktik Industri belum berjalan maksimal.
5. Pelaksanaan evaluasi secara menyeluruh terhadap Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif belum pernah dilakukan

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan untuk membatasi ruang lingkup masalah penelitian agar penelitian lebih terarah. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, maka peneliti membatasi penelitian pada Evaluasi Praktik Industri Program Studi Teknik Otomotif di FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014, pengukuran pada penelitian ini difokuskan pada *Context Evaluation, Input Evaluation, Process Evaluation, Product Evaluation* dan secara keseluruhan, supaya waktu dan biaya dalam penelitian ini efisien maka sumber data pada penelitian ini adalah koordinator Praktik Industri Jurusan

Program Studi Teknik Otomotif dan mahasiswa yang telah melaksanakan Praktik Industri Program Studi Teknik Otomotif di FT UNY pada tahun 2013 dan mahasiswa yang telah melaksanakan Praktik Industri Program Studi Teknik Otomotif di FT UNY pada tahun 2014.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Context Evaluation* ?
2. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Input Evaluation*?
3. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Process Evaluation* ?
4. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Product Evaluation* ?
5. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 secara keseluruhan ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Rumusan masalah menjabarkan rinci mengenai permasalahan apa yang dijawab pada penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Context Evaluation* ?
2. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Input Evaluation* ?
3. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Process Evaluation* ?
4. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Product Evaluation* ?
5. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 secara keseluruhan ?

## **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna atau bermanfaat baik secara teori maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

## **1. Secara Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam melakukan pengembangan penelitian di waktu mendatang.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi pihak Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Teknik Otomotif dalam pelaksanaan Praktik Industri di waktu mendatang.

## **2. Secara Praktis**

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta mampu dijadikan ajang latihan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

- b. Bagi dosen Program Studi Teknik Otomotif FT UNY

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan dan bahan masukan dalam meningkatkan kinerja.

- c. Bagi pihak pelaksana program Praktik Industri

Penelitian ini diharapkan mampu menggali kelemahan-kelemahan yang terjadi di pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai 2014 yang nantinya mampu dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan Praktik Industri yang akan datang.

d. Bagi pihak industri

Hasil penelitian ini diharapkan mampudijadikan sarana untuk meningkatkan kerjasama yang baik antara pihak industri dengan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya pada Program Studi Teknik Otomotif.

e. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan, yang nantinya mampu dijadikan bahan kajian dan referensi bagi mahasiswa lainnya

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Evaluasi**

##### **1. Pengertian Evaluasi**

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yakni dari kata *evaluation*, kata ini diserap ke dalam perbendaharaan bahasa Indonesia dengan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal bahasa Indonesia menjadi evaluasi.

Pendapat mengenai pengertian evaluasi banyak dijabarkan oleh banyak tokoh, salah satunya menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2004: 1-2), evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

Menurut Wirawan (2011: 7), mendefinisikan evaluasi sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, nilainya dengan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi.

Menurut Cross (1973: 5) yang dikutip oleh Sukardi (2011: 1), evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat tercapai.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat dikatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi mengenai kondisi dimana suatu tujuan telah dicapai atau belum dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil alternatif keputusan yang tepat mengenai objek evaluasi.

## **2. Tujuan Evaluasi**

Tujuan evaluasi dalam pelaksanaan evaluasi mempunyai dudukan yang penting, karena tujuan merupakan dasar yang akan dijadikan patokan/arahan dalam pelaksanaan evaluasi, pemilihan tujuan dalam evaluasi harus dijabarkan secara cermat dan teliti sampai mampu mengukur sisi positif dan negative program/kebijakan yang diukur serta dapat menunjukkan bagian mana dari kebijakan yang dapat diimplementasikan dan bagian mana yang tidak dapat diimplementasikan serta apa penyebabnya maka tujuan evaluasi perlu dirinci sehingga mampu dijadikan panduan/ pedoman dalam pelaksanaan evaluasi.

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2004: 1-2), ada dua macam tujuan evaluasi, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diarahkan pada program secara keseluruhan, sedangkan tujuan khusus diarahkan pada masing-masing komponen.

Menurut Djeddu sudjana (2006: 35), tujuan evaluasi berfungsi sebagai pengarah kegiatan evaluasi program dan sebagai acuan untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas kegiatan evaluasi program.

Menurut Djeddu Sudjana (2006: 35), tujuan evaluasi secara implisit telah dirumuskan dalam definisi evaluasi yaitu untuk menyajikan data sebagai masukan bagi pengambil keputusan.

Menurut Wirawan (2011: 22-24), evaluasi dilaksanakan untuk mencapai berbagai tujuan sesuai dengan objek evaluasinya. Tujuan melaksanakan evaluasi antara lain :

- a. Mengukur pengaruh program terhadap masyarakat.
- b. Menilai apakah program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana.
- c. Mengukur apakah pelaksanaan program sesuai dengan standar.
- d. Evaluasi program dapat mengidentifikasi dan menemukan mana dimensi program yang berjalan, mana yang tidak berjalan.
- e. Pengembangan staf program.
- f. Memenuhi ketentuan undang-undang.
- g. Akreditasi program.
- h. Mengukur *cost effectiveness* dan *cost-efficiency*.
- i. Mengambil keputusan mengenai program.
- j. Pertanggungjawaban pimpinan dan pelaksanaan program (*Accountabilitas*).
- k. Memberikan balikan kepada pimpinan dan staf program.
- l. Memperkuat posisi politik.
- m. Mengembangkan teori ilmu evaluasi atau riset evaluasi.

Dari berbagai penjabaran diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan evaluasi berfungsi sebagai pengarah kegiatan evaluasi sehingga mampu dijadikan acuan untuk mengetahui efisiensi dan

efektivitas kegiatan program, hal ini berarti data yang diperoleh dapat dipakai sebagai masukan bagi pengambil keputusan demi pelaksanaan program yang lebih baik di waktu mendatang.

### **3. Jenis Evaluasi**

Menurut Wirawan (2011: 16-18), menurut objeknya evaluasi dapat dikelompokan menjadi :

#### **a. Evaluasi kebijakan**

Analisis kebijakan adalah menentukan atau memilih satu alternatif kebijakan yang terbaik dari sejumlah alternatif kebijakan yang ada. Sedangkan evaluasi kebijakan adalah menilai kebijakan yang sedang atau telah dilaksanakan.

#### **b. Evaluasi program**

Kebijakan bersifat umum dan untuk merealisasikan kebijakan dibutuhkan berbagai jenis program. Evaluasi program adalah metode sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memakai informasi untuk menjawab pertanyaan dasar mengenai program.

#### **c. Evaluasi proyek**

Proyek adalah kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan untuk jangka waktu tertentu untuk mendukung pelaksanaan program. Jangka waktu tersebut dilaksanakan sesuai waktu yang direncanakan, baik itu enam bulan, dua bulan, satu bulan, satu minggu bahkan satu hari.

#### **d. Evaluasi material**

Pelaksanaan kebijakan, program, atau proyek memerlukan sjumlah material atau produk-produk tertentu.

#### **e. Evaluasi sumber daya manusia**

Pengembangan kompetensi dan kinerja sumber daya manusia dilakukan melalui pengembangan sumber daya manusia atau biasa disebut *human resources development*.

Menurut Wirawan (2011: 19-21), menurut fokusnya evaluasi dapat dikelompokkan menjadi :

##### **a. Asesmen kebutuhan**

Asesmen kebutuhan (*need assessment*) adalah mengidentifikasi dan mengukur level kebutuhan yang diperlukan dan diinginkan oleh organisasi atau masyarakat.

##### **b. Evaluasi proses**

Evaluasi proses dimulai ketika program dilaksanakan. Faktor-faktor yang dinilai antara lain layanan dari program, pelaksanaan layanan, pemangku kepentingan, sumber-sumber yang digunakan, pelaksanaan program dibandingkan dengan yang diharapkan dalam rencana dan kinerja pelaksanaan program.

##### **c. Evaluasi keluaran**

Evaluasi pengeluaran (*outcome*) merupakan evaluasi sumatif (*summative evaluation*) yaitu mengukur dan menilai pengeluaran dan akibat atau pengaruh dari program. Data yang dijaring antara lain:

- 1) Hasil atau keluaran program apakah sesuai dengan yang direncanakan.
- 2) Jumlah dan jenis orang yang dilayani apakah sesuai dengan yang direncanakan
- 3) Pengaruh atau akibat dari program terhadap orang yang mendapatkan layanan, apakah terjadi perubahan atau perbedaan dari sebelum dan sesudah mendapatkan layanan program.
- 4) Evaluasi keluaran juga mengidentifikasi apa yang harus dilakukan agar pengaruh program dapat berlangsung terus menerus.

**d. Evaluasi efisiensi**

Evaluasi efisiensi erat kaitannya dengan efisiensi pengeluaran dana. penggunaan dana pada suatu kebijakan, program atau proyek sangat penting, tanpa adanya dana maka pelaksanaan kebijakan, program atau proyek tidak akan berjalan lancar.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan sebelumnya maka evaluasi yang dilakukan peneliti merupakan jenis evaluasi yang kompleks karena mencakup beberapa fokus evaluasi, fokus penelitian yang dilakukan mencakup assesmen kebutuhan, proses, keluaran dan efisiensi. Menurut objeknya maka evaluasi yang dilakukan peneliti termasuk ke dalam evaluasi program, karena Praktik Industri merupakan suatu program yang dilaksanakan lembaga sekolah dalam mengimplementasikan kebijakan *link and match* antara sekolah dengan dunia usaha/dunia industri.

#### **4. Model Evaluasi**

Menurut Farida Yusuf Tayibnapis (2011: 13), model evaluasi ialah model yang dibuat oleh ahli-ahli atau pakar-pakar evaluasi yang biasanya dinamakan sama dengan pembuatnya atau tahap pembuatannya. Model evaluasi ada berbagai macam, namun model yang populer dan paling banyak dipakai sebagai strategi atau pedoman kerja pelaksanaan evaluasi program ialah:

**a. Model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, and Product*)**

Model evaluasi CIPP mulai dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam pada tahun 1966. Stufflebeam menyatakan model evaluasi CIPP merupakan kerangka komprehensif untuk mengarahkan pelaksanaan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif terhadap objek program, proyek, personalia, produk, institusi, dan sistem. Model CIPP terdiri dari empat jenis evaluasi, yaitu: Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*), Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*), Evaluasi Proses (*Process Evaluation*), dan Evaluasi Produk (*Product Evaluation*)

**b. Evaluasi model UCLA**

Model evaluasi UCLA mulai dikembangkan oleh Alkin, Alkin mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses meyakinkan keputusan, memilih informasi yang tepat, mengumpulkan, dan menganalisis informasi sehingga dapat melaporkan ringkasan data yang berguna bagi pembuat keputusan dalam memilih beberapa alternatif. Ia mengemukakan lima macam evaluasi yakni: *Sistem Assesment*,

*Program Planning, Program Implementation, Program Improvement,*  
*dan Program Implementation.*

**c. Model brinkerhoff**

Brinkerhoff mengemukakan tiga golongan evaluasi yang disusun berdasarkan penggabungan elemen-elemen yang sama, seperti evaluator-evaluator lain, namun dalam komposisi dan versi mereka sendiri sebagai berikut:

- 1) *Fixed Vs Emergent Evaluation Design.* Dapatkah masalah evaluasi dan kriteria akhirnya dipertemukan? Apabila demikian, apakah itu suatu keharusan?
- 2) *Formative Vs Summative Evaluation.* Apakah evaluasi akan dipakai untuk perbaikan atau untuk melaporkan kegunaan atau manfaat suatu program? Atau keduanya?
- 3) *Experimental and Quasi Experimental Design Vs Natural Unobtrusive Inquiry.* Apakah evaluasi akan melibatkan intervensi ke dalam kegiatan program/mencoba memanipulasi kondisi, orang diperlakukan, variabel dipengaruhi dan sebagainya, atau hanya diamati, atau keduanya?

**d. Model stake atau model *countenance***

Model evaluasi ini dikembangkan oleh robert stake, model evaluasi ini juga disebut juga dengan Evaluasi Responsif. Stufflebeam dan Anthony J.Shinfield memberi nama model ini sebagai *Client-centered Evaluation* atau evaluasi berpusat pada klien. Penekanan

yang umum atau hal yang penting dalam evaluasi ini ialah bahwa evaluator yang membuat penilaian tentang program yang dievaluasi.

Stake menekankan adanya dua dasar kegiatan dalam evaluasi ialah *Descriptions* dan *Judgement* dan membedakan adanya tiga tahap dalam program pendidikan, yaitu: *Antecedents (Context)*, *Transaction (Process)*, dan *Outcomes (Output)*.

## **5. Metode Penelitian Evaluasi**

Menurut Wirawan (2011: 149), metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian evaluasi dapat dikelompokan menjadi metode kuantitatif, metode kualitatif dan metode campuran.

### **a. Metode kuantitatif**

Metode kuantitatif adalah penelitian menggunakan desain penelitian bertujuan untuk menjaring data kuantitatif dalam bentuk data numerik dengan menggunakan data instrumen yang divalidasi yang mencerminkan dimensi dan indikator dari variabel dan disebarluaskan kepada populasi dan sampel tertentu (Wirawan, 2011: 152).

### **b. Metode kualitatif**

Menurut Michail Quinn Patton (1980) yang dikutip oleh Wirawan (2011: 154), data kualitatif terdiri dari deskripsi rinci mengenai situasi, kejadian-kejadian, orang, interaksi-interaksi, dan perilaku-perilaku terobservasi; kutipan-kutipan langsung dari orang mengenai pengalaman mereka, sikap, kepercayaan, dan pikiran;

kutipan atau keseluruhan bagian dari dokumen-dokumen, koresponden, rekaman, dan kasus-kasus sejarah.

**c. Metode campuran.**

Menurut Wirawan (2011: 160), model evaluasi campuran (*mix-evaluation model*) adalah dua model evaluasi dipergunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan evaluasi.

## **B. Praktik Industri**

### **1. Pengertian Praktik Industri**

Program pendidikan kejuruan dilakukan di dua tempat, sebagian program yaitu teori dan praktik dilaksanakan di sekolah dan sebagian lainnya dilaksanakan di dunia kerja, Pelaksanaan di dua tempat ini bertujuan supaya terciptanya kebijakan *link and match* antara sekolah dan dunia kerja. Praktik Industri merupakan bentuk nyata implementasi kebijakan *link and match*.

Praktik Industri mempunyai prinsip yang hampir sama dengan pelaksanaan *Dual System*, di indonesia program ini biasa disebut dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang mempunyai pengertian suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematik dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu (Wardiman Djojonegoro, 1998: 79).

Praktik Industri di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga sering dikenal dengan istilah Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang mempunyai pengertian suatu program latihan yang diselenggarakan dilapangan atau diluar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan (Oemar Hamalik, 2007: 91).

Menurut Oemar Hamalik (2007: 91-92), berdasarkan pengertian tersebut perlu dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

- a. Praktik kerja merupakan suatu tahap dalam rangka membentuk tenaga manajemen yang profesional.
- b. Praktik kerja wajib diikuti oleh para peserta pelatihan manajemen yang telah mempelajari teori-teori yang relevan dengan bidang pekerjaan manajemen.
- c. Praktik kerja dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan pelatihan itu.
- d. Praktik kerja tersebut bertujuan mengembangkan kemampuan profesional aspek keterampilan manajemen sesuai dengan tujuan program pelatihan yang hendak dicapai.
- e. Praktik kerja berlangsung di lapangan, misalnya dilingkungan perusahaan, instansi pemerintah, institusi masyarakat, sesuai dengan jenjang, dan jenis manajemen yang dilatihkan itu.
- f. Para peserta dibimbing oleh administrator/supervisor yang telah berpengalaman dan ahli dalam bidang pekerjaannya, yang terdiri dari para widyaiswara.

Dari penjelasan beberapa tokoh diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Praktik Industri merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron melalui proses terjun langsung di dunia kerja dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam rangka mengembangkan wawasan dan keterampilan sehingga *output* akhir pelaksanaan Praktik Industri mampu menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional.

## **2. Visi dan Misi Praktik Industri**

Visi dan misi Praktik Industri dijelaskan rinci dalam buku pedoman Praktik Industri. Visi dan misi Praktik Industri dimaksudkan untuk memberikan arahan dan motivasi bagi para penyelenggara, pembimbing dan mahasiswa dalam menjalankan program Praktik Industri, penjelasan lebih lanjut dijabarkan sebagai berikut:

**a. Visi :**

Efektifitas dan efisiensi Praktik Industri menuju mahasiswa yang kompeten dengan wawasan industri dan kewirausahaan.

**b. Misi :**

- 1) Melaksanakan Praktik Industri secara terpadu sejalan dengan peran Praktik Industri untuk mendukung visi-misi FT UNY.
- 2) Membangun kemitraan dengan dunia kerja dan dunia industri untuk membekali mahasiswa kemampuan berstandar industri dan kewirausahaan.

### **3. Tujuan Praktik Industri**

Tujuan pada sebuah program menjadi salah satu alat bantu yang bisa digunakan sebagai landasan pelaksanaan program dan juga sebagai tolak ukur kesuksesan suatu program, berikut tujuan Program Praktik Industri yang dijelaskan di buku pedoman Praktik Industri.

#### **a. Tujuan umum**

Tujuan umum dilaksanakannya Praktik Industri di FT UNY adalah agar mahasiswa dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan pengalaman langsung di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati. Di samping itu, mahasiswa dapat mempelajari aspek-aspek kewirausahaan yang terkait dengan industri yang ditempati, sehingga dapat membawa pengalaman Praktik Industri ke dalam tugasnya setelah lulus (Anonim, 2012: 3).

#### **b. Tujuan khusus**

Tujuan khusus Praktik Industri dijelaskan dalam buku pedoman Praktik Industri, yakni bertujuan agar setelah mahasiswa melaksanakan program Praktik Industri mahasiswa dapat:

- 1) Menjelaskan manajemen industri dan kompetensi tenaga kerja yang dipersyaratkan industri, sesuai dengan industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.
- 2) Membantu melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan proses produksi dan atau proses jasa di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.

- 3) Menemukan suatu kasus pada waktu melaksanakan Praktik Industri dan menganalisisnya secara mendalam yang dituangkan dalam laporan Praktik Industri. Apabila memungkinkan, kasus tersebut dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.
- 4) Memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.

Menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 79-80), Praktik Industri merupakan salah satu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk:

- a. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional,yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- b. Meningkatkan dan memperkokoh keterkaitan dan kesepadan (*link and match*) antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan dengan dunia kerja.
- c. Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan tenaga kerja berkualitas profesional, dengan memanfaatkan sumber daya pelatihan yang ada di dunia kerja.
- d. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Menurut Oemar Hamalik (2007: 91), Praktik Industri merupakan komponen yang penting dalam sistem pelatihan manajemen untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan manajemen para pesertanya.

Menurut Oemar Hamalik (2007: 92), tujuan Praktik Industri adalah untuk mengembangkan kemampuan para peserta khususnya aspek keterampilan berkenaan dengan fungsi-fungsi manajemen, minimal berkenaan dengan salah satu fungsi manajemen (perencanaan, pergerakan, pengorganisasian, koordinasi, ketenagaan, supervisi, pengawasan, penilaian), melalui (1) penggunaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) menggunakan konsep manajemen sebagai metode kerja dalam memberikan pelayanan tempat manajemen, (3) menggunakan teknik dan pendekatan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan karyawan dan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan oleh beberapa tokoh diatas maka penjelasan mengenai tujuan Praktik Industri dapat disimpulkan bahwa Praktik Industri merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang diselenggarakan dalam rangka mengembangkan wawasan dan keterampilan sehingga *output* akhir yang hendak dicapai dari pelaksanaan Praktik Industri ialah mampu menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian professional sesuai bidang yang digelutinya.

#### **4. Manfaat Praktik Industri**

Menurut Oemar Hamalik (2007: 92-94), Praktik Industri sebagai bagian integral dalam program pelatihan manajemen perlu bahkan harus dilaksanakan, karena mengandung beberapa manfaat atau kedayagunaan tertentu yakni sebagai berikut:

- a. Bagi peserta, praktik kerja memberikan manfaat, antara lain, sebagai berikut:
  - 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual; hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya.
  - 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas.
  - 3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan pengetahuannya.
  - 4) Mendekatkan dan menjembatani persiapan peserta untuk terjun kebidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.
- b. Bagi lembaga pelatihan, praktik kerja bermanfaat bagi lembaga pelatihan, antara lain:
  - 1) Mengembangkan dan membina kerjasama antara lembaga pelatihan dengan organisasi dan manajemen tempat penyelenggaraan praktik tersebut.

- 2) Lembaga pelatihan berkesempatan menguji tingkat relevansi dan efektivitas program peralihan serta memperoleh informasi balikan mengenai program pelatihan yang telah dilaksanakan.
  - 3) Tenaga pelatih turut memperoleh pengalaman tertentu dari lingkungan manajemen tempat penyelenggaraan praktik.
  - 4) Lembaga pelatihan mendapat bantuan yang sangat berharga dari organisasi diluar lembaga dalam melaksanakan program pelatihan.
  - 5) Lembaga pelatihan turut berkesempatan melaksanakan program pengabdian masyarakat terhadap masyarakat penyelenggara praktik dalam pelaksanaan program produktifitas organisasi bersangkutan.
- c. Bagi organisasi penyelenggaraan praktik kerja, organisasi atau lembaga tempat diselenggarakannya praktik kerja merasakan manfaat tertentu, antara lain:
- 1) Bagi manajemen dan tenaga di lingkungan organisasi mempunyai kesempatan memberikan sumbangannya dalam upaya menyiapkan tenaga profesional.
  - 2) Dalam hal-hal tertentu, organisasi atau lembaga tersebut mendapat bantuan dalam melaksanakan kegiatan di lingkungan organisasinya.
  - 3) Kehadiran tenaga/peserta praktik kerja turut berpengaruh terhadap tenaga kerja yang ada berupa pengetahuan dan keterampilan serta motivasi untuk belajar terus.

- 4) Lembaga atau organisasi bersangkutan secara tak langsung merupakan sumbangan sosial dan kegiatan pemasaran melalui para peserta tersebut.
- d. Bagi pengembangan program pelatihan; hasil praktik kerja dan laporan serta hasil penilaian praktik pada gilirannya dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk melakukan modifikasi, perbaikan, dan peningkatan efisiensi, pelatihan untuk masa selanjutnya. Hal ini sangat penting ditinjau dari segi penyempurnaan program dan kurikulum pelatihan lebih lanjut.

Menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 214), bagi siswa yang melakukan Praktik Industri akan memperoleh banyak keuntungan, antara lain:

- a. Hasil peserta didik akan lebih bermakna, karena setelah tamat akan betul-betul memiliki bekal keahlian profesional untuk terjun kelapangan sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya, dan untuk bekal pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- b. Rentan waktu (*lead-time*) untuk mencapai keahlian profesional menjadi lebih singkat, karena setelah tamat tidak memerlukan waktu latihan lanjutan untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai.
- c. Keahlian profesional yang diperoleh dapat mengangkat harga dan rasa percaya diri tamatan, yang pada gilirannya akan mendorong mereka untuk meningkatkan keahliannya pada tingkat yang lebih tinggi.

## **5. Syarat-Syarat Mahasiswa Melakukan Praktik Industri**

Mahasiswa yang dapat melakukan Praktik Industri harus memenuhi syarat-syarat yang dijelaskan dalam buku pedoman Praktik Industri, yakni sebagai berikut:

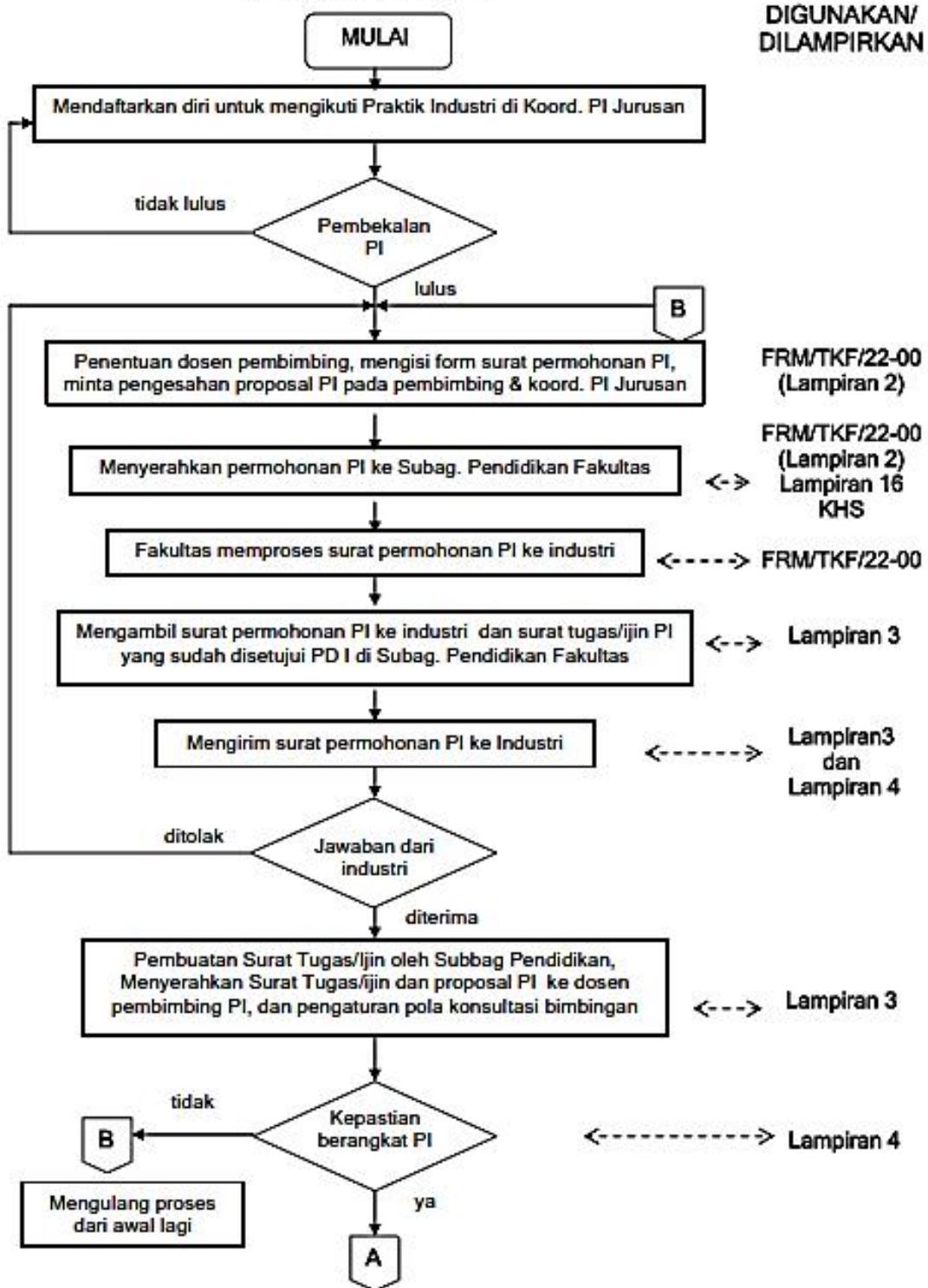
- a. Telah menempuh Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) minimal 70 SKS yang disahkan oleh dosen Penasehat Akademik.
- b. Telah mempunyai persiapan (bekal pengetahuan dasar) dan kemungkinan pemberiannya (akomodasi, transportasi, dan lain-lain).
- c. Telah mengikuti dan lulus pembekalan Praktik Industri.
- d. Mencantumkan mata kuliah Praktik Industri pada Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester yang sedang berlangsung.
- e. Tidak sedang mengambil kuliah yang pelaksanaan kegiatannya di dalam kampus dan bersamaan dengan pelaksanaan Praktik Industri.
- f. Telah memenuhi persyaratan khusus yang diatur oleh Program Studi/Jurusan.

## **6. Alur Pelaksanaan Praktik Industri**

Praktik Industri merupakan suatu program yang dijalankan oleh Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif yang dilaksanakan bertahap, dengan batas pelaksanaan minimal selama 256 jam atau 7-8 minggu dengan sistem blok pada semester gasal, semester genap maupun semester khusus., Pelaksanaan Praktik Industri harus dilaksanakan sesuai alur, dalam buku pedoman Praktik Industri pelaksanaan Praktik Industri dilaksanakan sesuai alur berikut:

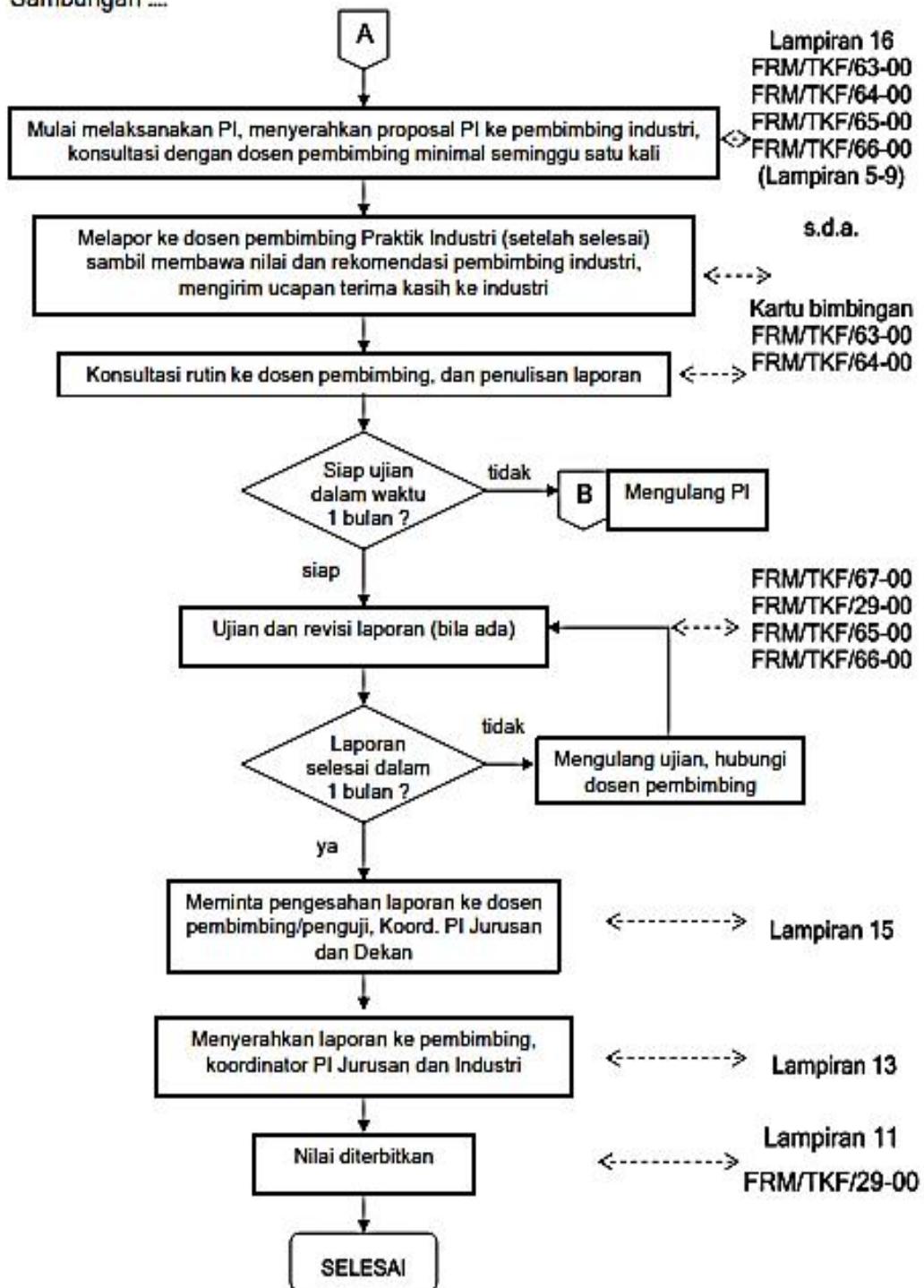
**DIAGRAM ALIR PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI  
MAHASISWA FT UNY**

**DOKUMEN  
YANG  
DIGUNAKAN/  
DILAMPIRKAN**



Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Program Praktik Industri Mahasiswa FT UNY  
Bagian 1

Sambungan ....



Gambar 2. Diagram Pelaksanaan Program Praktik Industri Mahasiswa FT UNY Bagian 2

## **7. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Industri**

Pembimbing mempunyai tugas untuk melaksanakan proses bimbingan dan evaluasi bagi para mahasiswa yang melaksanakan Praktik Industri, Bimbingan dan evaluasi Praktik Industri merupakan tahapan akhir dari seluruh rangkaian kegiatan Praktik Industri. Bimbingan Praktik Industri telah dimulai sejak mahasiswa mengikuti kegiatan pembekalan Praktik Industri.

Bimbingan dan evaluasi mempunyai karakteristik dan tujuan masing-masing, bimbingan dan evaluasi dijabarkan sebagai berikut:

### **a. Bimbingan Praktik Industri**

Tujuan bimbingan adalah untuk mengarahkan kegiatan Praktik Industri mahasiswa agar tujuan Praktik Industri yang telah ditetapkan dapat tercapai. Oleh karena itu, selama kegiatan Praktik Industri perlu dilakukan monitoring, yang dilakukan oleh dosen pembimbing. Monitoring pelaksanaan Praktik Industri oleh dosen pembimbing dapat dilakukan secara langsung, melalui telpon, e-mail, atau media komunikasi lainnya (Anonim, 2012: 27).

### **b. Evaluasi Praktik Industri**

Tujuan evaluasi adalah untuk menilai hasil Praktik Industri mahasiswa. Evaluasi ini dilaksanakan oleh pembimbing dari industri dan dosen pembimbing (sekaligus sebagai dosen penguji) (Anonim, 2012: 27).

Ada beberapa aspek-aspek yang dinilai oleh pembimbing industri seperti yang dijelaskan dalam buku pedoman Praktik Industri, beberapa aspek tersebut yakni meliputi :

- 1) Pengetahuan
- 2) Keterampilan
- 3) Kepribadian

Penilaian ketiga aspek di atas dapat dirinci lagi, sehingga meliputi aspek-aspek :

- 1) Disiplin kerja
- 2) Sikap Kerja
- 3) Kualitas Pekerjaan
- 4) Kecepatan Kerja
- 5) Kreativitas

Ada beberapa aspek-aspek yang dinilai oleh dosen pembimbing seperti yang dijelaskan dalam buku pedoman Praktik Industri, beberapa aspek tersebut yakni meliputi :

- 1) Wawasan ilmu pengetahuan yang diperoleh setelah melaksanakan Praktik Industri.
- 2) Pekerjaan-pekerjaan yang dapat dilakukan pada waktu Praktik Industri .
- 3) Permasalahan khusus yang dapat ditemukan oleh mahasiswa dan cara penyelesaiannya.

Nilai akhir atau kesimpulan akhir mengenai Program Praktik Industri yang dilaksanakan oleh mahasiswa merupakan gabungan

antara prestasi di lapangan dan hasil penyusunan laporan serta ujiannya.

## **8. Dokumen-Dokumen Pendukung Pelaksanaan Praktik Industri**

Pelaksanaan Praktik Industri merupakan bentuk usaha terciptanya *link and match* antara pihak sekolah dengan pihak dunia usaha, maka dari itu diperlukan dokumen-dokumen yang tersusun sistematik untuk mendukung pelaksanaannya, berikut ini beberapa dokumen pengantar yang diperlukan saat Praktik Industri adalah:

### **a. Catatan kegiatan Praktik Industri**

Catatan Harian kegiatan Praktik Industri adalah catatan kegiatan harian yang dibuat oleh mahasiswa Praktik Industri (Praktikan) selama kegiatan Praktik Industri (Anonim, 2012: 30). Catatan ini cukup ditulis tangan, berisi segala kegiatan Praktik Industri yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang nantinya berguna dalam penyusunan laporan hasil Praktik Industri.

Catatan harian Praktik Industri ini juga berfungsi sebagai bukti pelaksanaan program Praktik Industri itu sendiri. Catatan kegiatan Harian Praktik Industri ini harus diperlihatkan dan diserahkan kepada dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh ketua program studi masing-masing. Penyerahan catatan ini bersama dengan penyerahan laporan untuk diperiksa dan diuji oleh dosen pembimbing.

### **b. Rekomendasi dari industri**

Rekomendasi dari industri terhadap mahasiswa praktikan adalah rekomendasi yang diberikan oleh industri atau pembimbing di industri kepada mahasiswa praktikan (Anonim, 2012: 30). Rekomendasi ini berupa kesimpulan akhir atas prestasi mahasiswa menurut pengamatan Pembimbing Industri, dan saran-saran dari pihak Industri sehubungan dengan kegiatan Praktik Industri mahasiswa praktikan tersebut.

### **c. Ucapan terima kasih**

Ucapan terima kasih merupakan suatu hal yang niscaya dalam hubungan antar personal maupun antar lembaga (Anonim, 2012: 30). Demikian pula ketika ketika Fakultas Teknik UNY bekerja sama dengan industri dalam pelaksanaan Praktik Industri. Surat ucapan terima kasih dari Fakultas Teknik UNY kepada industri tempat pelaksanaan Praktik Industri.

## **C. Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif**

Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif mempunyai dua program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif S1 dan Program Studi Teknik Otomotif D3. Kegiatan Keahlian Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif S1 dan Program Studi Teknik Otomotif D3 antara Lain :

### **1. Kerja Mesin**

- a. Reparasi dan bongkar pasang jenis-jenis motor bensin dan motor diesel.

- b. Analisis kerusakan mesin.
- c. Pemeliharaan jenis-jenis motor bensin dan motor diesel.
- d. Perkembangan-perkembangan yang ada pada jenis-jenis motor bensin dan motor diesel.
- e. Penggunaan alat-alat ukur kemampuan mesin (*engine analyzer, dynamometer*, alat ukur kerusakan mesin, dan lain-lain).

## **2. Kerja Kelistrikan**

- a. Mempelajari sistem kelistrikan kendaraan (pengapian, penerangan, pengisian, dan lain-lain) dan jenis-jenis rangkaianya pada kendaraan.
- b. Analisis kerusakan, reparasi dan bongkar pasang sistem kelistrikan kendaraan.
- c. Peranan elektronika pada kendaraan.
- d. Penggunaan alat-alat ukur sistem kelistrikan.
- e. Perkembangan sistem kelistrikan kendaraan.

## **3. Kerja *Chasis***

- a. Analisis gangguan kerusakan, reparasi dan bongkar pasang pada sistem pemindahan tenaga: kopling, transmisi, poros *propeller, differensial*, poros belakang, dan lain-lain.
- b. Pengendali kendaraan : sistem kemudi, rem dan suspensi.
- c. Perkembangan yang ada pada sistem pemindahan tenaga dan pengendali pada kendaraan.

- d. Pengetesan kemampuan pengendalian pada kendaraan dengan pengukuran (*front wheel alignment, spooring* dan *balancing, brake tester*, dan lain-lain).

#### **4. Kerja Bodi**

- a. Analisis gangguan dan kerusakan pada bodi dan kerangka kendaraan.
- b. Kerja Fabrikasi : pengelasan, plat, dan konstruksi bodi.
- c. Pengecatan.
- d. Penggunaan program komputer Autocad, untuk perancangan pembuatan bodi/karoseri kendaraan.

#### **5. *Maintenance, Tune-up, Overhaul, dan Trouble Shooting Kendaraan Bermotor Roda Dua atau Roda Empat.***

### **D. Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, and Product*)**

#### **1. Prinsip-Prinsip Model Evaluasi CIPP**

Model evaluasi CIPP mempunyai beberapa prinsip-prinsip dasar, menurut Sukardi (2011: 63), evaluasi dengan model CIPP ini pada prinsipnya mendukung proses pengambilan keputusan dengan mengajukan pemilihan alternatif dan penindak lanjutan konsekuensi dari suatu keputusan.

Menurut Sukardi (2011: 63), evaluasi model CIPP pada garis besarnya melayani empat macam keputusan :

- a. Perencanaan keputusan yang mempengaruhi pemilihan tujuan umum dan tujuan khusus.

- b. Keputusan pembentukan atau *structuring*, yang kegiatannya mencakup pemastian strategi optimal dan desain proses untuk mencapai tujuan yang telah diturunkan dari keputusan perencanaan.
- c. Keputusan implementasi, dimana pada keputusan ini para evaluator mengusahakan sarana dan prasarana untuk menghasilkan dan meningkatkan pengambilan keputusan atau eksekusi, rencana, metode, dan strategi yang hendak dipilih.
- d. Keputusan pemutaran (*recycling*) yang menentukan, jika suatu program itu diteruskan, diteruskan dengan modifikasi, dan atau diberhentikan secara total atas dasar kinerja yang ada.

## **2. Tokoh Pengembang Model Evaluasi CIPP**

Model evaluasi CIPP merupakan hasil kerja para tim peneliti yang tergabung dalam suatu organisasi komite Phi Delta Kappa USA, tim peneliti ini saat itu diketuai oleh Daniel Shufflebeam. Nama besar Shufflebeam sebagai peneliti dan teoritis, pakar dan guru evaluasi sangat dihormati oleh para evaluator dunia, ia pernah memimpin lebih dari 50 proyek evaluasi dalam berbagai bidang dan mendapatkan gelar dari berbagai lembaga. Ia mengarang lebih dari 300 buku dan artikel di majalah saintifik, khususnya mengenai evaluasi.

## **3. Fokus Evaluasi CIPP**

CIPP merupakan sebuah singkatan dari huruf awal empat buah kata, kata tersebut yakni:

**a. *Context Evaluation***

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2004: 29), evaluasi konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek.

**b. *Input Evaluation***

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2004: 30), evaluasi masukan adalah kemampuan awal siswa dan sekolah dalam menunjang PMTAS, antara lain kemampuan sekolah dalam menyediakan petugas yang tepat, pengatur menu yang andal, ahli kesehatan yang berkualitas dan sebagainya.

**c. *Process Evaluation***

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2004: 30), evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai rencana, sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2009: 47), evaluasi proses pada model CIPP menunjuk pada “apa” (*what*) kegiatan yang dilakukan dalam program, “siapa” (*who*) orang yang ditunjuk sebagai penanggungjawab program, “kapan” (*when*) kegiatan akan selesai.

**d. *Product Evaluation***

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2004: 31), evaluasi produk atau hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah.

Menurut Sukardi (2011: 63), dalam model evaluasi CIPP, terdapat empat macam fokus evaluasi, yaitu:

**a. Evaluasi Konteks**

Menghasilkan informasi tentang macam-macam kebutuhan yang telah diatur prioritasnya, agar tujuan dapat diformulasikan.

**b. Evaluasi Input**

Menyediakan informasi tentang masukan yang terpilih, butir-butir kekuatan dan kelemahan, strategi, dan desain untuk merealisasikan tujuan.

**c. Evaluasi Proses**

Menyediakan informasi untuk para evaluator melakukan prosedur monitoring terpilih yang mungkin baru diimplementasi sehingga butir yang kuat dapat dimanfaatkan dan yang lemah dapat dihilangkan.

**d. Evaluasi Produk**

Mengakomodasi informasi untuk meyakinkan dalam kondisi apa tujuan dapat dicapai dan juga untuk menentukan jika strategi yang berkaitan dengan prosedur dan metode yang diterapkan guna mencapai tujuan sebaiknya berhenti, memodifikasi atau dilanjutkan dalam bentuk yang sekarang.

**E. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Wiji Santosa pada tahun 2013 yang berjudul Evaluasi Penyelenggaraan Program Praktik Kerja Industri Siswa

Sekolah Menengah Kejuruan di Sekretariat Jendral Kementerian Perhubungan.

Penelitian ini merupakan studi kasus dari penelitian evaluasi implementasi, metode yang digunakan adalah dengan metode mix atau campuran antara deskriptif kuantitatif dengan kualitatif, penelitian ini dilakukan di Kementerian Perhubungan Unit Kerja Sekretariat Jendral Kementerian Perhubungan pada bulan Maret sampai bulan Mei 2012, penelitian ini menjabarkan beberapa aspek penting, berikut beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini:

- a. Kegiatan perencanaan program prakerin yang diikuti oleh siswa-siswa SMK sudah terlaksana dengan baik namun perlu optimalisasi
- b. Kegiatan pelaksanaan program prakerin yang diikuti oleh siswa-siswa SMK sudah terlaksana dengan baik namun perlu optimalisasi
- c. Kegiatan evaluasi program prakerin yang diikuti oleh siswa-siswa SMK sudah terlaksana dengan baik namun perlu optimalisasi
- d. Kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program prakerin berpengaruh positif terhadap hasil pelaksanaan program prakerin secara keseluruhan.

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan banyak gambaran mengenai teori evaluasi dan teori mengenai Praktik Industri sehingga memberi gambaran singkat mengenai alur berpikir dalam penyusunan kerangka berpikir penelitian ini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Farid Yasir Alaydrus pada tahun 2012 yang berjudul Tingkat Kesiapan Praktik Industri Siswa Program Keahlian Teknik

Otomotif SMKN 2 Depok Berdasarkan Persepsi Industri Pasangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan di industri pasangan SMKN 2 Depok Sleman bidang keahlian Otomotif pada bulan November sampai Bulan Desember 2011, penelitian ini menarik beberapa kesimpulan, yakni:

- a. Tingkat kesiapan siswa SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta jurusan Otomotif perlu dilakukan perbaikan
- b. Tingkat kepribadian (sikap) siswa SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta jurusan Otomotif menurut pandangan industri berada pada kategori baik
3. Penelitian yang dilakukan oleh Thaufik Muhammad Prabowowasito pada tahun 2012 yang berjudul Evaluasi KTSP Menggunakan Metode CIPP di SMK N 2 Yogyakarta Program keahlian teknik instalasi tenaga listrik.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian evaluasi (evaluation research) yang dilakukan di SMKN 2 Yogyakarta pada bulan September 2011, penelitian ini menjabarkan beberapa aspek penting, berikut beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini:

- a. Kesesuaian pada aspek *context* masuk dalam kategori sangat sesuai
- b. Kesesuaian pada aspek *input* masuk dalam kategori sangat sesuai
- c. Kesesuaian pada aspek *process* masuk dalam kategori sangat sesuai
- d. Kesesuaian pada aspek *product* masuk dalam kategori sangat sesuai
- e. Kesesuaian secara keseluruhan masuk dalam kategori sangat sesuai

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan banyak gambaran mengenai proses penerapan model evaluasi CIPP mulai dari kerangka berpikir, metode pengambilan data, proses pengolahan data, hingga proses penyampaian data.

## **F. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian berisi tentang semua hal yang akan dijawab peneliti dalam penelitian ini, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini diperlukan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian, dalam penelitian ini beberapa pertanyaan yang hendak dijawab peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Context Evaluation* ?
2. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Input Evaluation*?
3. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Process Evaluation* ?
4. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Product Evaluation* ?

5. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau secara keseluruhan ?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Evaluasi**

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian evaluasi (*evaluation research*), model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP. Model evaluasi ini digunakan untuk mengukur kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Context Evaluation, Input Evaluation, Process Evaluation, Product Evaluation* dan evaluasi secara keseluruhan.

Metode evaluasi yang digunakan oleh peneliti pada penelitian evaluasi ini adalah metode kuantitatif, menurut wirawan, (2011: 152), metode kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjaring data kuantitatif dalam bentuk data numerik dengan menggunakan instrumen yang telah divalidasi dan mencerminkan dimensi, indikator dari variabel dan disebarluaskan kepada populasi dan sampel tertentu.

Menurut Brinkerhoff yang dikutip Farida Yusuf Tayibnapis (2011: 13), ada tiga macam analisis kuantitatif, yaitu *descriptive statistic* (statistik deskriptif), *correlational analysis* (analisis korelasi), dan *hypothesis testing* (tes hipotesis). Penelitian ini diskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan histogram.

## **B. Prosedur Evaluasi**

Pelaksanaan pada penelitian evaluasi ini melalui beberapa tahapan yang runtut dan sistematis, berikut tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian evaluasi ini adalah:

### **1. Mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan yang ada.**

Mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan merupakan awalan penting yang menjadi dasar sebuah penelitian, dari proses ini diharapkan mampu mengungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang ada dengan kenyataan yang diharapkan, sehingga mampu menjelaskan alasan-alasan yang rasional dalam memilih judul dan pentingnya permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian.

### **2. Penentuan variabel-variabel penelitian.**

Permasalahan merupakan dasar penelitian, setelah permasalahan ditemukan maka perlu diidentifikasi semua variabel-variabelnya, penentuan variabel-variabel penelitian bertujuan supaya penelitian yang dilakukan lebih terarah dan lebih focus, penelitian ini difokuskan pada 4 variabel, yakni *Context Evaluation, Input Evaluation, Process Evaluation*, dan yang terakhir *Product Evaluation*.

### **3. Memperdalam teori mengenai variabel yang dievaluasi dan teori-teori lain yang mendukung.**

Variabel penelitian diuraikan mengenai definisi, konsep-konsep, asumsi-asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Indikator pada variabel ini menjadi landasan pengembangan alat pengumpulan data pada penelitian ini.

#### **4. Pemilihan model evaluasi yang digunakan.**

Terdapat berbagai model evaluasi, maka dari itu pemilihan model evaluasi yang sesuai berdasarkan efisiensi waktu dan biaya sangat diperlukan.

#### **5. Penyusunan alat pengumpulan data.**

Meneliti adalah mencari data yang teliti dan akurat, untuk itu peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2012: 50). Penyusunan alat pengumpulan data yang disusun disesuaikan dengan konsep-konsep yang dijelaskan di kajian teori dan sejalan dengan model evaluasi yang digunakan.

#### **6. Pengambilan data.**

Menurut Farida Yusuf Tayibnapis (2011: 91), informasi yang memadai atau yang baik yaitu informasi yang datang dari atau yang berasal dari sumber yang dapat dipercaya, diperoleh dengan metode atau cara yang dipercaya untuk menjawab pertanyaan evaluasi.

Pengambilan data menjadi pokok dasar dalam proses pengolahan dan menyajikan data hasil penelitian, maka dari itu proses pengambilan data harus dari sumber yang dapat dipercaya dan dengan metode yang dipercaya.

#### **7. Pengolahan data.**

Data yang sudah diambil diatur sedemikian rupa sehingga mudah digunakan, setelah itu data diolah dengan tepat, disimpan, disiapkan dan dianalisis.

## **8. Menyajikan data hasil penelitian.**

Analisis data yang dilakukan berfokus pada mengatur dan mengurangi informasi dan membuat kesimpulan, data yang diambil dianalisis sejauh mana kesesuaian program ini, mulai dari *Context Evaluation, Input Evaluation, Process Evaluation, Product Evaluation* dan yang terakhir evaluasi secara keseluruhan.

## **9. Mengambil kesimpulan**

Setelah hasil penelitian diolah dan disajikan maka langkah selanjutnya adalah disimpulkan. Menurut Sugiyono (2010: 51), kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang sudah terkumpul. Peneliti melakukan penelitian bertujuan memecahkan masalah, maka peneliti juga berkewajiban untuk memberikan saran-saran.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu untuk pengambilan data dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan November 2014.

## **D. Subyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah penyelenggaraan Praktek Industri yang dilaksanakan di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Sumber data/responden dalam penelitian ini adalah koordinator Praktik Industri dan mahasiswa di program studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa yang

dijadikan responden ialah mahasiswa yang melakukan Praktik Industri pada tahun 2013 dan 2014, namun tidak semua mahasiswa dijadikan sumber data/responden, jumlah mahasiswa yang dijadikan sumber data/responden diambil melalui teknik *proportionate random sampling*. Menurut Nanang Martono (2010: 68), *proportionate random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Alasan pengambilan sampel dengan teknik ini karena sumber data/responden yang diteliti termasuk populasi yang heterogen, dan dapat dibagi dalam beberapa kategori yakni berdasarkan tahun pelaksanaan yakni tahun 2013 dan tahun 2014. Sampel yang digunakan sebanyak 150 mahasiswa, penentuan jumlah sampel ini karena berdasarkan tabel penarikan sampel untuk total populasi 260 mahasiswa dengan tingkat kesalahan 5% minimal sebanyak 149 mahasiswa. secara sederhana pengkategorian populasi dan penentuan sampel menurut Bambang & Lina M.J (2012: 130) dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$\text{Sampel}_1 = \frac{\text{Populasi}_1}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

1. Populasi total (mahasiswa) = 260 mahasiswa
2. Sampel untuk mahasiswa yang melaksanakan Praktik Industri tahun 2013

$$\text{Populasi}_1 = 135 \text{ mahasiswa}$$

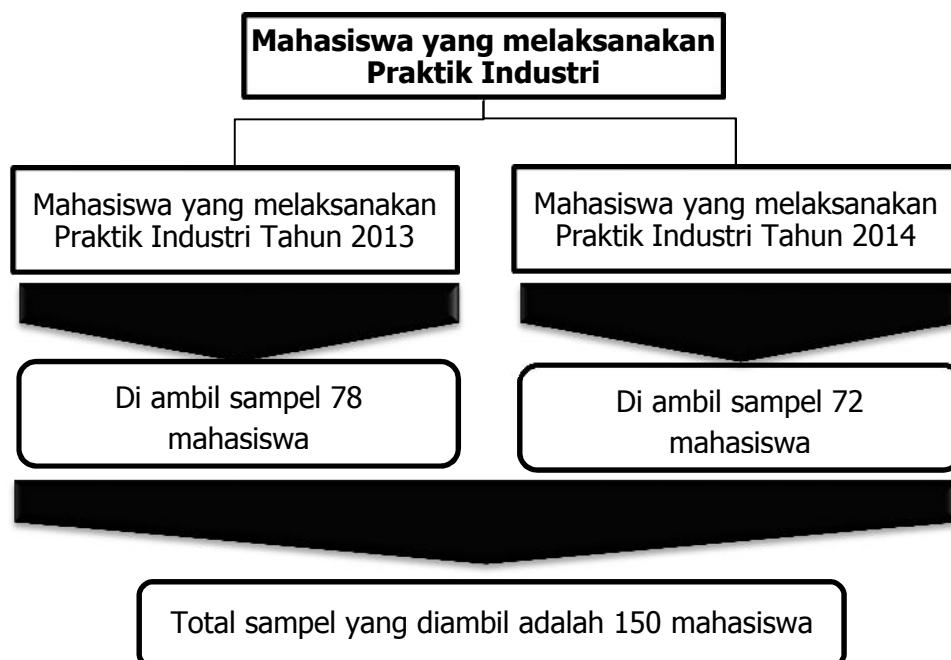
$$\text{Sampel}_1 = \frac{135}{260} \times 150 = 77,8 \text{ dibulatkan menjadi } 78 \text{ mahasiswa}$$

3. Sampel untuk mahasiswa yang melaksanakan Praktik Industri tahun 2014

$$\text{Populasi}_2 = 125 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Sampel}_2 = \frac{125}{260} \times 150 = 72,1 \text{ dibulatkan menjadi } 72 \text{ mahasiswa}$$

4. Total sampel = Sampel<sub>1</sub> + Sampel<sub>2</sub> = 78 + 72 = 150 mahasiswa.
5. Gambar pengkategorian dan penentuan sampel:



Gambar 3. Proses Pengambilan sampel Mahasiswa

Secara keseluruhan proses pengambilan subyek penelitian dan sampel penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Subyek dalam penelitian ini adalah penyelenggara Praktik Industri Jurusan Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Obyek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Praktik Industri Jurusan Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2013-2014.
3. Sumber data/responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang melakukan Praktik Industri pada tahun 2013, mahasiswa Program Studi Teknik

Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang melakukan Praktik Industri pada tahun 2014 serta Koordinator Praktik Industri Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta .

4. Tidak semua anggota populasi dijadikan sumber data/responden, sumber data/responden diambil sampel dengan teknik *proportionate random sampling*.
5. Jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel sebanyak 150 mahasiswa, pengambilan sampel ini berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari issac dan michael dengan tingkat kesalahan 5%.
6. Jumlah sampel yang ditentukan juga sudah memenuhi kategori minimal, karena menurut Roscue (dalam sugiyono, 2007) Bila sampel dibagi menjadi beberapa kategori maka jumlah sampel untuk setiap kategori minimal adalah 30.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode evaluasi yang digunakan adalah metode kuantitatif, menurut wirawan, (2011: 152), metode kuantitatif adalah penelitian menggunakan desain penelitian bertujuan untuk menarik data kuantitatif dalam bentuk data numerik dengan menggunakan data alat pengumpulan data yang divalidasi yang mencerminkan dimensi dan indikator dari variabel dan disebarluaskan kepada populasi dan sampel tertentu. Dalam pengumpulan data perlu berpedoman pada indikator yang ditetapkan, berikut kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian evaluasi ini:

Tabel 1. Kisi-kisi *Context Evaluation*

| <b>Sub Variabel</b>                | <b>Indikator</b>                          | <b>Sumber Data</b>                                   | <b>Metode</b>             | <b>Alat pengumpulan data</b>              |
|------------------------------------|---|--|---------------------------|---|
| Gambaran umum                      | Pengertian Praktik Industri               | Koordinator Praktik Industri dan data/buku reverensi | Wawancara dan dokumentasi | Panduan wawancara dan panduan dokumentasi |
|                                    | Populasi dan sampel                       | Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan  | Dokumentasi               | Panduan dokumentasi                       |
|                                    | Tujuan Praktik Industri                   | Buku pedoman Praktik Industri                        | Dokumentasi               | Panduan dokumentasi                       |
| Kesesuaian tujuan Praktik Industri | Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri | Mahasiswa  | Kuesioner                 | Panduan Kuesioner                         |

Tabel 2. Kisi-kisi *Input Evaluation*

| <b>Sub Variabel</b>                              | <b>Indikator</b>  | <b>Sumber Data</b> | <b>Metode</b> | <b>Alat Pengumpulan Data</b> |
|--|---|--------------------|---------------|------------------------------|
| Strategi dan desain untuk merealisasikan tujuan. | Kesesuaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri         | Mahasiswa          | Kuesioner     | Panduan Kuesioner            |
|  | Kesesuaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Industri |                    |               |                              |

Tabel 3. Kisi-kisi *Process Evaluation*

| <b>Sub Variabel</b>                 | <b>Indikator</b>  | <b>Sumber Data</b>  | <b>Metode</b>             | <b>Alat Pengumpulan Data</b>              |
|-------------------------------------|---|---|---------------------------|---|
| Proses pelaksanaan Praktik Industri | Informasi mengenai pelaksanaan Praktik Industri   | Koordinator Praktik Industri jurusan                              | Wawancara                 | Panduan Wawancara                         |
|                                     | Proses pelaksanaan mahasiswa saat melaksanakan Praktik Industri di dunia industri                               | Mahasiswa   | Kuesioner                 | Panduan Kuesioner                         |
|                                     | Proses penyelesaian laporan dan ujian praktik setelah mahasiswa melaksanakan Praktik Industri di dunia industri | Mahasiswa   | Kuesioner                 | Panduan Kuesioner                         |
|                                     | Peranan Koordinator Praktik Industri jurusan  | Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan dan Mahasiswa | Dokumentasi dan Kuesioner | Panduan dokumentasi dan Panduan Kuesioner |
|                                     | Peranan dosen pembimbing  | Mahasiswa   | Kuesioner                 | Panduan Kuesioner                         |
|                                     | Peranan pembimbing dari dunia industri  | Mahasiswa   | Kuesioner                 | Panduan Kuesioner                         |

Tabel 4. Kisi-kisi *Product Evaluation*

| <b>Sub Variabel</b>                   | <b>Indikator</b>                          | <b>Sumber Data</b> | <b>Metode</b> | <b>Alat Pengumpulan Data</b> |
|---------------------------------------|---|--------------------|---------------|------------------------------|
| Kesesuaian tujuan yang hendak dicapai | Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri | Mahasiswa          | Kuesioner     | Panduan Kuesioner            |

Meneliti adalah mencari data yang teliti dan akurat, untuk itu peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2012: 50). Alat pengumpulan data yang digunakan merupakan alat pengumpulan data yang dibuat dan dikembangkan sendiri, agar alat pengumpulan data dapat dipercaya maka harus diuji validitas dan realibilitasnya, berikut penjelasan mengenai pengujian validitas dan realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini.

## **1. Validitas**

Menurut Sofyan Samin dan Heri Kurniawan, (2009: 282), istilah valid atau validitas berasal dari *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu dimensi atau indikator dikatakan valid apabila indikator tersebut mampu mencapai tujuan pengukuran dari kontrak amatan dengan tepat.

Pengujian validitas dilakukan dengan cara meminta pendapat dari ahli (*judgment experts*). Para ahli diminta pendapatnya tentang alat pengumpulan data yang telah disusun, para ahli memberi keputusan: dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total.

Langkah selanjutnya setelah melakukan pengujian validitas dengan cara meminta pendapat dari ahli (*judgment experts*) adalah mengambil data, setelah data diambil data tersebut kembali dianalisis untuk diuji kembali validitasnya dengan menggunakan *software SPSS*, jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari r tabel maka

pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Sofyan Samin dan Heri Kurniawan, 2009: 282),

## **2. Reliabilitas**

Menurut Sofyan Samin dan Heri Kurniawan, (2009: 282), istilah reabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang berasal dari *rely* dan *ability*. Reliabilitas bisa diartikan sebagai keterpercayaan, keterandalan atau konsistensi.

Pengukuran reliabilitas menggunakan *software SPSS*, Menurut Sofyan Samin dan Heri Kurniawan, (2009: 282), Koefisien reliabilitas berkisar antara 0-1, semakin tinggi koefisien reliabilitas (mendekati angka 1), maka semakin *reliable* alat ukur tersebut. Alat pengumpulan data dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7 (Sofyan Samin dan Heri Kurniawan, 2009: 282).

## **F. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data harus dipilih dan didesain dengan hati-hati. Alat pengumpulan data yang baik harus mempunyai pedoman yang jelas, sehingga alur kerja proses penelitian dapat berjalan dengan lancar. Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan adalah:

### **1. Kuesioner**

Alat pengumpulan data atau instrumen yang dijadikan landasan pokok dalam pengambilan data di penelitian ini adalah kuesioner, hal ini karena menurut Wirawan. (2011: 186), instrumen penelitian yang paling

banyak dipergunakan dalam evaluasi khususnya dan umumnya adalah kuesioner.

Menurut Wirawan. (2011: 186), kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden secara tertulis. Sedangkan Menurut Sugiyono. (2012:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawab.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis kuesioner tertutup, kuesioner tertutup atau kuesioner terstruktur (*closed quisionaire = structured quisionaire*) adalah kuesioner yang alternatif jawabannya telah disediakan (Wirawan, 2011: 186). Alasan menggunakan kuesioner tertutup atau kuesioner terstruktur (*closed quisionaire = structured quisionaire*) adalah:

- a. Pertanyaan dan alternatif jawaban pada kuesioner ini sama untuk setiap responden.
- b. Jawaban yang diperoleh mudah diolah dengan menggunakan statistik.
- c. Proses penyajian data lebih mudah untuk dikomunikasikan.

Dalam penyusunan kuesioner, peneliti melakukan beberapa langkah, yakni:

- a. Mencari dan menentukan kajian teori yang tepat dan berkaitan dengan judul dan tema penelitian.
- b. Mencari referensi penelitian yang ada dan sejalan dengan penelitian.
- c. Menggabungkan kajian teori dengan referensi penelitian yang sejalan.
- d. Menentukan kisi-kisi, memilih bentuk dan format kuesioner.

- e. Menentukan skala yang digunakan, dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *likert*.
- f. Kuesioner yang telah dibuat divalidasi dengan cara dikonsultasikan kepada ahlinya (*expert judgment*).
- g. Melakukan revisi hingga kuesioner yang telah disusun peneliti siap digunakan.

Dalam pengumpulan data perlu berpedoman pada indikator yang ditetapkan, berikut kisi-kisi dalam pembuatan kuesioner.

Tabel 5. Pedoman Kuesioner pada *Context Evaluation*

| <b>Indikator</b>                          | <b>Sub indikator</b>   | <b>No Butir</b> | <b>Jumlah</b> |
|---|--|-----------------|---------------|
| Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri | Menjelaskan manajemen industri dan kompetensi tenaga kerja yang dipersyaratkan industri, sesuai dengan industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.   | 1               | 1             |
|   | Membantu melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan proses produksi dan atau proses jasa di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.   | 2               | 1             |
|   | Menemukan suatu kasus pada waktu melaksanakan Praktik Industri dan menganalisisnya secara mendalam yang dituangkan dalam laporan Praktik Industri. Apabila memungkinkan, kasus tersebut dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.                          | 3               | 1             |
|   | Memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi. | 4               | 1             |
| <b>Jumlah</b>                             |  |                 | <b>4</b>      |

Tabel 6. Pedoman Kuesioner pada *Input Evaluation*

| <b>Indikator</b>  | <b>Sub indikator</b>   | <b>No Butir</b> | <b>Jumlah</b> |
|---|--|-----------------|---------------|
| Kesesuaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri         | Telah menempuh Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) minimal 70 SKS yang disahkan oleh dosen Penasehat Akademik.   | 1               | 1             |
|   | Telah mempunyai persiapan (bekal pengetahuan dasar) dan kemungkinan pembiayaannya (akomodasi, transportasi, dan lain-lain).  | 2,3,4,5<br>,6,7 | 6             |
|   | Telah mengikuti dan lulus pembekalan Praktik Industri.   | 8,9,10          | 3             |
|   | Mencantumkan matakuliah Praktik Industri pada Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester yang sedang berlangsung.   | 11              | 1             |
|   | Tidak sedang mengambil kuliah yang pelaksanaan kegiatannya di dalam kampus dan bersamaan dengan pelaksanaan Praktik Industri.  | 12              | 1             |
| Kesesuaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Industri | Mendaftarkan diri/mengajukan permohonan kepada koordinator Praktik Industri jurusan dengan membawa bukti Kartu Hasil Studi (KHS).  | 13              | 1             |
|   | Berkonsultasi dengan koordinator Praktik Industri jurusan masing-masing mengenai tempat praktik industri yang direncanakan, apakah memenuhi syarat dan relevan dengan jurusan. | 14              | 1             |
|   | Meminta surat pengantar pada Koordinator Praktik Industri Jurusan untuk mendapat surat permohonan Praktik Industri yang akan dikirim ke industri.                              | 15              | 1             |
|   | Menyerahkan berkas surat pengantar pada kepada Subag. Pendidikan FT UNY  | 16              | 1             |
|   | Menyampaikan atau mengirim surat ke industri dan mengecek kepastiannya.  | 17,18           | 2             |
| <b>Jumlah</b>   |  |                 | <b>18</b>     |

Tabel 7. Pedoman Kuesioner pada *Process Evaluation*

| <b>Indikator</b>   | <b>Sub indikator</b>   | <b>No Butir</b> | <b>Jumlah</b> |
|--|--|-----------------|---------------|
| Kesesuaian proses pelaksanaan mahasiswa saat melaksanakan Praktik Industri di dunia industri | Melaporkan diri kepada industri mitra tempat Praktik Industri dengan membawa Surat Tugas/Surat Ijin Praktik Industri dan menyerahkan satu buku Pedoman Praktik Industri kepada Industri (yang baru pertama kali ditempati Praktik Industri) dan satu bendel lembar evaluasi untuk setiap praktikan/ mahasiswa. | 1,2             | 2             |
|  | Mentaati semua peraturan yang berlaku di Industri.   | 3               | 1             |
|  | Menyusun jadwal kegiatan dan berkonsultasi dengan Pembimbing Industri dan dosen pembimbing   | 4,5             | 2             |
|  | Memberitahukan secara tertulis kepada dosen pembimbing jadwal kegiatan Praktik Industri di industri yang diketahui Pembimbing Industri pada minggu pertama pelaksanaan Praktik Industri,   | 6,7             | 2             |
|  | Melaksanakan Praktik Industri sesuai dengan jadwal yang dibuat, dan berkonsultasi dengan Pembimbing Industri serta Dosen Pembimbing  | 8               | 1             |
|  | Mencatat kegiatan harian Praktik Industri sesuai jadwal dan disahkan oleh pembimbing industri satu minggu sekali   | 9,10            | 2             |
|  | Merekap/mencatat jumlah jam kegiatan harian pada matriks program Praktik Industri  | 11              | 1             |
|  | Meminta surat keterangan telah melaksanakan praktik industri atau rekomendasi dari Industri pada akhir kegiatan Praktik Industri.  | 12              | 1             |
|  | Menyerahkan ucapan terima kasih dari Pimpinan Fakultas ke industri tempat praktik  | 13              | 1             |
|  | Menyusun Laporan Praktik Industri dengan bahan-bahan atau data-data dari kegiatan Praktik Industri dengan tata tulis seperti tercantum pada buku pedoman PI  | 14,15           | 2             |

Bersambung ...

Lanjutan...

| <b>Indikator</b>   | <b>Sub indikator</b>  | <b>No Butir</b> | <b>Jumlah</b> |
|--|---|-----------------|---------------|
|  | Menyerahkan surat keterangan telah melaksanakan Praktik Industri dilengkapi bukti pelaksanaan Praktik Industri berupa catatan kegiatan Praktik Industri yang disahkan pembimbing Industri dan penilaian Praktik Industri dari Industri (amplop tertutup) kepada dosen pembimbing. | 16              | 1             |
| Kesesuaian proses penyelesaian laporan dan ujian praktik setelah mahasiswa melaksanakan Praktik Industri di dunia industri | Menyelesaikan laporan dan ujian Praktik Industri, yang harus dilaksanakan paling lambat 2 (dua) bulan setelah Praktik Industri selesai, bila tidak selesai mahasiswa harus mengulang Praktik Industri kembali.  | 17,18           | 2             |
|  | Melaksanakan ujian dengan penguji dosen pembimbing praktik industri.  | 19              | 1             |
|  | Menyelesaikan revisi laporan dalam waktu maksimal satu bulan semenjak pelaksanaan ujian, bila melewati batas waktu tersebut dilakukan ujian ulang.  | 20              | 1             |
|  | Untuk dapat ujian, mahasiswa harus menunjukkan bukti pengambilan mata kuliah Praktik Industri di KRS.   | 21              | 1             |
| Peranan Koordinator Praktik Industri jurusan   | Menginformasikan kepada mahasiswa profil perusahaan/industri/bengkel mitra Praktik Industri   | 22              | 1             |
|  | Memberi surat pengantar bagi mahasiswa yang telah siap mengambil program Praktik Industri.  | 23              | 1             |
| Peranan dosen pembimbing   | Memonitor pelaksanaan praktik industri  | 24              | 1             |
|  | Membimbing pembuatan laporan Praktik Industri   | 25              | 1             |
|  | Menerima hasil penilaian industri terhadap praktikan  | 26              | 1             |
|  | Memeriksa dan menguji laporan Praktik Industri  | 27              | 1             |

Bersambung ...

Lanjutan...

| <b>Indikator</b>                       | <b>Sub indikator</b>  | <b>No Butir</b> | <b>Jumlah</b> |
|--|---|-----------------|---------------|
| Peranan pembimbing dari dunia industri | Memberi bimbingan ke mahasiswa  | 28              | 1             |
|  | Mengawasi pelaksanaan praktik mahasiswa.  | 29              | 1             |
|  | Memeriksa jadwal kegiatan dan catatan kegiatan harian praktik mahasiswa         | 30,31           | 2             |
|  | Memberikan penilaian akhir terhadap prestasi praktik mahasiswa                  | 32              | 1             |
|  | Memberi keterangan atau rekomendasi pelaksanaan praktik mahasiswa               | 33              | 1             |
|  | Menyerahkan berkas penilaian ke dosen melalui mahasiswa, dalam amplop tertutup. | 34              | 1             |
| <b>Jumlah</b>                          |   |                 | <b>34</b>     |

Tabel 8. Pedoman Kuesioner pada *Product Evaluation*

| <b>Indikator</b>                          | <b>Sub indikator</b>   | <b>No Butir</b> | <b>Jumlah</b> |
|---|--|-----------------|---------------|
| Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri | Menjelaskan manajemen industri dan kompetensi tenaga kerja yang dipersyaratkan industri, sesuai dengan industri/perusahaan/ bengkel yang ditempati.  | 1,2             | 2             |
|   | Membantu melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan proses produksi dan atau proses jasa di industri/ perusahaan/bengkel yang ditempati.  | 3               | 1             |
|   | Menemukan suatu kasus pada waktu melaksanakan Praktik Industri dan menganalisisnya secara mendalam yang dituangkan dalam laporan Praktik Industri. Apabila memungkinkan, kasus tersebut dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.                          | 4               | 1             |
|   | Memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi. | 5               | 1             |
| <b>Jumlah</b>                             |  |                 | <b>5</b>      |

Setelah kuesioner telah siap maka dilakukan proses pengambilan data, langkah-langkah pengambilan data yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menghubungi dosen yang mengajar di kelas yang dijadikan sampel.
- b. Meminta bantuan dosen menyebarluaskan kuesioner yang sudah disiapkan.
- c. Memberi bantuan apabila responden menemui kendala dalam pengisian kuesioner
- d. Kuesioner diambil kembali setelah responden selesai mengisi kuesioner.
- e. Khusus untuk angkatan 2011 pengambilan data diperoleh dengan cara menghubungi ketua tiap-tiap kelas, jika tidak memungkinkan menghubungi salah satu anggota dari kelas tersebut untuk meminta bantuannya menyebarluaskan kuesioner.

Setelah data diambil, hasil data pada kuesioner dianalisis dan dijabarkan satu per satu, mulai dari *Context Evaluation, Input Evaluation, Process Evaluation, Product Evaluation* hingga yang terakhir penjabaran secara keseluruhan, Pendeskripsi data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *sturges* dengan memanfaatkan nilai total (TX) dan nilai rata-rata (MX) sebagai acuannya.

## **2. Dokumentasi**

Suharsimi arikunto (2010: 274), menjelaskan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang

berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pencarian dokumen-dokumen, dokumen-dokumen yang dicari adalah buku panduan pelaksanaan Praktik Industri dan data siswa, dari dokumen-dokumen yang disebutkan diatas diharapkan mampu menjabarkan daftar mahasiswa yang melaksanakan Praktik Industri, tujuan Praktik Industri, visi dan misi Praktik Industri, syarat melaksanakan Praktik Industri dan alur pelaksanaan Praktik Industri dan jumlah siswa yang melaksanakan Praktik Industri.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pendokumentasian ini adalah sebagai berikut:

**a. Proses persiapan**

Proses persiapan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan.
- 2) Menghubungi koordinator Praktik Industri Jurusan Teknik Otomotif untuk mensepakati waktu pertemuan.

**b. Proses pelaksanaan**

Proses pelaksanaan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Melakukan penelitian sesuai dengan waktu yang disepakati dengan koordinator Praktik Industri Jurusan Teknik Otomotif.
- 2) Meminta dokumen-dokumen yang diperlukan seperti buku panduan Praktik Industri.

Data yang diperoleh melalui dokumentasi digunakan peneliti sebagai data sekunder atau data pendukung yang relevan dengan tema penelitian. Dalam pengumpulan data perlu berpedoman pada indikator yang ditetapkan, berikut pedoman dokumentasi yang digunakan.

Tabel 9. Pedoman Dokumentasi

| <b>Variabel</b>           | <b>Sub Variabel</b>                 | <b>Indikator</b>                     | <b>Sub Indikator</b>   | <b>Sumber Data</b>                                  |
|---------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|--|---|
| <i>Context Evaluation</i> | Gambaran umum                       | Pengertian Praktik Industri          | Menjabarkan pengertian Praktik Industri  | Data/buku reverensi                                 |
|                           |                                     | Populasi dan sampel                  | Menjabarkan populasi dan sampel  | Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan |
|                           |                                     | Tujuan Praktik Industri              | Menjabarkan tujuan Praktik Industri  | Buku pedoman Praktik Industri                       |
| <i>Input Evaluation</i>   | -                                   | -                                    | -  | -   |
| <i>Process Evaluation</i> | Proses pelaksanaan Praktik Industri | Peranan Koordinator Praktik Industri | Mengusulkan peserta pembekalan Praktik Industri ke Koordinator Praktik Industri Fakultas.                | Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan |
|                           |                                     |                                      | Menetapkan dosen pembimbing dan penguji Praktik Industri dengan persetujuan Ketua Jurusan masing-masing. | Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan |
|                           |                                     |                                      | Menyusun basis data (data base) tempat Praktik Industri, dan memperbaikinya secara berkala.              | Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan |
| <i>Product Evaluation</i> | -                                   | -                                    | -  | -   |

### **3. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2012:194), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil.

Menurut Wirawan. (2011: 202), wawancara adalah percakapan langsung antara *interview* (pewawancara) dengan *interviewee* (orang yang diwawancarai) melalui media tertentu yaitu:

- a. Temu muka secara langsung antara *interviewer* atau pewawancara dengan *interviewee*.
- b. Menggunakan telepon atau wawancara melalui telepon.
- c. Menggunakan *teleconference communication system*.

Metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara terstruktur, dengan responden Koordinator Praktik Industri Jurusan Teknik Otomotif, wawancara yang dilakukan bertujuan untuk menjaring data-data terkait Praktik Industri, seperti:

- a. Informasi mengenai siapa yang ditunjuk sebagai penanggung-jawab Praktik Industri.
- b. Informasi mengenai waktu pelaksanaan praktik industri.
- c. Informasi mengenai kendala pelaksanaan praktik industri.

Dalam pengumpulan data perlu berpedoman pada indikator yang ditetapkan, berikut pedoman wawancara yang digunakan.

Tabel 10. Pedoman wawancara

| Variabel                  | Sub Variabel                        | Indikator                                       | Sub Indikator   | Sumber Data                          | No butir      |
|---------------------------|-------------------------------------|---|---|--------------------------------------|---------------|
| <i>Context Evaluation</i> | Gambaran umum                       | Pengertian Praktik Industri                     | Menjabarkan pengertian Praktik Industri   | Koordinator Praktik Industri jurusan | 1             |
| <i>Input Evaluation</i>   | -                                   | -   | -   | -                                    | -             |
| <i>Process Evaluation</i> | proses pelaksanaan Praktik Industri | Informasi mengenai pelaksanaan Praktik Industri | Informasi mengenai siapa yang ditunjuk sebagai penanggung -jawab Praktik Industri | Koordinator Praktik Industri jurusan | 2             |
|                           |                                     |   | Informasi mengenai waktu pelaksanaan praktik industri                             | Koordinator Praktik Industri jurusan | 3             |
|                           |                                     |   | Informasi mengenai kendala pelaksanaan praktik industri                           | Koordinator Praktik Industri jurusan | 4, 5, 6 dan 7 |
| <i>Product Evaluation</i> | -                                   | -   | -   | -                                    | -             |

## G. Teknik Analisis Data

Tujuan dalam penelitian evaluasi ini untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation*,

*Product Evaluation* dan evaluasi secara keseluruhan. Pendeskripsiian data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *sturges* dengan memanfaatkan nilai total (TX) dan nilai rata-rata (MX) sebagai acuannya.

Data yang diambil melalui kuesioner menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan dengan nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 4, setiap butir pertanyaan dianalisis nilai rata-ratanya (mean), tujuannya adalah supaya data yang diambil mampu menjabarkan kesesuaian tiap indikator berdasarkan buku pedoman Praktik Industri pada evaluasi secara keseluruhan, berikut penjabarannya:

Nilai maksimum : 4

Nilai minimum : 1

*Range/jarak* :  $4 - 1 = 3$

Banyaknya kategori : 4

Interval tiap kategori :  $\frac{Range}{Kategori} = \frac{3}{4} = 0,75$

Batasan-batasan kategori berdasarkan rata-rata nilai dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 11. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai

| No | Rentang nilai | Kategori      |
|----|---------------|---------------|
| 1  | >3,25 - 4     | Sangat sesuai |
| 2  | >2,50 – 3,25  | Sesuai        |
| 3  | >1,75 – 2,50  | Kurang sesuai |
| 4  | 1 – 1,75      | Tidak sesuai  |

Pendeskripsiian data penelitian ini dijabarkan pula dengan menggunakan pendekatan *sturges* dengan memanfaatkan nilai total (TX) sebagai acuannya, berikut pengkategorianya berdasarkan tiap variabel:

## **1. Context Evaluation**

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 4 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang nilai yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti :

$$\text{Nilai maksimum} : 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Nilai minimum} : 4 \times 1 = 4$$

$$Range/jarak : 16 - 4 = 12$$

$$\text{Banyaknya kategori} : 4$$

$$\text{Interval tiap kategori} : \frac{Range}{\text{Kategori}} = \frac{12}{4} = 3$$

Batasan-batasan kategori untuk *Context Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 12. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada *Context Evaluation*.

| No | Rentang nilai       | Kategori      |
|----|---------------------|---------------|
| 1  | $13 \geq X \geq 16$ | Sangat sesuai |
| 2  | $10 \geq X \geq 13$ | Sesuai        |
| 3  | $7 \geq X \geq 10$  | Kurang sesuai |
| 4  | $4 \geq X \geq 7$   | Tidak sesuai  |

## **2. Input Evaluation**

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 18 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang nilai yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti :

$$\text{Nilai maksimum} : 18 \times 4 = 72$$

$$\text{Nilai minimum} : 18 \times 1 = 18$$

$$Range/jarak : 72 - 18 = 54$$

Banyaknya kategori : 4

$$\text{Interval tiap kategori} : \frac{\text{Range}}{\text{Kategori}} = \frac{54}{4} = 13,5$$

Batasan-batasan kategori untuk *Input Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 13. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada *Input Evaluation*.

| No | Rentang nilai         | Kategori      |
|----|-----------------------|---------------|
| 1  | $58,5 \geq X \geq 72$ | Sangat sesuai |
| 2  | $45 \geq X \geq 58,5$ | Sesuai        |
| 3  | $31,5 \geq X \geq 45$ | Kurang sesuai |
| 4  | $18 \geq X \geq 31,5$ | Tidak sesuai  |

### 3. ***Process Evaluation***

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 34 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang nilai yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti :

Nilai maksimum :  $34 \times 4 = 136$

Nilai minimum :  $34 \times 1 = 34$

*Range/jarak* :  $136 - 34 = 102$

Banyaknya kategori : 4

$$\text{Interval tiap kategori} : \frac{\text{Range}}{\text{Kategori}} = \frac{102}{4} = 25,5$$

Batasan-batasan kategori untuk *Process Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 14. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada *Process Evaluation*.

| No | Rentang nilai           | Kategori      |
|----|-------------------------|---------------|
| 1  | $110,5 \geq X \geq 136$ | Sangat sesuai |
| 2  | $85 \geq X \geq 110,5$  | Sesuai        |
| 3  | $59,5 \geq X \geq 85$   | Kurang sesuai |
| 4  | $34 \geq X \geq 59,5$   | Tidak sesuai  |

#### 4. *Product Evaluation*

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 5 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang nilai yang diberikan 1 sampai 4 Hal ini berarti :

$$\text{Nilai maksimum} : 5 \times 4 = 20$$

$$\text{Nilai minimum} : 5 \times 1 = 5$$

$$\text{Range/jarak} : 20 - 5 = 15$$

$$\text{Banyaknya kategori} : 4$$

$$\text{Interval tiap kategori} : \frac{\text{Range}}{\text{Kategori}} = \frac{15}{4} = 3,75$$

Batasan-batasan kategori untuk *Product Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 15. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada *Product Evaluation*.

| No | Rentang nilai            | Kategori      |
|----|--------------------------|---------------|
| 1  | $16,25 \geq X \geq 20$   | Sangat sesuai |
| 2  | $12,5 \geq X \geq 16,25$ | Sesuai        |
| 3  | $8,75 \geq X \geq 12,5$  | Kurang sesuai |
| 4  | $5 \geq X \geq 8,75$     | Tidak sesuai  |

## 5. Evaluasi Keseluruhan

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 61 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang nilai yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti :

Nilai maksimum :  $61 \times 4 = 244$

Nilai minimum :  $61 \times 1 = 61$

Range/jarak :  $244 - 61 = 183$

Banyaknya kategori : 4

$$\text{Interval tiap kategori} : \frac{\text{Range}}{\text{Kategori}} = \frac{183}{4} = 45,75$$

Batasan-batasan kategori untuk evaluasi secara keseluruhan dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 16. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada Evaluasi Secara Keseluruhan.

| No | Rentang nilai              | Kategori      |
|----|----------------------------|---------------|
| 1  | $198,25 \geq X \geq 244$   | Sangat sesuai |
| 2  | $152,5 \geq X \geq 198,25$ | Sesuai        |
| 3  | $106,75 \geq X \geq 152,5$ | Kurang sesuai |
| 4  | $61 \geq X \geq 106,75$    | Tidak sesuai  |

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Pelaksanaan Praktik Industri Di Jurusan Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta**

###### **a. Pengertian Praktik Industri**

Pengambilan data untuk merinci pengertian dari Praktik Industri diambil melalui wawancara dan dokumentasi, berikut data yang diperoleh mengenai pengertian Praktik Industri:

1) Menurut Tokoh

a) Wardiman Djojonegoro

Praktik Industri mempunyai pengertian suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematik dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu

b) Oemar Hamalik

Praktik Industri di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga sering dikenal dengan istilah Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang mempunyai pengertian suatu program latihan yang diselenggarakan dilapangan atau diluar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan

Berdasarkan pengertian tersebut perlu dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

- (i) Praktik kerja merupakan suatu tahap dalam rangka membentuk tenaga manajemen yang profesional.
  - (ii) Praktik kerja wajib diikuti oleh para peserta pelatihan manajemen yang telah mempelajari teori-teori yang relevan dengan bidang pekerjaan manajemen.
  - (iii) Praktik kerja dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan pelatihan itu.
  - (iv) Praktik kerja tersebut bertujuan mengembangkan kemampuan profesional aspek keterampilan manajemen sesuai dengan tujuan program pelatihan yang hendak dicapai.
  - (v) Praktik kerja berlangsung di lapangan, misalnya dilingkungan perusahaan, instansi pemerintah, institusi masyarakat, sesuai dengan jenjang, dan jenis manajemen yang dilatihkan itu.
  - (vi) Para peserta dibimbing oleh administrator/supervisor yang telah berpengalaman dan ahli dalam bidang pekerjaannya, yang terdiri dari para widyaiswara.
- 2) Menurut Koordinator Praktik Industri Program Studi Teknik Otomotif
- Program Praktik Industri merupakan suatu program latihan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk merealisasikan

kebijakan link and match antara ilmu yang diperoleh dari sekolah dengan ilmu yang dibutuhkan di dunia industri.

3) Menurut Penulis

Dari beberapa penjabaran mengenai pengertian Praktik Industri diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Praktik Industri merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron melalui proses terjun langsung di dunia kerja dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam rangka membentuk tenaga yang profesional di bidangnya.

**b. Tujuan Praktik Industri**

Tujuan dalam suatu program merupakan salah satu komponen penting, data ini diperoleh menggunakan dokumentasi, berikut tujuan yang hendak dicapai program Praktik Industri Fakultas Teknik Universitas Yogyakarta yang tercantum dalam buku pedoman Praktik Industri :

1) Tujuan Umum

Agar mahasiswa dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan pengalaman langsung di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati. Di samping itu, mahasiswa dapat mempelajari aspek-aspek kewirausahaan yang terkait dengan industri yang ditempati, sehingga dapat membawa pengalaman praktik industrinya ke dalam tugasnya setelah lulus.

## 2) Tujuan Khusus

Setelah mahasiswa melaksanakan program Praktik Industri dapat :

- a) Menjelaskan manajemen industri dan kompetensi tenaga kerja yang dipersyaratkan industri, sesuai dengan industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.
- b) Membantu melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan proses produksi dan atau proses jasa di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.
- c) Menemukan suatu kasus pada waktu melaksanakan Praktik Industri dan menganalisisnya secara mendalam yang dituangkan dalam laporan Praktik Industri. Apabila memungkinkan, kasus tersebut dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.
- d) Memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.

### c. Waktu Pelaksanaan Praktik Industri

Pengambilan data untuk merinci waktu pelaksanaan Praktik Industri diambil melalui dokumentasi, berikut data yang diperoleh mengenai waktu pelaksanaan Praktik Industri yang tercantum pada buku pedoman Praktik Industri :

Tabel 17. Waktu Pelaksanaan Praktik Industri Tahun 2013

| NO | KEGIATAN   | WAKTU                           | KETERANGAN   |
|----|--|---------------------------------|--|
| 1  | Pendaftaran Pembekalan dan penempatan di Industri mitra  | 2 Jan-15 Februari 2013          | Di Jurusan masing-masing   |
| 2  | Pembuatan proposal dan pengajuan surat permohonan PI   | 2 s.d. 31 Jan 2013              | Orientasi oleh Koord. Prodi masing-masing                                    |
| 3  | Proses administrasi permohonan PI (pengiriman surat ke industri, pembuatan surat tugas dll)  | 2 Jan s.d. 31 Maret 2013        | Lebih awal lebih baik, agar segera mendapat kepastian tempat PI              |
| 4  | Pembekalan   | 23 Februari, 2 dan 9 Maret 2013 | Sesuai Jurusan masing-masing   |
| 5  | Pengumuman Kelulusan Pembekalan  | 11 Maret 2013                   |  |
| 6  | Pengecekan kelengkapan surat-surat untuk pelaksanaan PI (Konfirmasi kesediaan industri, akomodasi, transportasi , formulir kelengkapan berkas PI dll.) | 2 April s.d. 23 Juni 2013       | Mahasiswa harus sudah memperoleh kepastian program PI yang akan dilaksanakan |
| 7  | Pelaksanaan praktik industri   | 1 Juli s.d. 31 Agustus 2013     | Harus sudah dilengkapi surat tugas   |
| 8  | Monitoring, supervisi dan bimbingan  | 1 Juli s.d. 31 Agustus 2013     | Oleh pembimbing, koord. PI Jurusan dan Fakultas                              |
| 9  | Penyusunan Laporan PI  | 1 s.d. 30 September 2013        | Lebih awal lebih baik, mahasiswa harus konsultasi pada dosen pemimpin        |
| 10 | Ujian dan revisi Laporan   | s.d. 31 Oktober 2013            | Lebih awal lebih baik  |
| 11 | Pengesahan Laporan PI  | Paling lambat 31 Oktober 2013   | Lebih awal lebih baik  |
| 12 | Penerbitan Nilai PI  | Paling lambat 30 November 2013  | Lebih awal lebih baik  |

Tabel 18. Waktu Pelaksanaan Praktik Industri Tahun 2014

| NO | KEGIATAN   | WAKTU                           | KETERANGAN   |
|----|--|---------------------------------|--|
| 1  | Pendaftaran Pembekalan dan penempatan di Industri mitra  | 2 Jan-15 Februari 2014          | Di Jurusan masing-masing   |
| 2  | Pembuatan proposal dan pengajuan surat permohonan PI   | 2 s.d. 31 Jan 2014              | Orientasi oleh Koord. Prodi masing-masing                                    |
| 3  | Proses administrasi permohonan PI (pengiriman surat ke industri, pembuatan surat tugas dll)  | 2 Jan s.d. 31 Maret 2014        | Lebih awal lebih baik, agar segera mendapat kepastian tempat PI              |
| 4  | Pembekalan   | 22 Februari, 1 dan 8 Maret 2014 | Sesuai Jurusan masing-masing   |
| 5  | Pengumuman Kelulusan Pembekalan  | 10 Maret 2014                   |  |
| 6  | Pengecekan kelengkapan surat-surat untuk pelaksanaan PI (Konfirmasi kesediaan industri, akomodasi, transportasi , formulir kelengkapan berkas PI dll.) | 2 April s.d. 23 Juni 2014       | Mahasiswa harus sudah memperoleh kepastian program PI yang akan dilaksanakan |
| 7  | Pelaksanaan praktik industri   | 1 Juli s.d. 31 Agustus 2014     | Harus sudah dilengkapi surat tugas   |
| 8  | Monitoring, supervisi dan bimbingan  | 1 Juli s.d. 31 Agustus 2014     | Oleh pembimbing, koord. PI Jurusan dan Fakultas                              |
| 9  | Penyusunan Laporan PI  | 1 s.d. 30 September 2014        | Lebih awal lebih baik, mahasiswa harus konsultasi pada dosen pemimping       |
| 10 | Ujian dan revisi Laporan   | s.d. 31 Oktober 2014            | Lebih awal lebih baik  |
| 11 | Pengesahan Laporan PI  | Paling lambat 31 Oktober 2014   | Lebih awal lebih baik  |
| 12 | Penerbitan Nilai PI  | Paling lambat 30 Oktober 2014   | Lebih awal lebih baik  |

#### **d. Komponen Yang Terlibat Dalam Pelaksanaan Praktik Industri**

Data mengenai Komponen yang terlibat dalam pelaksanaan praktik industri diperoleh melalui dokumentasi, berikut penjabaran mengenai Komponen Yang Terlibat Dalam Pelaksanaan Praktik Industri di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang dijabarkan dalam buku pedoman Praktik Industri :

##### **1) Dosen Pembimbing**

Dosen Pembimbing dan penguji adalah dosen yang ditunjuk dengan SK Dekan, Dosen Pembimbing dan penguji diseyogyakan adalah dosen yang pernah mengikuti program Praktik Industri.

Tugas dosen Pembimbing dan Penguji :

- a) Bersama Koordinator PI Jurusan/Program Studi memetakan dan menentukan kelayakan suatu perusahaan/industri/bengkel sebagai mitra Praktik Industri.
- b) Memonitor pelaksanaan Praktik Industri.
- c) Membimbing pembuatan laporan Praktik Industri
- d) Menerima hasil penilaian industri terhadap praktikan.
- e) Memeriksa dan menguji laporan Praktik Industri.
- f) Menyerahkan nilai akhir Praktik Industri sebanyak rangkap 3 yang didistribusikan kepada Koordinator Praktik Industri Jurusan, Koordinator Praktik Industri Fakultas dan pengajaran jurusan.

## **2) Pembimbing dari Industri**

Pembimbing Industri adalah orang dari industri yang ditunjuk oleh pimpinan industri untuk membimbing mahasiswa yang melaksanakan Praktik Industri, tugas Pembimbing Industri adalah sebagai berikut:

- a) Memberi bimbingan kepada mahasiswa.
- b) Mengawasi pelaksanaan praktik mahasiswa.
- c) Memeriksa jadwal kegiatan dan catatan kegiatan harian praktik mahasiswa
- d) Memberikan penilaian akhir terhadap prestasi praktik mahasiswa.
- e) Memberi keterangan atau rekomendasi pelaksanaan praktik mahasiswa.
- f) Menyerahkan surat keterangan, rekomendasi, penilaian Praktik Industri mahasiswa kepada dosen pembimbing, pada akhir kegiatan Praktik Industri mahasiswa yang bersangkutan (dapat dikirim melalui mahasiswa, dalam amplop tertutup).

## **3) Koordinator Praktik Industri**

Tiap jurusan akan dikoordinir oleh Koordinator Praktik Industri Jurusan masing-masing, berikut tugas Koordinator Praktik Industri Jurusan:

- a) Mengelola urusan Praktik Industri tingkat jurusan.
- b) Menyusun basis data (*data base*) tempat Praktik Industri, dan memperbarahuinya secara berkala.

- c) Bersama dosen pembimbing PI memetakan dan menentukan kelayakan suatu perusahaan/industri/bengkel sebagai mitra Praktik Industri.
- d) Menginformasikan kepada mahasiswa profil perusahaan/industri/bengkel mitra Praktik Industri.
- e) Mengusulkan peserta pembekalan Praktik Industri ke Koordinator Praktik Industri Fakultas.
- f) Memberi surat pengantar bagi mahasiswa yang telah siap mengambil program Praktik Industri.
- g) Menetapkan dosen pembimbing dan penguji Praktik Industri dengan persetujuan Ketua Jurusan masing-masing.

#### **4) Koordinator Praktik Industri Fakultas**

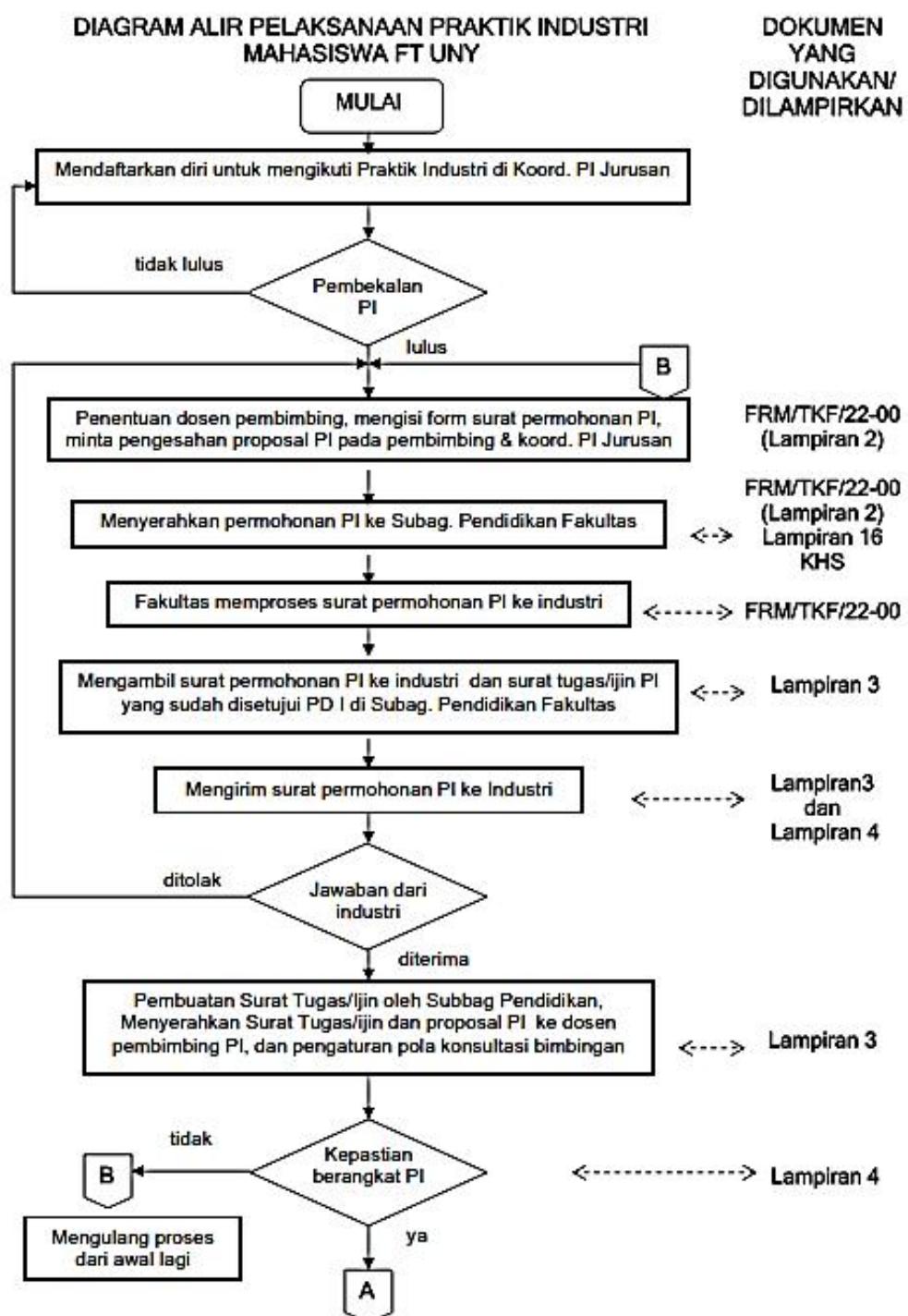
Tugas yang harus dilakukan oleh Koordinator Praktik Industri Fakultas adalah sebagai berikut:

- a) Mengelola urusan Praktik Industri di tingkat fakultas.
- b) Mengadakan kerjasama dan menjalin komunikasi dengan industri.
- c) Menyusun basis data (*data base*) tempat Praktik Industri FT UNY.

#### **e. Alur Pelaksanaan Praktik Industri**

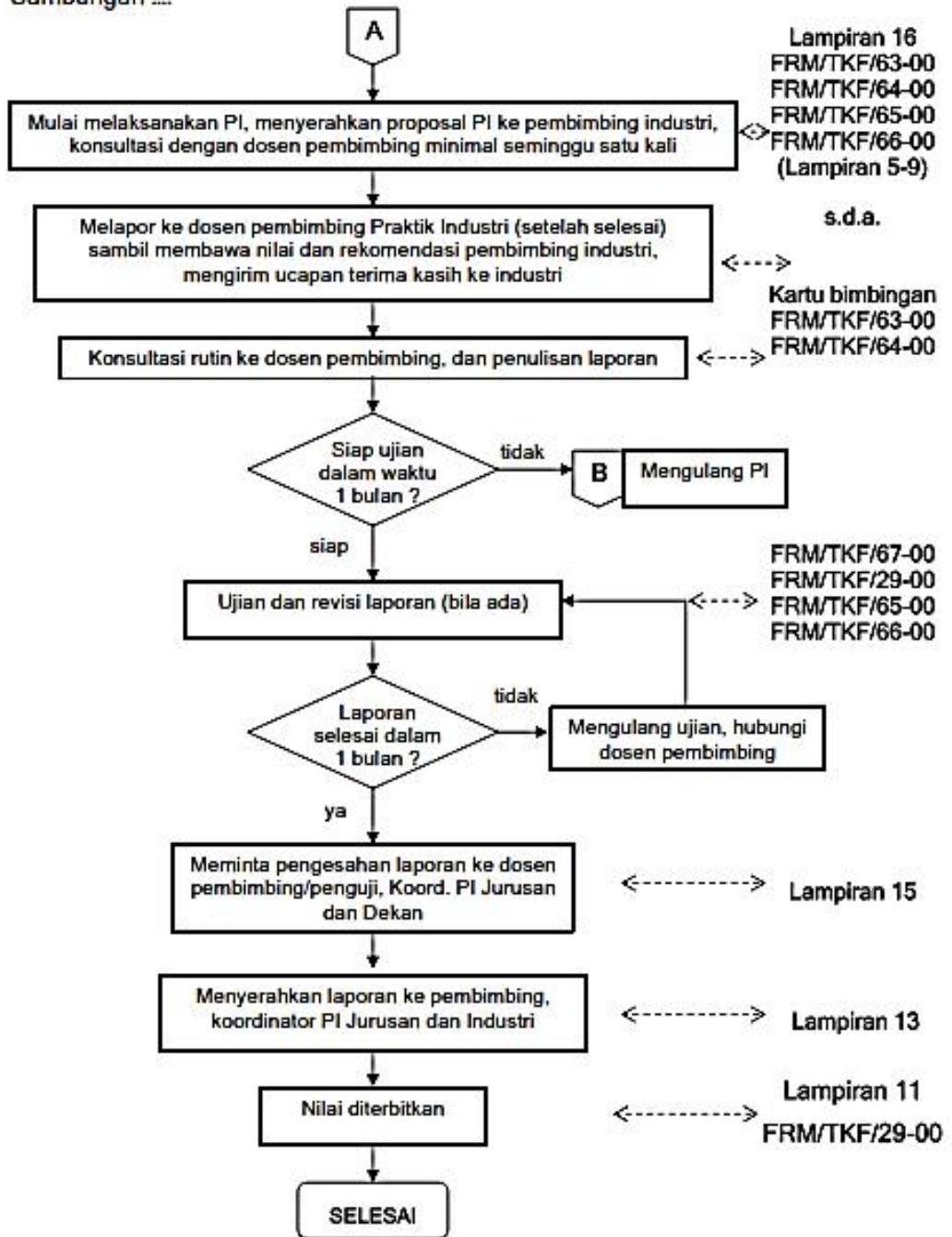
Praktik Industri dengan pelaksanaan terus menerus selama minimal 256 jam atau 7-8, Pelaksanaan Praktik Industri harus

dilaksanakan sesuai alur, dalam buku pedoman Praktik Industri pelaksanaan Praktik Industri dilaksanakan sesuai alur berikut:



Gambar 4. Diagram Pelaksanaan Program Praktik Industri Mahasiswa FT UNY Bagian 1

Sambungan ....



Gambar 5. Diagram Pelaksanaan Program Praktik Industri Mahasiswa FT UNY Bagian 2

## **2. Data Hasil Penelitian**

### **a. *Context Evaluation***

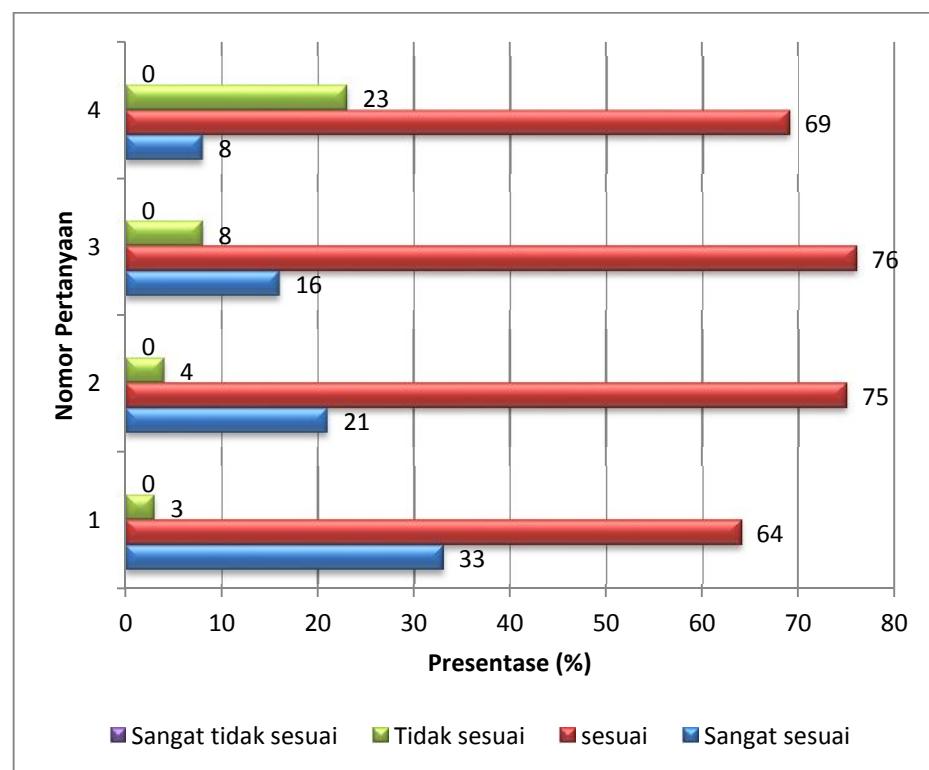
Pengambilan data pada *Context Evaluation* dibagi menjadi beberapa sub variabel dan beberapa indikator, sub variabel pada *Context Evaluation* ialah: (1) Gambaran umum, dan (2) Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri. Sub variabel ini dirinci lagi berdasarkan beberapa indikator, indikator yang dimaksud yakni sebagai berikut :

- 1) Gambaran umum
  - a) Pengertian Praktik Industri
  - b) Populasi dan sampel
  - c) Tujuan Praktik Industri
- 2) Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri

Data yang diukur pada sub variabel gambaran umum yang meliputi tiga indikator yakni pengertian Praktik Industri, populasi dan sampel serta tujuan industri sudah terangkum pada sub bab gambaran umum pelaksanaan Praktik Industri di Jurusan Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan untuk sub variabel kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri diperoleh melalui kuesioner dengan 4 butir pertanyaan yang diberikan pada mahasiswa yang melaksanakan Praktik Industri tahun 2013 dan tahun 2014 sebagai responden, berikut hasil data yang diperoleh dari kuesioner yang telah disusun peneliti:

Tabel 19. Tabel Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner *Context Evaluation*

| Pertanyaan butir ke | Jumlah yang menjawab |   |              |    |        |    |               |    |
|---------------------|----------------------|---|--------------|----|--------|----|---------------|----|
|                     | Sangat tidak sesuai  |   | Tidak sesuai |    | Sesuai |    | Sangat sesuai |    |
|                     | Jml                  | % | Jml          | %  | Jml    | %  | Jml           | %  |
| 1                   | 0                    | 0 | 4            | 3  | 96     | 64 | 50            | 33 |
| 2                   | 0                    | 0 | 7            | 4  | 112    | 75 | 31            | 21 |
| 3                   | 0                    | 0 | 12           | 8  | 114    | 76 | 24            | 16 |
| 4                   | 0                    | 0 | 35           | 23 | 104    | 69 | 11            | 8  |
| Jumlah              | 0                    |   | 58           |    | 426    |    | 116           |    |
| Persentase (%)      | 0                    |   | 10           |    | 71     |    | 19            |    |



Gambar 6. Histogram Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner *Context Evaluation*.

Berdasarkan gambar 6 maka dapat dilihat bahwa kecendrungan responden menjawab alternatif jawaban ke dua yakni sesuai yang digambarkan dengan warna merah.

### **b. *Input Evaluation***

Pengambilan data pada *Input Evaluation* merinci sub variabel strategi dan desain untuk merealisasikan tujuan, sub variabel ini dijabarkan menjadi beberapa indikator, yakni sebagai berikut :

- 1) Ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri.
- 2) Ketercapaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Industri.

Buku panduan industri berisi panduan lengkap mengenai pelaksanaan Praktik Industri, salah satunya menjabarkan mengenai persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri, berikut penjabarannya :

- 1) Telah menempuh Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) minimal 70 SKS yang disahkan oleh dosen Penasehat Akademik.
- 2) Telah mempunyai persiapan (bekal pengetahuan dasar) dan kemungkinan pembiayaannya (akomodasi, transportasi, dan lain-lain).
- 3) Telah mengikuti dan lulus pembekalan Praktik Industri.
- 4) Mencantumkan matakuliah Praktik Industri pada Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester yang sedang berlangsung.
- 5) Tidak sedang mengambil kuliah yang pelaksanaan kegiatannya di dalam kampus dan bersamaan dengan pelaksanaan Praktik Industri.

- 6) Telah memenuhi persyaratan khusus yang diatur oleh Program Studi/ Jurusan.

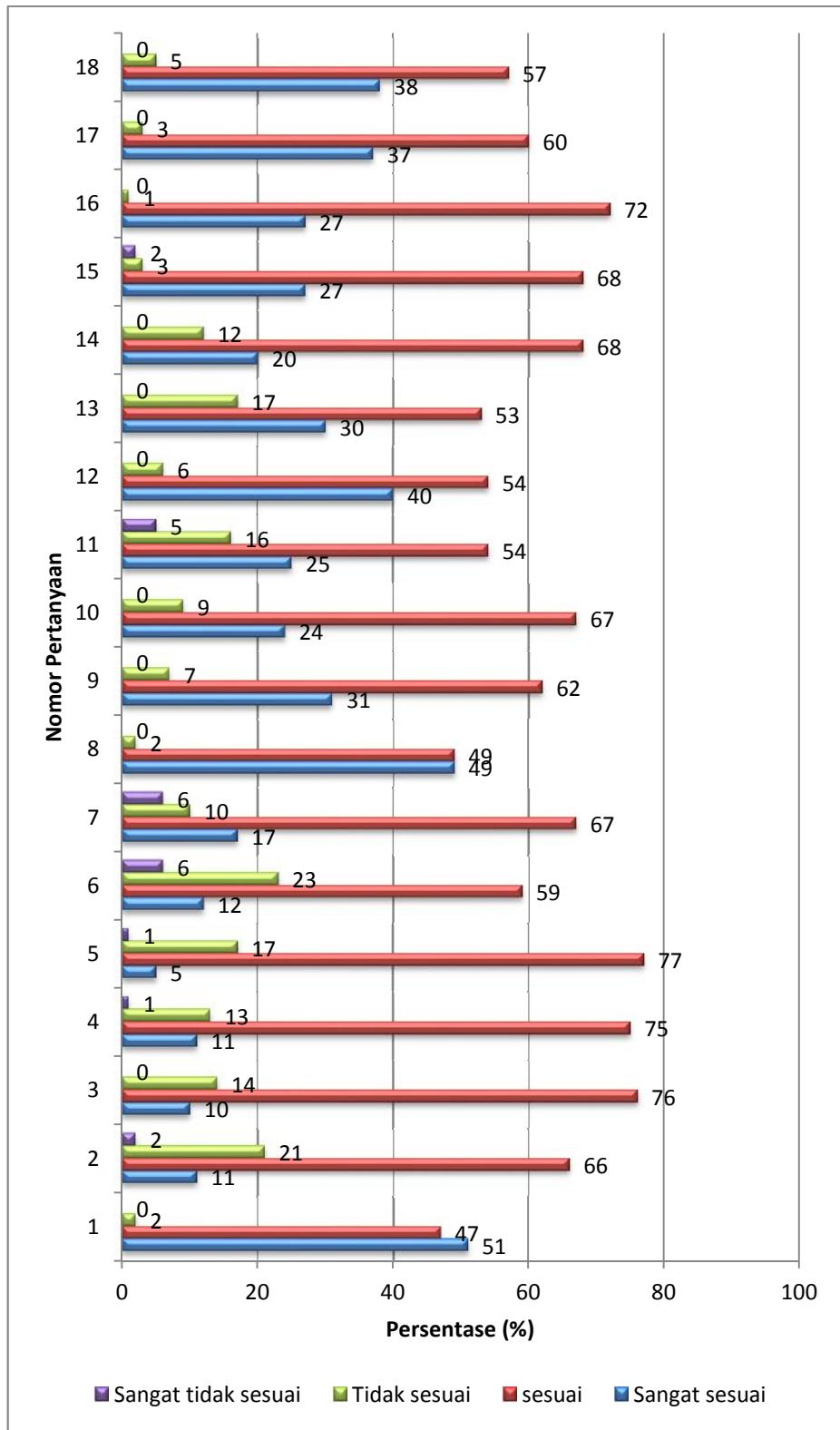
Buku pedoman Praktik Industri juga menjabarkan mengenai persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Industri, berikut penjabaran rinci mengenai persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Industri yang sudah tercantum pada buku pedoman:

- 1) Mendaftarkan diri/mengajukan permohonan kepada koordinator Praktik Industri jurusan dengan membawa bukti Kartu Hasil Studi (KHS).
- 2) Berkonsultasi dengan koordinator Praktik Industri jurusan masing-masing mengenai tempat praktik industri yang direncanakan, apakah memenuhi syarat dan relevan dengan jurusan.
- 3) Mengikuti pembekalan praktik industri.
- 4) Meminta surat pengantar pada Koordinator Praktik Industri Jurusan untuk mendapat surat permohonan Praktik Industri yang akan dikirim ke industri.
- 5) Menyerahkan berkas surat pengantar pada kepada Subag. Pendidikan FT UNY untuk diproses dan diterbitkan surat permohonan Praktik Industri dan Surat Tugas/Surat Ijin Praktik Industri beserta bendel perangkat lainnya.
- 6) Menyampaikan atau mengirim surat ke industri dan mengecek kepastiannya.

Indikator ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri dan ketercapaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Industri diukur melalui kuesioner dengan 18 butir pertanyaan yang diberikan pada mahasiswa yang melaksanakan Praktik Industri tahun 2013 dan tahun 2014 sebagai responden, berikut hasil data yang diperoleh:

Tabel 20. Tabel Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner *Input Evaluation*.

| Pertanyaan<br>butir ke | Jumlah yang menjawab   |   |                 |    |        |    |                  |    |
|------------------------|------------------------|---|-----------------|----|--------|----|------------------|----|
|                        | Sangat<br>tidak sesuai |   | Tidak<br>sesuai |    | Sesuai |    | Sangat<br>sesuai |    |
|                        | Jml                    | % | Jml             | %  | Jml    | %  | Jml              | %  |
| 1                      | 0                      | 0 | 3               | 2  | 71     | 47 | 76               | 51 |
| 2                      | 3                      | 2 | 31              | 21 | 99     | 66 | 17               | 11 |
| 3                      | 0                      | 0 | 21              | 14 | 114    | 76 | 15               | 10 |
| 4                      | 1                      | 1 | 19              | 13 | 113    | 75 | 17               | 11 |
| 5                      | 1                      | 1 | 25              | 17 | 116    | 77 | 8                | 5  |
| 6                      | 9                      | 6 | 35              | 23 | 88     | 59 | 18               | 12 |
| 7                      | 9                      | 6 | 15              | 10 | 101    | 67 | 25               | 17 |
| 8                      | 0                      | 0 | 3               | 2  | 74     | 49 | 73               | 49 |
| 9                      | 0                      | 0 | 10              | 7  | 93     | 62 | 46               | 31 |
| 10                     | 0                      | 0 | 13              | 9  | 101    | 67 | 36               | 24 |
| 11                     | 7                      | 5 | 24              | 16 | 81     | 54 | 38               | 25 |
| 12                     | 0                      | 0 | 9               | 6  | 81     | 54 | 60               | 40 |
| 13                     | 0                      | 0 | 25              | 17 | 80     | 53 | 45               | 30 |
| 14                     | 0                      | 0 | 18              | 12 | 102    | 68 | 30               | 20 |
| 15                     | 3                      | 2 | 5               | 3  | 102    | 68 | 40               | 27 |
| 16                     | 0                      | 0 | 2               | 1  | 108    | 72 | 40               | 27 |
| 17                     | 0                      | 0 | 5               | 3  | 90     | 60 | 55               | 37 |
| 18                     | 0                      | 0 | 8               | 5  | 86     | 58 | 56               | 37 |
| Jumlah                 | 34                     |   | 271             |    | 1700   |    | 695              |    |
| Persentase<br>(%)      | 1                      |   | 10              |    | 63     |    | 26               |    |



Gambar 7. Histogram Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner *Input Evaluation*.

Berdasarkan gambar 7 maka dapat dilihat bahwa kecendrungan responden menjawab alternatif jawaban ke dua yakni sesuai yang digambarkan dengan warna merah kecuali pada butir pertanyaan 1 dan 8, untuk butir pertanyaan nomor 1 yang mengukur sub indikator melaporkan diri kepada industri mitra tempat Praktik Industri dengan membawa Surat Tugas/Surat Ijin Praktik Industri dan menyerahkan satu buku Pedoman Praktik Industri kepada Industri (yang baru pertama kali ditempati Praktik Industri) dan satu bendel lembar evaluasi untuk setiap praktikan/ mahasiswa kecendrungan responden menjawab alternatif jawaban pertama yakni sangat sesuai (51%), sedangkan untuk butir pertanyaan nomor 8 yang mengukur sub indikator melaksanakan Praktik Industri sesuai dengan jadwal yang dibuat, dan berkonsultasi dengan Pembimbing Industri serta Dosen Pembimbing memperoleh persentase seimbang antara sesuai dengan sangat sesuai, responden menjawab alternatif jawaban pertama yakni sangat sesuai (49%), sedangkan untuk alternatif jawaban kedua yakni sesuai (49%) lainnya menjawab tidak sesuai (2%).

Alternatif jawaban yang memperoleh persentase terkecil terdapat pada alternatif jawaban terakhir yakni alternatif jawaban sangat tidak sesuai yang digambarkan dengan warna ungu.

### **c. *Process Evaluation***

Data yang hendak diukur dan dianalisis pada *Process Evaluation* diambil melalui wawancara dan kuesioner, pengambilan data pada

*Process Evaluation* merinci sub variabel proses pelaksanaan Praktik Industri, sub variabel ini dirinci kembali menjadi beberapa indikator, indikator yang dimaksud yakni sebagai berikut :

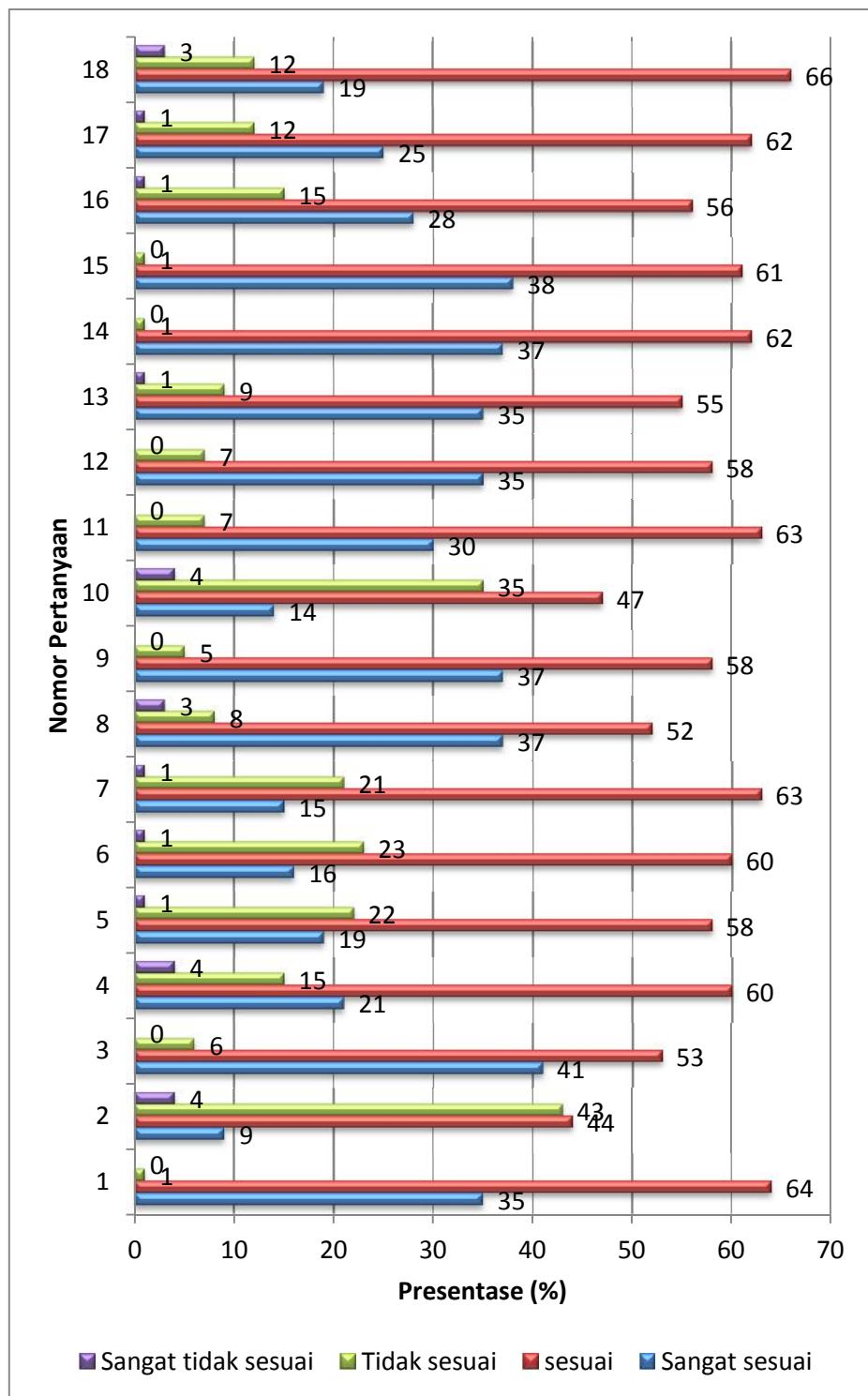
- 1) Informasi mengenai pelaksanaan Praktik Industri
- 2) Proses pelaksanaan mahasiswa saat melaksanakan Praktik Industri di dunia industri
- 3) Proses penyelesaian laporan dan ujian praktik setelah mahasiswa melaksanakan Praktik Industri di dunia industri
- 4) Peranan Koordinator Praktik Industri jurusan
- 5) Peranan dosen pembimbing
- 6) Peranan pembimbing dari dunia industri

Data pada indikator butir nomor satu yang bertujuan menjabarkan informasi mengenai pelaksanaan Praktik Industri dirangkum secara rinci dan jelas pada sub bab gambaran umum pelaksanaan Praktik Industri di Jurusan Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta.

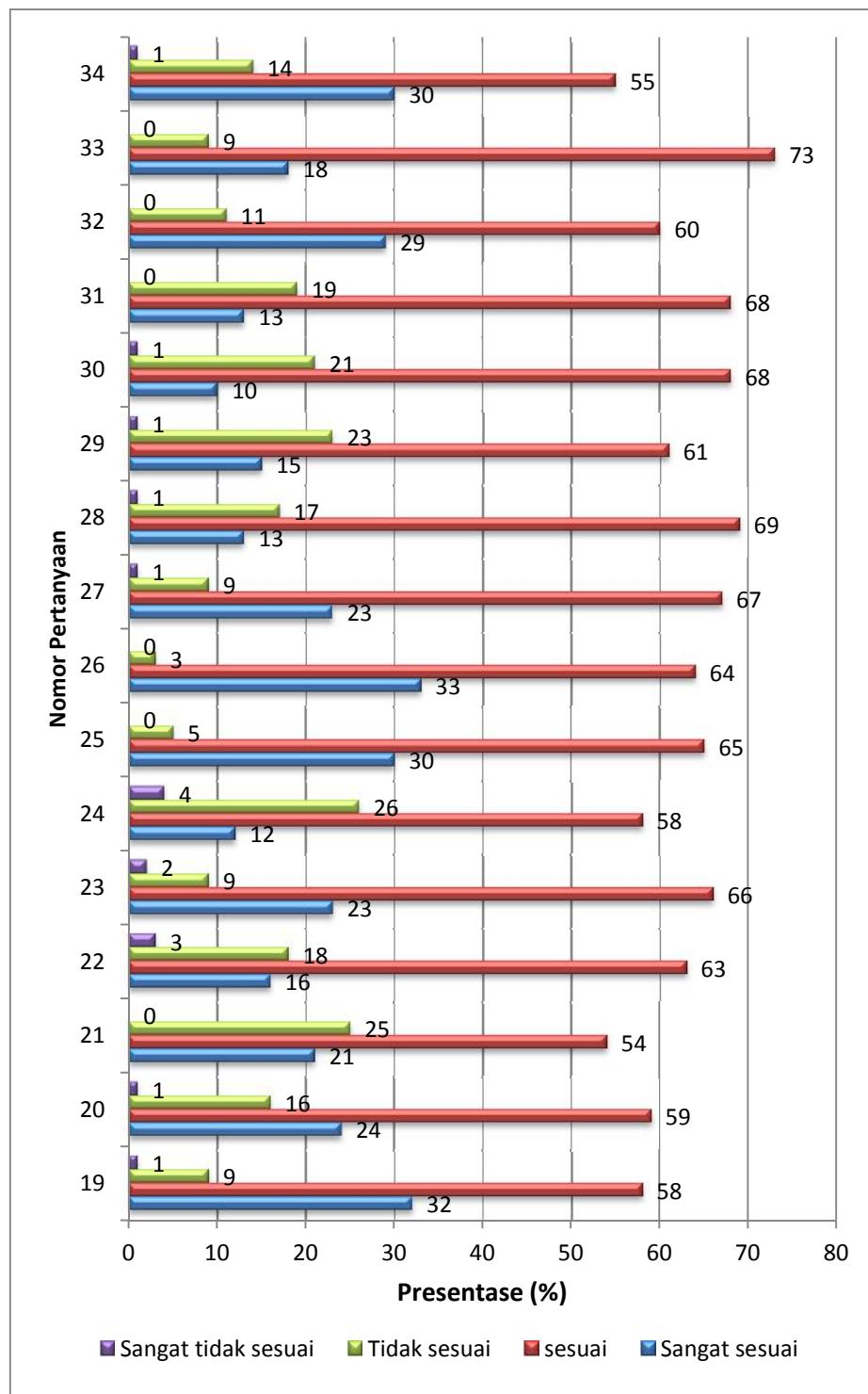
Data pada indikator butir nomor dua sampai nomor enam dihimpun melalui kuesioner, jumlah pertanyaan untuk menjabarkan 5 indikator tersebut ialah 34 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yakni sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan yang terakhir sangat tidak sesuai, 34 butir pertanyaan ini diberikan diberikan pada mahasiswa yang melaksanakan Praktik Industri tahun 2013 dan tahun 2014 sebagai responden, berikut hasil data yang diperoleh dari kuesioner yang telah disusun peneliti:

Tabel 21. Tabel Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner *Process Evaluation*.

| Pertanyaan butir ke | Jumlah yang menjawab |   |              |    |        |    |               |    |
|---------------------|----------------------|---|--------------|----|--------|----|---------------|----|
|                     | Sangat tidak sesuai  |   | Tidak sesuai |    | Sesuai |    | Sangat sesuai |    |
|                     | Jml                  | % | Jml          | %  | Jml    | %  | Jml           | %  |
| 1                   | 0                    | 0 | 2            | 1  | 96     | 64 | 52            | 35 |
| 2                   | 6                    | 4 | 65           | 43 | 66     | 44 | 13            | 9  |
| 3                   | 0                    | 0 | 9            | 6  | 79     | 53 | 62            | 41 |
| 4                   | 6                    | 4 | 23           | 15 | 90     | 60 | 31            | 21 |
| 5                   | 2                    | 1 | 33           | 22 | 86     | 58 | 29            | 19 |
| 6                   | 1                    | 1 | 34           | 23 | 91     | 60 | 24            | 16 |
| 7                   | 1                    | 1 | 31           | 21 | 95     | 63 | 23            | 15 |
| 8                   | 4                    | 3 | 12           | 8  | 79     | 52 | 55            | 37 |
| 9                   | 0                    | 0 | 7            | 5  | 87     | 58 | 56            | 37 |
| 10                  | 5                    | 4 | 53           | 35 | 71     | 47 | 21            | 14 |
| 11                  | 0                    | 0 | 10           | 7  | 95     | 63 | 45            | 30 |
| 12                  | 0                    | 0 | 11           | 7  | 87     | 58 | 52            | 35 |
| 13                  | 1                    | 1 | 14           | 9  | 83     | 55 | 52            | 35 |
| 14                  | 0                    | 0 | 1            | 1  | 94     | 62 | 55            | 37 |
| 15                  | 0                    | 0 | 1            | 1  | 92     | 61 | 57            | 38 |
| 16                  | 1                    | 1 | 22           | 15 | 85     | 56 | 42            | 28 |
| 17                  | 2                    | 1 | 17           | 12 | 93     | 62 | 38            | 25 |
| 18                  | 4                    | 3 | 18           | 12 | 99     | 66 | 29            | 19 |
| 19                  | 1                    | 1 | 13           | 9  | 88     | 58 | 48            | 32 |
| 20                  | 2                    | 1 | 24           | 16 | 88     | 59 | 36            | 24 |
| 21                  | 0                    | 0 | 37           | 25 | 82     | 54 | 31            | 21 |
| 22                  | 4                    | 3 | 27           | 18 | 95     | 63 | 24            | 16 |
| 23                  | 3                    | 2 | 13           | 9  | 100    | 66 | 34            | 23 |
| 24                  | 6                    | 4 | 39           | 26 | 87     | 58 | 18            | 12 |
| 25                  | 0                    | 0 | 7            | 5  | 98     | 65 | 45            | 30 |
| 26                  | 0                    | 0 | 4            | 3  | 96     | 64 | 50            | 33 |
| 27                  | 1                    | 1 | 14           | 9  | 100    | 67 | 35            | 23 |
| 28                  | 1                    | 1 | 25           | 17 | 105    | 69 | 19            | 13 |
| 29                  | 2                    | 1 | 34           | 23 | 91     | 61 | 23            | 15 |
| 30                  | 1                    | 1 | 31           | 21 | 103    | 68 | 15            | 10 |
| 31                  | 0                    | 0 | 29           | 19 | 102    | 68 | 19            | 13 |
| 32                  | 0                    | 0 | 16           | 11 | 90     | 60 | 44            | 29 |
| 33                  | 0                    | 0 | 14           | 9  | 109    | 73 | 27            | 18 |
| 34                  | 1                    | 1 | 21           | 14 | 83     | 55 | 45            | 30 |
| Jumlah              | 55                   |   | 711          |    | 3085   |    | 1249          |    |
| Persentase (%)      | 1                    |   | 14           |    | 60     |    | 24            |    |



Gambar 8. Histogram Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner *Process Evaluation* Butir Nomor 1 Sampai 18.



Gambar 9. Histogram Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner *Process Evaluation* Butir Nomor 18 Sampai 34.

Berdasarkan gambar 8 dan gambar 9 maka dapat dilihat bahwa kecendrungan responden menjawab alternatif jawaban ke dua yakni sesuai yang digambarkan dengan warna merah.

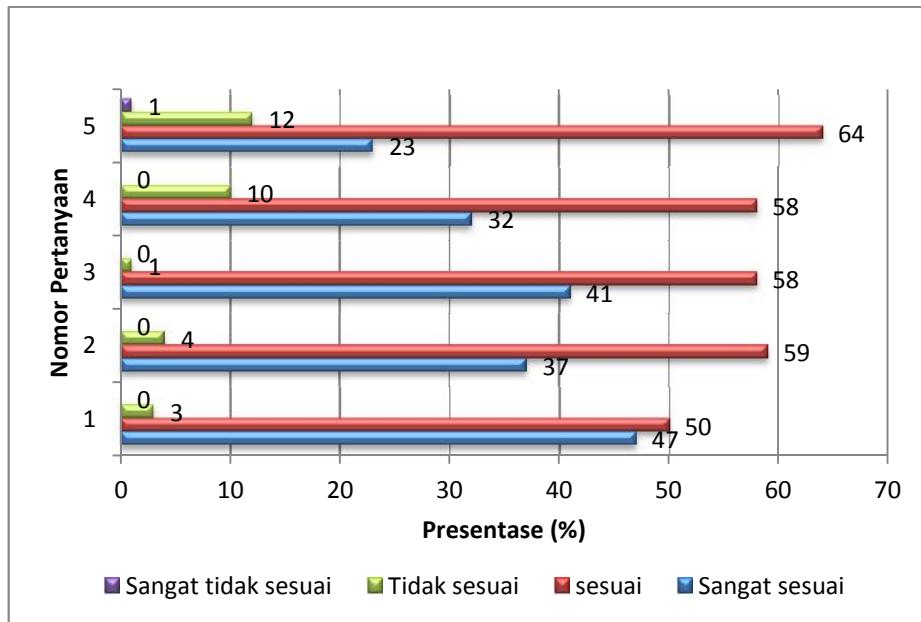
#### d. *Product Evaluation*

Data yang hendak diukur dan dianalisis pada *Product Evaluation* dihimpun melalui kuesioner yang berisi 5 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yakni sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan yang terakhir sangat tidak sesuai, pengambilan data pada *Product Evaluation* merinci sub variabel ketercapaian tujuan yang hendak dicapai, berikut hasil data yang diperoleh dari kuesioner:

Tabel 22. Tabel Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner *Product Evaluation*.

| Pertanyaan butir ke | Jumlah yang menjawab |   |              |    |        |    |               |    |
|---------------------|----------------------|---|--------------|----|--------|----|---------------|----|
|                     | Sangat tidak sesuai  |   | Tidak sesuai |    | Sesuai |    | Sangat sesuai |    |
|                     | Jml                  | % | Jml          | %  | Jml    | %  | Jml           | %  |
| 1                   | 0                    | 0 | 4            | 3  | 76     | 50 | 70            | 47 |
| 2                   | 0                    | 0 | 6            | 4  | 89     | 59 | 55            | 37 |
| 3                   | 0                    | 0 | 1            | 1  | 88     | 58 | 61            | 41 |
| 4                   | 0                    | 0 | 15           | 10 | 87     | 58 | 48            | 32 |
| 5                   | 1                    | 1 | 18           | 12 | 96     | 64 | 35            | 23 |
| Jumlah              | 1                    |   | 44           |    | 436    |    | 269           |    |
| Persentase (%)      | 0                    |   | 6            |    | 58     |    | 36            |    |

Berdasarkan tabel 22 maka data hasil penelitian melalui kuesioner pada *Product Evaluation* dapat digambarkan lebih jelas melalui gambar histogram berikut:



Gambar 10 . Histogram Penjabaran Jumlah Tiap Alternatif Jawaban Responden Pada Kuesioner *Product Evaluation*.

Berdasarkan gambar 10 maka dapat dilihat bahwa kecendrungan responden menjawab alternatif jawaban ke dua yakni sesuai yang digambarkan dengan warna merah.

## B. Analisis data

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Praktik Industri di Fakultas Teknik Jurusan Otomotif dilihat dari kesesuaian dengan *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation*, *Product Evaluation* dan yang terakhir dilihat secara keseluruhan. Pendeskripsi data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *sturges* dengan memanfaatkan nilai total (TX) dan nilai rata-rata (MX) sebagai acuannya. Menurut pendekatan *sturges* maka kriteria untuk tiap-tiap aspek dapat dijabarkan sebagai berikut:

## **1. Context Evaluation**

### **a. Pendeskripsi menggunakan pendekatan *sturges* berdasarkan nilai total (TX).**

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 4 pertanyaan dengan model skala *Likert* yang mempunyai 4 pilihan jawaban yakni sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan yang terakhir sangat tidak sesuai. Rentang nilai yang diberikan yakni 1 sampai 4.

Hal ini berarti :

$$\text{Nilai maksimum} : 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Nilai minimum} : 4 \times 1 = 4$$

$$\text{Range/jarak} : 16 - 4 = 12$$

$$\text{Banyaknya kategori} : 4$$

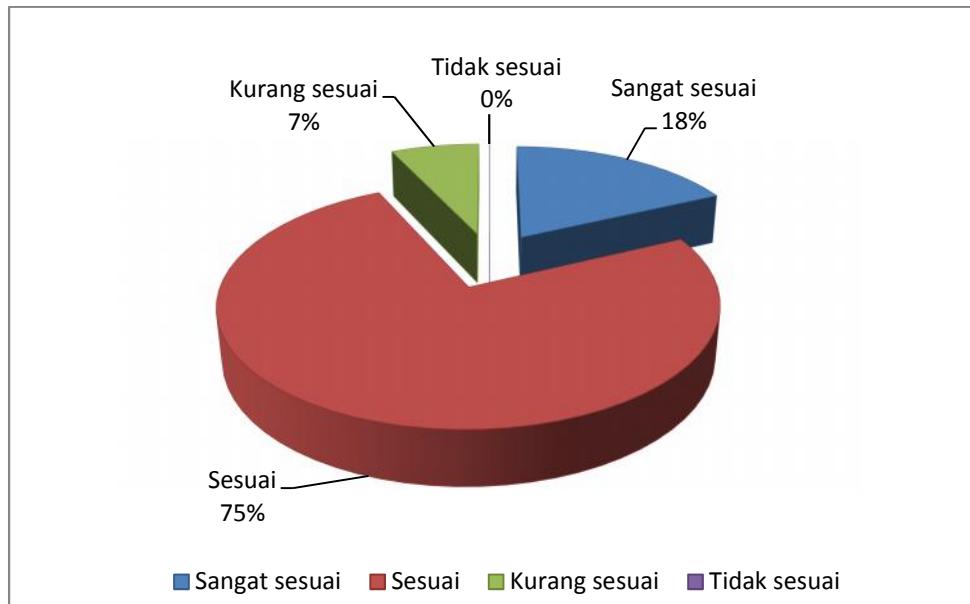
$$\text{Interval tiap kategori} : \frac{\text{Range}}{\text{Kategori}} = \frac{12}{4} = 3$$

Batasan-batasan kategori untuk *Context Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 23. Tabel Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada *Context Evaluation*.

| No | Rentang nilai | Kategori      | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|---------------|-----------|------------|
| 1  | >13 - 16      | Sangat sesuai | 26        | 18         |
| 2  | >10 - 13      | Sesuai        | 113       | 75         |
| 3  | >7 - 10       | Kurang sesuai | 11        | 7          |
| 4  | 4 - 7         | Tidak sesuai  | 0         | 0          |

Berdasarkan tabel 23 diatas maka data hasil penelitian dapat dijabarkan dengan gambar berikut:



Gambar 11. Persentase Berdasarkan Kategori Pada *Context Evaluation*

Berdasarkan data pada tabel 26 yang menjabarkan kategorisasi berdasarkan rata-rata nilai pada *Context Evaluation* maka data hasil penelitian pada *Process Evaluation* yang dijabarkan pada gambar 11 dapat dijelaskan bahwa 75% responden menyatakan kesesuaian Praktik Industri pada *Context Evaluation* termasuk pada kategori sesuai, persentase diatas digambarkan pada gambar dengan warna merah, urutan kedua kategori sangat sesuai dengan persentase 18% yang digambarkan dengan warna biru, urutan ketiga kategori kurang sesuai dengan persentase 7% yang digambarkan dengan warna hijau dan yang terakhir kategori tidak sesuai dengan persentase 0% yang digambarkan dengan warna ungu.

**b. Pendeskripsi menggunakan pendekatan *sturges* berdasarkan nilai rata-rata (MX).**

Data yang diambil melalui kuesioner dianalisis nilai rata-ratanya (mean), tujuannya adalah supaya data yang diambil mampu menjabarkan kesesuaian tiap indikator berdasarkan buku pedoman Praktik Industri pada *Context Evaluation*, berikut penjabaran berdasarkan nilai rata-rata pada *Context Evaluation*:

Tabel 24. Tabel Nilai Pencapaian Kualitas pada *Context Evaluation*

| <b><i>Context Evaluation</i></b> | <b>Indikator</b>                          | <b>Nilai</b> | <b>No Butir</b> | <b>Nilai</b> |
|----------------------------------|---|--------------|-----------------|--------------|
| 3,10                             | Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri | 3,10         | 1               | 3,31         |
|                                  |   |              | 2               | 3,16         |
|                                  |   |              | 3               | 3,08         |
|                                  |   |              | 4               | 2,84         |

Data pada tabel 24 yang menjabarkan nilai pencapaian kualitas pada *Context Evaluation* diatas dianalisis berdasarkan nilai rata-rata sebagai acuannya dengan penyusunan kategori sebagai berikut:

Nilai maksimum : 4

Nilai minimum : 1

Range/jarak :  $4-1 = 3$

Banyaknya kategori : 4

Interval tiap kategori :  $\frac{Range}{Kategori} = \frac{3}{4} = 0,75$

Batasan-batasan kategori berdasarkan rata-rata nilai untuk *Context Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 25. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada *Context Evaluation*.

| No | Rentang nilai | Kategori      |
|----|---------------|---------------|
| 1  | >3,25 - 4     | Sangat sesuai |
| 2  | >2,50 – 3,25  | Sesuai        |
| 3  | >1,75 – 2,50  | Kurang sesuai |
| 4  | 1 – 1,75      | Tidak sesuai  |

Data pada tabel 25 yang menjabarkan kategorisasi berdasarkan rata-rata nilai pada *Context Evaluation* menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada indikator kesesuaian dengan tujuan praktik industri termasuk pada kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,10, nilai rata-rata terendah terdapat pada butir pertanyaan nomor ke 4, yakni menjabarkan tentang sub indikator pada kesesuaian tujuan Praktik Industri.

Nilai rata-rata yang diperoleh pada *Context Evaluation* adalah 3,10. Berdasarkan tabel 25 yang menjabarkan kategorisasi rata-rata nilai pada *Context Evaluation* maka dapat disimpulkan bahwa nilai secara keseluruhan pada *Context Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai.

## 2. *Input Evaluation*

### a. Pendeskripsi menggunakan pendekatan *sturges berdasarkan nilai total (TX)*.

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 18 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang nilai yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti :

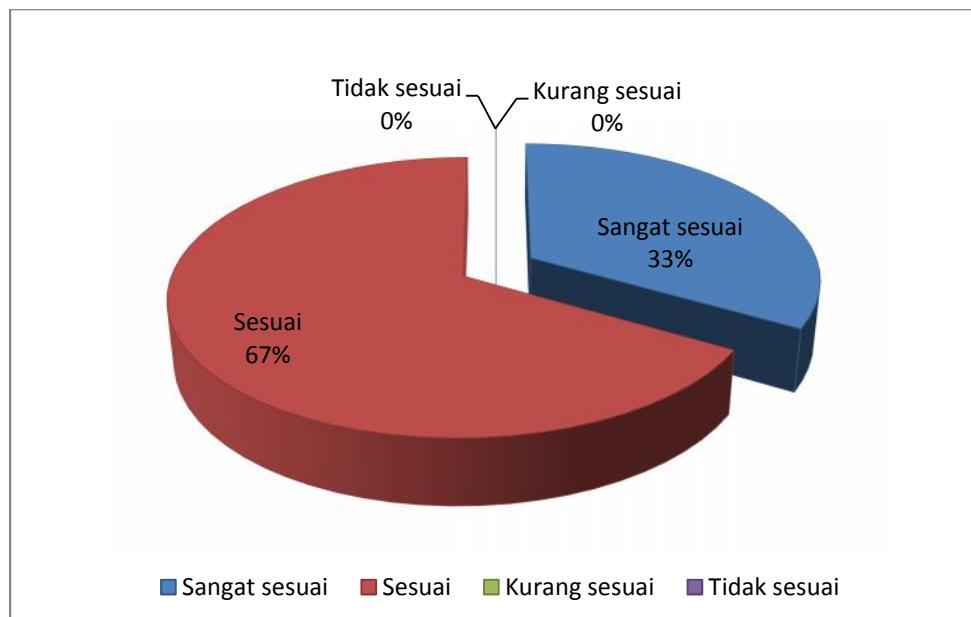
$$\begin{aligned}
 \text{Nilai maksimum} & : 18 \times 4 = 72 \\
 \text{Nilai minimum} & : 18 \times 1 = 18 \\
 \text{Range/jarak} & : 72 - 18 = 54 \\
 \text{Banyaknya kategori} & : 4 \\
 \text{Interval tiap kategori} & : \frac{\text{Range}}{\text{Kategori}} = \frac{54}{4} = 13,5
 \end{aligned}$$

Batasan-batasan kategori untuk *Input Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 26. Tabel Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada *Input Evaluation*.

| No | Rentang nilai | Kategori      | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|---------------|-----------|------------|
| 1  | >58,5 - 72    | Sangat sesuai | 50        | 33         |
| 2  | >45 - 58,5    | Sesuai        | 100       | 67         |
| 3  | >31,5 - 45    | Kurang sesuai | 0         | 0          |
| 4  | 18 – 31,5     | Tidak sesuai  | 0         | 0          |

Berdasarkan tabel 26 diatas maka data hasil penelitian dapat dijabarkan dengan histogram berikut:



Gambar 12. Persentase Berdasarkan Kategori Pada *Input Evaluation*.

Berdasarkan data pada tabel 26 yang menjabarkan kategorisasi berdasarkan rata-rata nilai pada *Input Evaluation* maka data hasil penelitian pada *Input Evaluation* yang dijabarkan pada gambar 12 dapat dijelaskan bahwa 67% responden menyatakan kesesuaian Praktik Industri pada *Input Evaluation* termasuk pada kategori sesuai, persentase diatas digambarkan pada gambar dengan warna merah, urutan kedua termasuk pada kategori sangat sesuai dengan persentase 33% yang digambarkan dengan warna biru, sedangkan pada kategori kurang sesuai dan tidak sesuai memperoleh persentasenya 0% yang digambarkan dengan warna ungu dan hijau.

**b. Pendeskripsi menggunakan pendekatan *sturges* berdasarkan nilai rata-rata (MX).**

Data yang diambil melalui kuesioner menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan, alternatif jawaban yang dimaksud yakni sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan yang terakhir sangat tidak sesuai dengan nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 4, setiap butir pertanyaan dianalisis nilai rata-ratanya (*mean*), tujuannya adalah supaya data yang diambil mampu menjabarkan kesesuaian tiap indikator berdasarkan buku pedoman Praktik Industri pada *Input Evaluation*, berikut penjabaran data yang diperoleh melalui kuesioner berdasarkan nilai rata-rata pada *Input Evaluation*:

Tabel 27. Tabel Nilai Pencapaian Kualitas pada *Input Evaluation*

| <b><i>Input Evaluation</i></b> | <b>Indikator</b>  | <b>Nilai</b> | <b>No Butir</b> | <b>Nilai</b> |
|--------------------------------|---|--------------|-----------------|--------------|
| 3,15                           | Ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri | 3,09         | 1               | 3,49         |
|                                |   |              | 2               | 2,87         |
|                                |   |              | 3               | 2,96         |
|                                |   |              | 4               | 2,97         |
|                                |   |              | 5               | 2,87         |
|                                |   |              | 6               | 2,77         |
|                                |   |              | 7               | 2,95         |
|                                |   |              | 8               | 3,48         |
|                                |   |              | 9               | 3,23         |
|                                |   |              | 10              | 3,15         |
|                                |   |              | 11              | 3,00         |
|                                |   |              | 12              | 3,35         |
|                                | Ketercapaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum Praktik Industri      | 3,22         | 13              | 3,13         |
|                                |   |              | 14              | 3,07         |
|                                |   |              | 15              | 3,20         |
|                                |   |              | 16              | 3,25         |
|                                |   |              | 17              | 3,33         |
|                                |   |              | 18              | 3,32         |

Tabel 27 diatas dianalisis berdasarkan nilai rata-rata dengan penyusunan kategori sebagai berikut:

Nilai maksimum : 4

Nilai minimum : 1

Range/jarak :  $4-1 = 3$

Banyaknya kategori : 4

$$\text{Interval tiap kategori} : \frac{\text{Range}}{\text{Kategori}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Batasan-batasan kategori berdasarkan rata-rata nilai untuk *Context Evaluation* dijabarkan menjadi 4 kategori, berikut penjabaran 4 kategori yang dimaksud:

Tabel 28. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada *Input Evaluation*.

| No | Rentang nilai | Kategori      |
|----|---------------|---------------|
| 1  | >3,25 - 4     | Sangat sesuai |
| 2  | >2,50 – 3,25  | Sesuai        |
| 3  | >1,75 – 2,50  | Kurang sesuai |
| 4  | 1 – 1,75      | Tidak sesuai  |

Data pada tabel 28 menunjukan bahwa nilai rata-rata pada 2 indikator di *Input Evaluation* termasuk pada kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,09 dan 3,22, nilai rata-rata terendah pada indikator ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri dengan nilai rata-rata 3,09. Nilai rata-rata yang diperoleh pada *Input Evaluation* secara keseluruhan adalah 3,15. Berdasarkan kategorisasi rata-rata nilai maka dapat disimpulkan bahwa nilai secara keseluruhan pada *Input Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai.

### 3. ***Process Evaluation***

#### a. Pendeskripsi menggunakan pendekatan *sturges berdasarkan nilai rata-rata (MX)*.

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 34 pertanyaan dengan model skala *Likert* yang mempunyai 4 pilihan jawaban. Rentang nilai yang diberikan yakni 1 sampai 4. Hal ini berarti :

$$\text{Nilai maksimum} : 34 \times 4 = 136$$

$$\text{Nilai minimum} : 34 \times 1 = 34$$

$$\text{Range/jarak} : 136 - 34 = 102$$

Banyaknya kategori : 4

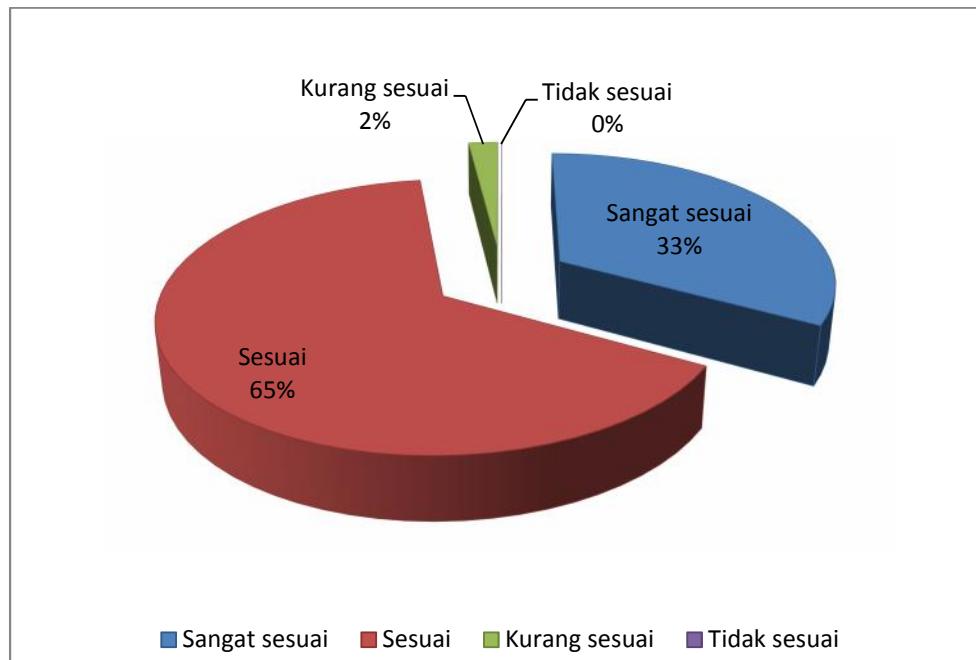
$$\text{Interval tiap kategori} : \frac{\text{Range}}{\text{Kategori}} = \frac{102}{4} = 25,5$$

Batasan-batasan kategori untuk *Process Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 29. Tabel Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada *Process Evaluation*.

| No | Rentang nilai | Kategori      | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|---------------|-----------|------------|
| 1  | >110,5 - 136  | Sangat sesuai | 50        | 33         |
| 2  | >85 - 110,5   | Sesuai        | 97        | 65         |
| 3  | >59,5 - 85    | Kurang sesuai | 3         | 2          |
| 4  | 34 - 59,5     | Tidak sesuai  | 0         | 0          |

Berdasarkan tabel 29 maka data hasil penelitian dapat dijabarkan dengan histogram berikut:



Gambar 13. Persentase Berdasarkan Kategori Pada *Process Evaluation*.

Berdasarkan data pada tabel 29 yang menjabarkan kategorisasi berdasarkan rata-rata nilai pada *Process Evaluation* maka data hasil penelitian pada *Process Evaluation* yang dijabarkan pada gambar 13 dapat dijelaskan bahwa 65% responden menyatakan kesesuaian Praktik Industri pada *Process Evaluation* termasuk pada kategori sesuai, persentase diatas digambarkan pada gambar dengan warna merah, urutan kedua kategori sangat sesuai dengan persentase 33% yang digambarkan dengan warna biru, urutan ketiga kategori kurang sesuai dengan persentase 2% yang digambarkan dengan warna hijau dan yang terakhir kategori tidak sesuai dengan persentase 0% yang digambarkan dengan warna ungu.

**b. Pendeskripsi menggunakan pendekatan *sturges* berdasarkan nilai total (TX).**

Data yang diambil melalui kuesioner menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan, alternatif jawaban yang dimaksud yakni sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan yang terakhir sangat tidak sesuai dengan nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 4, setiap butir pertanyaan dianalisis nilai rata-ratanya (*mean*), tujuannya adalah supaya data yang diambil mampu menjabarkan kesesuaian tiap indikator berdasarkan buku pedoman Praktik Industri pada *Process Evaluation*, berikut penjabaran berdasarkan nilai rata-rata pada *Process Evaluation*:

Tabel 30. Tabel Nilai Pencapaian Kualitas pada *Process Evaluation*.

| <b><i>Process Evaluation</i></b> | <b>Indikator</b>   | <b>Nilai</b> | <b>No Butir</b> | <b>Nilai</b> |
|----------------------------------|--|--------------|-----------------|--------------|
| 3,07                             | Ketercapaian proses pelaksanaan mahasiswa saat melaksanakan Praktik Industri di dunia industri                               | 3,12         | 1               | 3,33         |
|                                  |  |              | 2               | 2,56         |
|                                  |  |              | 3               | 3,36         |
|                                  |  |              | 4               | 2,97         |
|                                  |  |              | 5               | 2,95         |
|                                  |  |              | 6               | 2,91         |
|                                  |  |              | 7               | 2,94         |
|                                  |  |              | 8               | 3,23         |
|                                  |  |              | 9               | 3,33         |
|                                  |  |              | 10              | 2,72         |
|                                  |  |              | 11              | 3,23         |
|                                  |  |              | 12              | 3,27         |
|                                  |  |              | 13              | 3,24         |
|                                  |  |              | 14              | 3,36         |
|                                  |  |              | 15              | 3,37         |
| 3,07                             | Ketercapaian proses penyelesaian laporan dan ujian praktik setelah mahasiswa melaksanakan Praktik Industri di dunia industri | 3,08         | 16              | 3,12         |
|                                  |  |              | 17              | 3,11         |
|                                  |  |              | 18              | 3,02         |
|                                  |  |              | 19              | 3,22         |
|                                  |  |              | 20              | 3,05         |
|                                  |  |              | 21              | 2,96         |
| 3,07                             | Peranan Koordinator Praktik Industri jurusan   | 3,02         | 22              | 2,93         |
|                                  |  |              | 23              | 3,10         |
|                                  |  |              | 24              | 2,78         |
|                                  |  |              | 25              | 3,26         |
| 3,07                             | Peranan dosen pembimbing   | 3,12         | 26              | 3,31         |
|                                  |  |              | 27              | 3,13         |
|                                  |  |              | 28              | 2,95         |
|                                  |  |              | 29              | 2,90         |
|                                  |  |              | 30              | 2,88         |
|                                  |  |              | 31              | 2,93         |
|                                  |  |              | 32              | 3,19         |
|                                  |  |              | 33              | 3,09         |
| 3,07                             | Peranan pembimbing dari dunia industri   | 3,01         | 34              | 3,15         |
|                                  |  |              | 28              | 2,95         |
|                                  |  |              | 29              | 2,90         |
|                                  |  |              | 30              | 2,88         |
|                                  |  |              | 31              | 2,93         |
|                                  |  |              | 32              | 3,19         |
|                                  |  |              | 33              | 3,09         |
|                                  |  |              | 34              | 3,15         |

Tabel 30 dianalisis berdasarkan nilai rata-rata dengan penyusunan kategori sebagai berikut:

Nilai maksimum : 4

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai minimum} & : 1 \\
 \text{Range/jarak} & : 4-1 = 3 \\
 \text{Banyaknya kategori} & : 4 \\
 \text{Interval tiap kategori} & : \frac{\text{Range}}{\text{Kategori}} = \frac{3}{4} = 0,75
 \end{aligned}$$

Batasan-batasan kategori berdasarkan rata-rata nilai untuk *process Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 31. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada *process Evaluation*.

| No | Rentang nilai | Kategori      |
|----|---------------|---------------|
| 1  | >3,25 - 4     | Sangat sesuai |
| 2  | >2,50 – 3,25  | Sesuai        |
| 3  | >1,75 – 2,50  | Kurang sesuai |
| 4  | 1 – 1,75      | Tidak sesuai  |

Data pada tabel 31 menunjukan bahwa nilai rata-rata pada 5 indikator yang terdapat pada *Process Evaluation* termasuk pada kategori sesuai, nilai rata-rata terendah pada indikator peranan pembimbing dari dunia industri dengan nilai rata-rata 3,01, meskipun indikator peranan pembimbing dari dunia industri memperoleh nilai terendah namun berdasarkan kategori pada tabel 31 indikator ini sudah termasuk pada kategori sesuai

Nilai rata-rata yang diperoleh pada *Process Evaluation* secara keseluruhan adalah 3,07. Berdasarkan kategorisasi rata-rata nilai maka dapat disimpulkan bahwa nilai secara keseluruhan pada *Process Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai.

#### **4. Product Evaluation**

##### **a. Pendeskripsi menggunakan pendekatan *sturges* berdasarkan nilai rata-rata (MX).**

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 4 pertanyaan dengan model skala *Likert* yang mempunyai 4 pilihan jawaban yakni sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan yang terakhir sangat tidak sesuai. Rentang nilai yang diberikan pada kuesioner adalah 1 sampai 4.

Hal ini berarti :

$$\text{Nilai maksimum} : 5 \times 4 = 20$$

$$\text{Nilai minimum} : 5 \times 1 = 5$$

$$\text{Range/jarak} : 20 - 5 = 15$$

$$\text{Banyaknya kategori} : 4$$

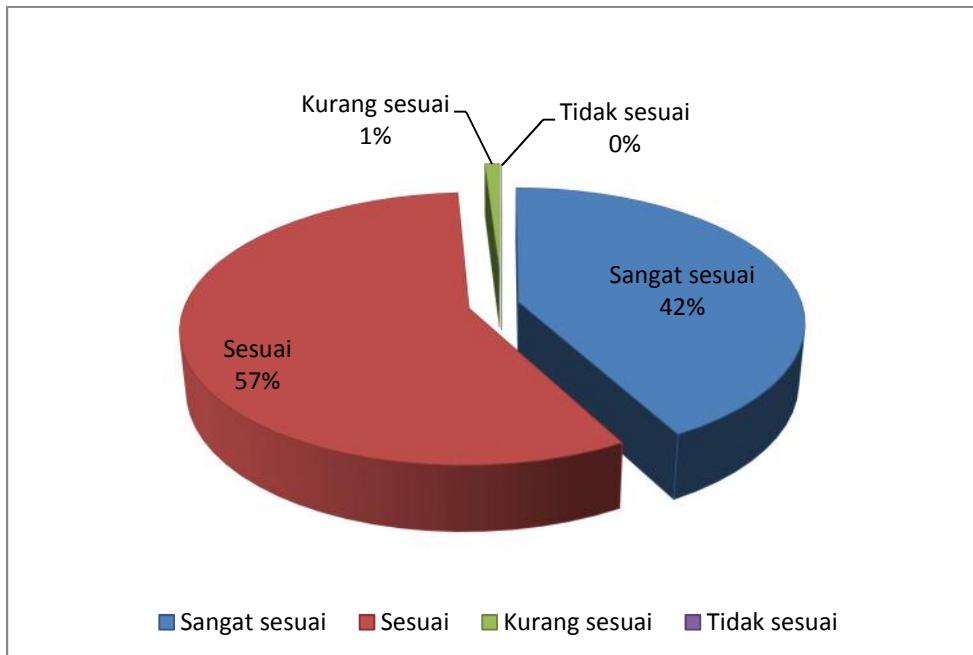
$$\text{Interval tiap kategori} : \frac{\text{Range}}{\text{Kategori}} = \frac{15}{4} = 3,75$$

Batasan-batasan kategori untuk *Product Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 32. Tabel Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada *Product Evaluation*.

| No | Rentang nilai | Kategori      | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|---------------|-----------|------------|
| 1  | >16,25 - 20   | Sangat sesuai | 63        | 42         |
| 2  | >12,5 - 16,25 | Sesuai        | 86        | 57         |
| 3  | >8,75 - 12,5  | Kurang sesuai | 1         | 1          |
| 4  | 5 - 8,75      | Tidak sesuai  | 0         | 0          |

Berdasarkan tabel 32 diatas maka data hasil penelitian dapat dijabarkan dengan histogram berikut:



Gambar 14. Persentase Berdasarkan Kategori Pada *Product Evaluation*.

Berdasarkan data pada tabel 32 yang menjabarkan kategorisasi berdasarkan rata-rata nilai pada *Process Evaluation* maka data hasil penelitian pada *Product Evaluation* yang dijabarkan pada gambar 14 dapat dijelaskan bahwa 57% responden menyatakan kesesuaian Praktik Industri pada *Product Evaluation* termasuk pada kategori sesuai, persentase diatas digambarkan pada gambar dengan warna merah, urutan kedua kategori sangat sesuai dengan persentase 42% yang digambarkan dengan warna biru, urutan ketiga kategori kurang sesuai dengan persentase 1% yang digambarkan dengan warna hijau dan yang terakhir kategori tidak sesuai dengan persentase 0% yang digambarkan dengan warna ungu.

**b. Pendeskripsi menggunakan pendekatan *sturges* berdasarkan nilai total (TX).**

Data yang diambil melalui kuesioner menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan dengan nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 4, setiap butir pertanyaan dianalisis nilai rata-ratanya (mean), tujuannya adalah supaya data yang diambil mampu menjabarkan kesesuaian tiap indikator berdasarkan buku pedoman Praktik Industri pada *Product Evaluation*, berikut penjabaran berdasarkan nilai rata-rata pada *Product Evaluation*:

Tabel 33. Tabel Nilai Pencapaian Kualitas pada *Product Evaluation*

| Product Evaluation | Indikator                                   | Nilai | No Butir | Nilai |
|--------------------|---|-------|----------|-------|
| 3,30               | Ketercapaian dengan tujuan Praktik Industri | 3,30  | 1        | 3,44  |
|                    |   |       | 2        | 3,33  |
|                    |   |       | 3        | 3,40  |
|                    |   |       | 4        | 3,22  |
|                    |   |       | 5        | 3,10  |

Tabel 33 dianalisis berdasarkan nilai rata-rata dengan penyusunan kategori sebagai berikut:

Nilai maksimum : 4

Nilai minimum : 1

Range/jarak :  $4-1 = 3$

Banyaknya kategori : 4

Interval tiap kategori :  $\frac{Range}{Kategori} = \frac{3}{4} = 0,75$

Batasan-batasan kategori berdasarkan rata-rata nilai untuk *Product Evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 34. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada *Product Evaluation*.

| No | Rentang nilai | Kategori      |
|----|---------------|---------------|
| 1  | >3,25 - 4     | Sangat sesuai |
| 2  | >2,50 – 3,25  | Sesuai        |
| 3  | >1,75 – 2,50  | Kurang sesuai |
| 4  | 1 – 1,75      | Tidak sesuai  |

Data pada tabel 33 menunjukan bahwa nilai rata-rata pada indikator ketercapaian dengan tujuan Praktik Industri termasuk pada kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,30, nilai rata-rata terendah pada butir pertanyaan ke 5, yakni menjabarkan tentang sub indikator pada kesesuaian tujuan Praktik Industri yang berbunyi memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi, meskipun sub indikator ini merupakan sub indikator dengan nilai rata-rata terendah namun apabila berdasarkan tabel 34 yang berisi tentang kategorisasi berdasarkan rata-rata nilai pada *Product Evaluation* maka sub indikator memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi masih termasuk pada kategori sesuai.

Nilai rata-rata yang diperoleh pada *Product Evaluation* adalah 3,30. Berdasarkan kategorisasi rata-rata nilai maka dapat disimpulkan bahwa nilai secara keseluruhan pada *Product Evaluation* termasuk dalam kategori sangat sesuai.

## 5. Evaluasi Keseluruhan

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 61 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang nilai yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti :

$$\text{Nilai maksimum} : 61 \times 4 = 244$$

$$\text{Nilai minimum} : 61 \times 1 = 61$$

$$\text{Range/jarak} : 244 - 61 = 183$$

$$\text{Banyaknya kategori} : 4$$

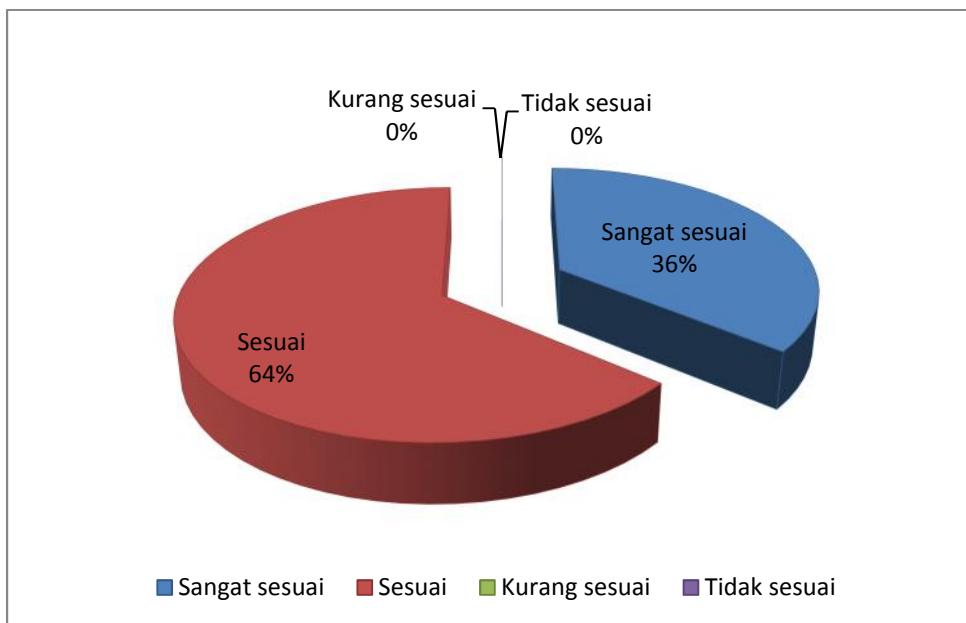
$$\text{Interval tiap kategori} : \frac{\text{Range}}{\text{Kategori}} = \frac{183}{4} = 45,75$$

Batasan-batasan kategori untuk evaluasi secara keseluruhan dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 35. Tabel Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai Pada Evaluasi Secara Keseluruhan.

| No | Rentang nilai   | Kategori      | Frekuensi | Persentase |
|----|-----------------|---------------|-----------|------------|
| 1  | >198,25 - 244   | Sangat sesuai | 54        | 36         |
| 2  | >152,5 - 198,25 | Sesuai        | 96        | 64         |
| 3  | >106,75 - 152,5 | Kurang sesuai | 0         | 0          |
| 4  | 61 - 106,75     | Tidak sesuai  | 0         | 0          |

Berdasarkan tabel 35 maka data hasil penelitian dapat dijabarkan dengan histogram berikut:



Gambar 15. Persentase Berdasarkan Kategori Pada Evaluasi Secara Keseluruhan.

Berdasarkan pengkategorian yang telah dijabarkan sebelumnya maka data hasil penelitian pada evaluasi secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa 64% responden menyatakan kesesuaian Praktik Industri pada evaluasi secara keseluruhan termasuk pada kategori sesuai, persentase diatas digambarkan pada gambar dengan warna merah, urutan kedua kategori sangat sesuai dengan persentase 36%, untuk kategori kurang sesuai dan kategori tidak sesuai mempunyai persentase 0%.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP yang menekankan penelitian evaluasi pada empat aspek, yakni *Context Evaluation, Input Evaluation, Process Evaluation*, dan yang terakhir *Product Evaluation*. Berdasarkan data yang sudah dijabarkan sebelumnya

mengenai hasil penilaian terhadap *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation* dan *Product Evaluation* melalui kuesioner maka pengkategorian hasil pelaksanaannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

Data yang diambil melalui kuesioner menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan dengan nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 4, 4 alternatif jawaban tersebut yakni sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan yang terakhir sangat tidak sesuai. setiap butir pertanyaan dianalisis nilai rata-ratanya (mean), tujuannya adalah supaya data yang diambil mampu menjabarkan kesesuaian tiap indikator berdasarkan buku pedoman Praktik Industri pada evaluasi secara keseluruhan, berikut penjabaran dalam pengkategorian berdasarkan nilai rata-rata pada evaluasi secara keseluruhan:

Nilai maksimum : 4

Nilai minimum : 1

*Range/jarak* :  $4-1 = 3$

Banyaknya kategori : 4

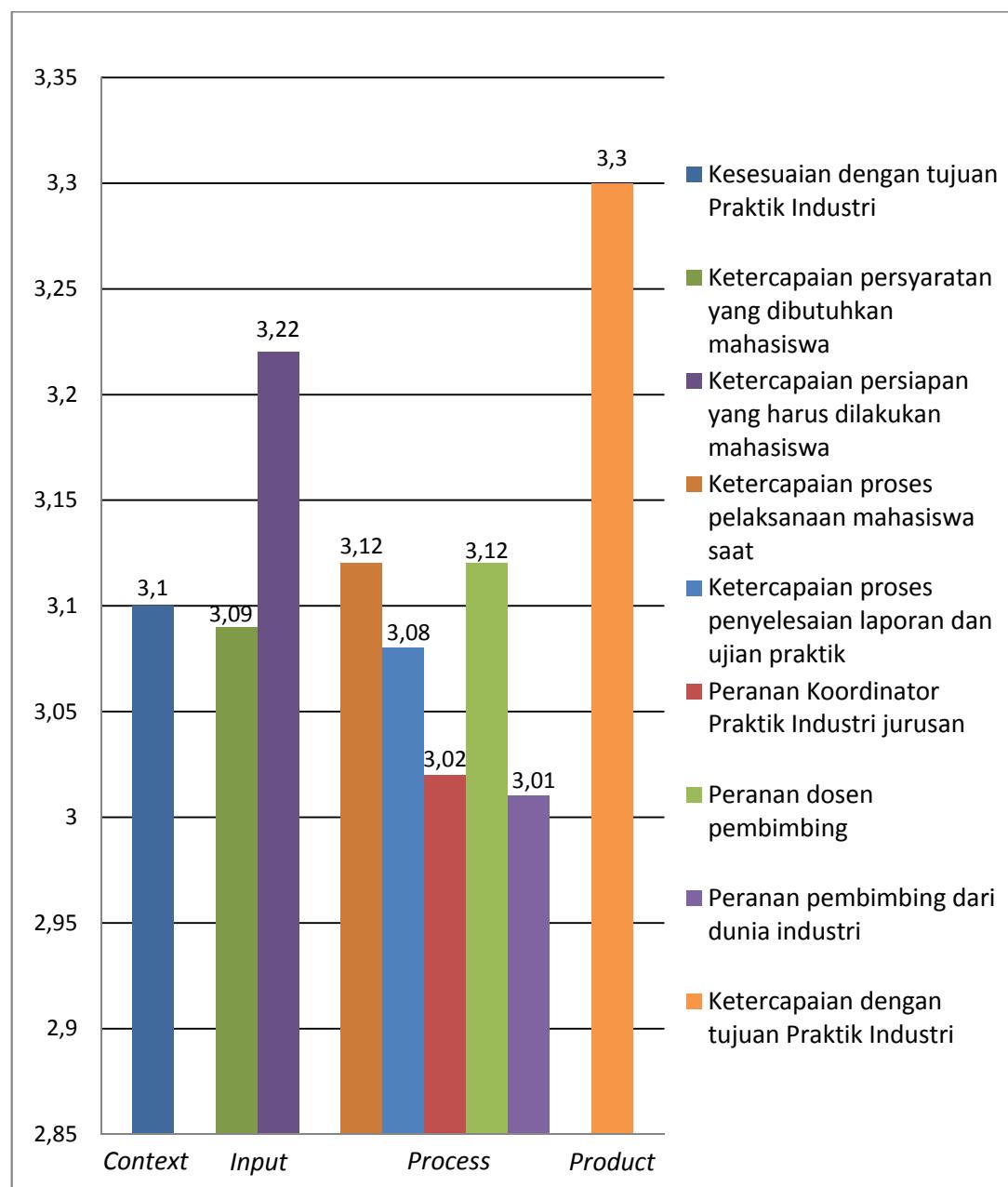
Interval tiap kategori :  $\frac{Range}{Kategori} = \frac{3}{4} = 0,75$

Batasan-batasan kategori berdasarkan rata-rata nilai untuk evaluasi secara keseluruhan dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 36. Kategorisasi Berdasarkan Rata-rata Nilai Pada Evaluasi secara keseluruhan.

| No | Rentang nilai | Kategori      |
|----|---------------|---------------|
| 1  | >3,25 - 4     | Sangat sesuai |
| 2  | >2,50 – 3,25  | Sesuai        |
| 3  | >1,75 – 2,50  | Kurang sesuai |
| 4  | 1 – 1,75      | Tidak sesuai  |

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai penilaian terhadap *Context Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation* dan *Product Evaluation* melalui kuesioner yang berisi 61 pertanyaan maka nilai rata-rata pada setiap indikator penilaian dapat dijabarkan dalam histogram berikut:



Gambar 16. Histogram Rata-rata Nilai Setiap Indikator Pada Pelaksanaan Praktik Industri 2013-2014

Gambar 16 merupakan gambar yang menjabarkan rata-rata nilai setiap indikator pada pelaksanaan Praktik Industri 2013-2014, dari gambar tersebut maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 jika ditinjau dari *Context Evaluation* sebagai berikut: Nilai rata-rata pada indikator kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri termasuk pada kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,10. Untuk penilaian secara keseluruhan pada Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 jika ditinjau dari *Context Evaluation* memperoleh nilai rata-rata 3,10 dan termasuk dalam kategori sesuai.
2. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 jika ditinjau dari *Input Evaluation* sebagai berikut: Nilai rata-rata pada indikator ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,09 sedangkan nilai rata-rata pada indikator ketercapaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum Praktik Industri termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,22, Untuk penilaian secara keseluruhan pada ketercapaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 jika ditinjau dari *Input Evaluation* memperoleh nilai rata-rata 3,15 dan termasuk dalam kategori sesuai.

3. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 jika ditinjau dari *Process* sebagai berikut: Nilai rata-rata pada indikator Kesesuaian proses pelaksanaan mahasiswa saat melaksanakan Praktik Industri di dunia industri termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,12 ketercapaian proses penyelesaian laporan dan ujian praktik setelah mahasiswa melaksanakan Praktik Industri di dunia industri termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,08, peranan Koordinator Praktik Industri Jurusan termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,02, peranan dosen pembimbing termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,12 dan yang terakhir peranan pembimbing dari dunia industri termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,01, sedangkan untuk penilaian secara keseluruhan pada Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 jika ditinjau dari *Process Evaluation* memperoleh nilai rata-rata 3,07 dan termasuk dalam kategori sesuai.
4. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 jika ditinjau dari *Product Evaluation* sebagai berikut: Nilai rata-rata pada indikator ketercapaian dengan tujuan Praktik Industri termasuk pada kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,30. Untuk penilaian secara keseluruhan pada Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 jika ditinjau dari

*Product Evaluation* memperoleh nilai rata-rata 3,30 dan termasuk dalam kategori sangat sesuai.

5. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 jika ditinjau secara keseluruhan sebagai berikut: Nilai rata-rata pada *Input Evaluation* termasuk pada kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,10, *Input Evaluation* termasuk pada kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,15, *Process Evaluation* termasuk pada kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,07 dan *Product Evaluation* termasuk pada kategori sangat sesuai dengan nilai rata-rata 3,30 Untuk penilaian secara keseluruhan pada Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 3,15 dan termasuk dalam kategori sesuai.

Penjabaran pada penilaian evaluasi secara keseluruhan mengenai pencapaian kualitas berdasarkan kategori dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 37. Nilai Pencapaian Kualitas Pada Evaluasi Secara Keseluruhan

| Evaluasi Secara Keseluruhan |          | Variabel                  | Nilai | Kategori      |
|-----------------------------|----------|---------------------------|-------|---------------|
| Nilai                       | Kategori |                           |       |               |
| 3,15                        | Sesuai   | <i>Context Evaluation</i> | 3,10  | Sesuai        |
|                             |          | <i>Input Evaluation</i>   | 3,15  | Sesuai        |
|                             |          | <i>Process Evaluation</i> | 3,07  | Sesuai        |
|                             |          | <i>Product Evaluation</i> | 3,30  | Sangat Sesuai |

Data pada tabel 37 menunjukan pencapaian hasil tiap variabel berdasarkan pengkategorian nilai rata-rata, berdasarkan tabel ini data hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Context Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,10.
2. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Input Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,15.
3. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Process Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,07.
4. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Product Evaluation* termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan nilai rata-rata 3,30.
5. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 secara keseluruhan termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,15.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Context Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,10.
2. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Input Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,15.
3. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Process Evaluation* termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,07.
4. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun 2013 sampai tahun 2014 ditinjau dari *Product Evaluation* termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan nilai rata-rata 3,30.
5. Kesesuaian pelaksanaan Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY pada tahun

2013 sampai tahun 2014 ditinjau secara keseluruhan termasuk dalam kategori sesuai dengan nilai rata-rata 3,15.

## B. REKOMENDASI

Pelaksanaan program Praktik Industri secara umum bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang siap kerja sehingga kebijakan *link and match* dapat terwujud. Tujuan ini akan terlaksana apabila seluruh komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan program tersebut saling terkait dan bekerjasama antara satu dengan yang lain, dalam penelitian ini responden yang diambil adalah dari pihak mahasiswa dan koordinator Praktik Industri Jurusan Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Gambaran umum mengenai Praktik Industri Jurusan Teknik Otomotif diambil melalui wawancara dan dokumentasi kepada koordinator Praktik Industri Jurusan Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan data mengenai kesesuaian Praktik Industri berdasarkan buku pedoman Praktik Industri diukur melalui Kuesioner kemudian dijabarkan dan dianalisis satu per satu, yakni mulai dari *Context Evaluation, Input Evaluation, Process Evaluation, Product Evaluation* sampai yang terakhir yakni evaluasi secara keseluruhan.

Penelitian ini tidak menggambarkan pelaksanaan Praktik Industri sangat dalam hal ini karena mengacu pertimbangan waktu dan biaya, penelitian ini masih dapat diperdalam lagi, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah supaya responden yang diteliti diperluas dengan cara memasukan pembimbing industri dan dosen pembimbing sebagai responden.

## **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Meskipun telah dilakukan upaya yang maksimal namun penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini yang diantaranya:

1. Kuesioner bersifat tertutup membatasi siswa mengemukakan jawaban sebenarnya yang sesuai keadaan dirinya sendiri. Siswa hanya dibatasi memilih jawaban yang tersedia, hal ini memungkinkan adanya aspirasi dari responden yang tidak terukur.
2. Sumber data dalam penelitian ini adalah Koordinator Praktik Industri Jurusan Teknik Otomotif dan mahasiswa, penelitian tidak mengambil data dari pembimbing industri dan dosen pembimbing yang merupakan komponen penting dalam pelaksanaan Praktik Industri.
3. Mahasiswa yang dijadikan responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang melakukan Praktik Industri pada tahun 2013 sampai dengan 2014. Mahasiswa yang melakukan Praktik Industri tahun 2013 diambil datanya pada tahun 2014 bersamaan dengan mahasiswa yang melakukan Praktik Industri tahun 2014, hal ini membuat adanya kesenjangan waktu yang cukup lama.

## **D. SARAN**

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat penulis ajukan untuk pihak sekolah selaku lembaga penyelenggara pelaksanaan Praktik Industri adalah sebagai berikut:

### **1. *Context Evaluation***

Pemahaman mahasiswa akan pentingnya kompetensi wirausaha perlu ditingkatkan, proses pelaksanaannya bisa dilakukan saat pelaksanaan pembekalan Praktik Industri maupun saat mahasiswa melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, Pemahaman mahasiswa akan pentingnya kompetensi wirausaha dianggap perlu ditingkatkan karena nilai rata-rata terendah pada *Context Evaluation* yang diambil melalui kuesioner terdapat pada butir pertanyaan ke 4, yakni tentang sub indikator pada kesesuaian tujuan Praktik Industri yang berbunyi memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.

### **2. *Input Evaluation***

Nilai rata-rata terendah pada *Input Evaluation* terdapat pada indikator ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri dengan nilai rata-rata 3,09, peningkatan pada indikator ini dapat ditingkatkan dengan cara mengoptimalkan peranan buku pedoman Praktik Industri dan mengoptimalkan proses penyampaian informasi pada pembekalan Praktik Industri.

### **3. *Process Evaluation***

Peranan pembimbing di industri harus ditingkatkan, jangan sampai pembimbing industri tidak bisa membedakan tugas/jenis pekerjaan yang

seharusnya diberikan kepada mahasiswa dengan tugas/jenis pekerjaan yang seharusnya diberikan kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), apabila hal ini masih terjadi maka diperlukan penyampaian informasi yang baik dari mahasiswa dan dosen pembimbing kepada pembimbing industri mengenai penugasan untuk mahasiswa di dunia industri, hal ini dianggap perlu karena nilai rata-rata terendah pada *Process Evaluation* terdapat pada indikator Peranan pembimbing dari dunia industri dengan nilai rata-rata 3,01.

#### **4. *Product Evaluation***

Nilai rata-rata terendah pada *Product Evaluation* terdapat di butir pertanyaan ke 5 yang berisi tentang sub indikator kesesuaian tujuan Praktik Industri yang berbunyi memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi. Supaya tujuan mengenai kompetensi wirausaha ini dapat tercapai maksimal diperlukan penyampaian informasi yang baik dari mahasiswa dan dosen pembimbing kepada pembimbing industri mengenai penugasan untuk mahasiswa di dunia industri, terutama penugasan-penugasan di bidang manajemen bengkel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2014). *Kondisi Ketenagakerjaan Februari 2014*. Diakses dari [http://www.bps.go.id/brs\\_file/naker\\_05mei14.pdf](http://www.bps.go.id/brs_file/naker_05mei14.pdf). Pada tanggal 22 Mei 2014 Jam 20.00 WIB
- Anonim. (2014). *Kondisi Ketenagakerjaan DIY Februari 2014*. Diakses dari [http://yogyakarta.bps.go.id/index.php?r=arc/view\\_flipbook&id=43#/22/](http://yogyakarta.bps.go.id/index.php?r=arc/view_flipbook&id=43#/22/)
- Anonim. (2014). *Pedoman Praktik Industri*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Arif Wiji Santosa. (2013). Evaluasi Penyelenggaraan Program Praktek Kerja Industri Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Sekretariat Jendral Kementerian Perhubungan Tahun 2012. *Skripsi*. Yogyakarta: FT UNY
- Arikunto & Cepi S.A.J. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teotitis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bambang & Lina M.J (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: MITRA CENDIKIA Press.
- Djuju Sudjana. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Dwi Siswoyo dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Farid Yasir Alaydrus. (2012). Tingkat Kesiapan Praktik Industri Siswa Program Keahlian Teknik Otomotif SMKN 2 Depok Berdasarkan Persepsi Industri Pasangan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FT UNY
- Farida Y Tayibnapis. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Oemar Hamalik. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu Pengembangan Sumber Daya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nanang Martono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Taufik Muhammad Probowasito. (2012). Evaluasi KTSP Menggunakan Metode CIPP di SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. *Skripsi*. Yogyakarta: FT UNY.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Keterampilan Menjelang 2020*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Peningkatan Kualitas SDM Melalui Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.
- Wirawan. (2011). *EVALUASI: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

# **LAMPIRAN**

---

---

---

# **SURAT IJIN PENELITIAN**

---

---



## SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

### SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI/ 197 / 6 /2014

Membaca Surat : Wakil Dekan Fakultas I Teknik UNY Nomor : 2222/H34/PI/2014  
Tanggal : 08 Juli 2014 Perihal : Izin Penelitian  
Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILAKUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : BAYU RONA FAMOLAH NIP/NIM 10504241026  
Alamat : FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF, UNIVERSITAS NEGERI  
Judul : EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Lokasi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Waktu : 15 Juli 2014 s/d 15 Oktober 2014

#### Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : [abang.jogjaprov.go.id](http://abang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: [abang.jogjaprov.go.id](http://abang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 15 Juli 2014

An. Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pengembangan  
Ub.



#### Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
- 3 Wakil Dekan Fakultas I Teknik UNY
- 4 Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2222/H34/PL/2014

08 Juli 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala Jurusan Otomotif FT UNY

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Evaluasi Program Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

| No. | Nama              | NIM         | Jurusan                    | Lokasi                  |
|-----|-------------------|-------------|----------------------------|-------------------------|
| 1   | Bayu Rona Famolah | 10504241026 | Pend. Teknik Otomotif - SI | Jurusan Otomotif FT UNY |

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Bambang Sulistyo, S.Pd., M.Eng.  
NIP : 19800513 200212 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Agustus s/d September 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :  
Ketua Jurusan

---

---

**LEMBAR**

**BIMBINGAN**

---

---



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Bayu Rona Famolah

No. Mahasiswa : 10504241026

Judul PA/TAS :

Evaluasi Program Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pebimbing : Bambang Sulistyo, S.Pd., M.Eng.

| Bimb.<br>Ke | Hari/Tanggal<br>Bimbingan | Materi<br>Bimbingan | Catatan Dosen<br>Pembimbing | Tanda<br>tangan<br>Dosen<br>Pemb. |
|-------------|---------------------------|---------------------|-----------------------------|-----------------------------------|
| 1           | Kamis<br>20 / 2 / 2014    | Proposal            | Bab I                       | β                                 |
| 2           | Senin<br>24 / 3 / 2014    | Proposal            | Bab I (Revisi)              | β                                 |
| 3           | Kamis<br>27 / 3 / 2014    | Proposal            | Bab II (Buat)               | β                                 |
| 4           | Rabu<br>20 / 4 / 2014     | Proposal            | Revisi bab II               | β                                 |
| 5           | Jumat<br>2 / 5 / 2014     | Proposal            | Revisi bab III              | β                                 |
| 6           | Kamis<br>22 / 5 / 2014    | Proposal            | Bab III (Instrumen)         | β                                 |
| 7           | Senin<br>26 / 5 / 2014    | Proposal            | Validasi instrumen          | β                                 |
| 8           | 4 / 6 / 2014              | Instrumen           | siap validasi inst          | β                                 |
| 9           |                           | Instrumen           | Bimbingan instrumen         | β                                 |
| 10          |                           | Instrumen           | Instrumen.                  | β                                 |

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporanPA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Bayu Rona Famolah

No. Mahasiswa : 10504241026

Judul PATAS :

Evaluasi Program Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pebimbing : Bambang Sulistyo, S.Pd., M.Eng

| Bimb.<br>Ke | Hari/Tanggal<br>Bimbingan | Materi<br>Bimbingan | Catatan Dosen<br>Pembimbing | Tanda<br>tangan<br>Dosen<br>Pemb. |
|-------------|---------------------------|---------------------|-----------------------------|-----------------------------------|
| 1           | Selasa<br>25-11-2014      | Laporan             | - Bob IV                    | β                                 |
| 2           | Selasa<br>2-12-2014       | Laporan             | - Bue V                     | β                                 |
| 3           | 19/12/2014                | Laporan             | - Abstrak                   | β                                 |
| 4           | Selasa<br>22/12/14        | Pembahasan          | - penutupan IV              | β                                 |
| 5           | Selasa<br>23/12/14        | Ujian               | - siap ujian                | β                                 |
| 6           |                           |                     |                             |                                   |
| 7           |                           |                     |                             |                                   |
| 8           |                           |                     |                             |                                   |
| 9           |                           |                     |                             |                                   |
| 10          |                           |                     |                             |                                   |

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
2. Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
3. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporanPATAS

---

# **ALAT PENGUMPULAN DATA**

---

**KISI-KISI INSTRUMEN**  
**EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM**  
**STUDI TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**A. Kisi-kisi *Context Evaluation***

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2004: 29), evaluasi konteks (*Context Evaluation*) adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek.

| <b>Sub Variabel</b>                | <b>Indikator</b>                          | <b>Sumber Data</b>                                   | <b>Metode</b>             | <b>Alat pengumpulan data</b>              |
|------------------------------------|---|--|---------------------------|---|
| Gambaran umum                      | Pengertian Praktik Industri               | Koordinator Praktik Industri dan data/buku reverensi | Wawancara dan dokumentasi | Panduan wawancara dan panduan dokumentasi |
|                                    | Populasi dan sampel                       | Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan  | Dokumentasi               | Panduan dokumentasi                       |
|                                    | Tujuan Praktik Industri                   | Buku pedoman Praktik Industri                        | Dokumentasi               | Panduan dokumentasi                       |
| Kesesuaian tujuan Praktik Industri | Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri | Mahasiswa  | Kuesioner                 | Panduan Kuesioner                         |

## B. Kisi-kisi *Input Evaluation*

Menurut Sukardi (2011: 63), evaluasi input (*Input Evaluation*) menyediakan informasi tentang masukan yang terpilih, butir-butir kekuatan dan kelemahan, strategi, dan desain untuk merealisasikan tujuan.

| <b>Sub Variabel</b>                              | <b>Indikator</b>  | <b>Sumber Data</b> | <b>Metode</b> | <b>Alat Pengumpulan Data</b> |
|--|---|--------------------|---------------|------------------------------|
| Strategi dan desain untuk merealisasikan tujuan. | Ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri         | Mahasiswa          | Kuesioner     | Panduan Kuesioner            |
|  | Ketercapaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Industri | Mahasiswa          | Kuesioner     | Panduan Kuesioner            |

### C. Kisi-kisi *Process Evaluation*

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2004: 30), evaluasi proses (*Process Evaluation*) diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai rencana, sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2009: 47), evaluasi proses pada model CIPP menunjuk pada “apa” (what) kegiatan yang dilakukan dalam program, “siapa” (who) orang yang ditunjuk sebagai penanggungjawab program, “kapan” (when) kegiatan akan selesai.

| <b>Sub Variabel</b>                 | <b>Indikator</b>  | <b>Sumber Data</b>  | <b>Metode</b>             | <b>Alat Pengumpulan Data</b>              |
|-------------------------------------|---|---|---------------------------|---|
| proses pelaksanaan Praktik Industri | Informasi mengenai pelaksanaan Praktik Industri   | Koordinator Praktik Industri jurusan                              | Wawancara                 | Panduan Wawancara                         |
|                                     | proses pelaksanaan mahasiswa saat melaksanakan Praktik Industri di dunia industri                               | Mahasiswa   | Kuesioner                 | Panduan Kuesioner                         |
|                                     | proses penyelesaian laporan dan ujian praktik setelah mahasiswa melaksanakan Praktik Industri di dunia industri | Mahasiswa   | Kuesioner                 | Panduan Kuesioner                         |
|                                     | Peranan Koordinator Praktik Industri jurusan  | Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan dan Mahasiswa | Dokumentasi dan Kuesioner | Panduan dokumentasi dan Panduan Kuesioner |
|                                     | Peranan dosen pembimbing  | Mahasiswa   | Kuesioner                 | Panduan Kuesioner                         |
|                                     | Peranan pembimbing dari dunia industri  | Mahasiswa   | Kuesioner                 | Panduan Kuesioner                         |

#### D. Kisi-kisi *Product Evaluation*

Menurut Sukardi (2011: 63), evaluasi produk (*Product Evaluation*) mengakomodasi informasi untuk meyakinkan dalam kondisi apa tujuan dapat dicapai dan juga untuk menentukan jika strategi yang berkaitan dengan prosedur dan metode yang diterapkan guna mencapai tujuan sebaiknya berhenti, memodifikasi atau dilanjutkan dalam bentuk yang sekarang.

| Sub Variabel                            | Indikator                                   | Sumber Data | Metode    | Alat Pengumpulan Data |
|---|---|-------------|-----------|-----------------------|
| Ketercapaian tujuan yang hendak dicapai | Ketercapaian dengan tujuan Praktik Industri | Mahasiswa   | Kuesioner | Panduan Kuesioner     |

**PEDOMAN KUESIONER**  
**EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM**  
**STUDI TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Pedoman kuesioner pada *Context Evaluation*

| <b>Indikator</b>                          | <b>Sub indikator</b>   | <b>No Butir</b> | <b>Jumlah</b> |
|---|--|-----------------|---------------|
| Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri | Menjelaskan manajemen industri dan kompetensi tenaga kerja yang dipersyaratkan industri, sesuai dengan industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.   | 1               | 1             |
|   | Membantu melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan proses produksi dan atau proses jasa di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.   | 2               | 1             |
|   | Menemukan suatu kasus pada waktu melaksanakan Praktik Industri dan menganalisisnya secara mendalam yang dituangkan dalam laporan Praktik Industri. Apabila memungkinkan, kasus tersebut dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.                          | 3               | 1             |
|   | Memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi. | 4               | 1             |
| <b>Jumlah</b>                             |  |                 | <b>4</b>      |

Pedoman kuesioner pada *Input Evaluation*

| Indikator   | Sub indikator  | No Butir        | Jumlah    |
|---|--|-----------------|-----------|
| Ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri         | Telah menempuh Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) minimal 70 SKS yang disahkan oleh dosen Penasehat Akademik.   | 1               | 1         |
|   | Telah mempunyai persiapan (bekal pengetahuan dasar) dan kemungkinan pembiayaannya (akomodasi, transportasi, dan lain-lain).  | 2,3,4,5<br>,6,7 | 6         |
|   | Telah mengikuti dan lulus pembekalan Praktik Industri.   | 8,9,10          | 3         |
|   | Mencantumkan matakuliah Praktik Industri pada Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester yang sedang berlangsung.   | 11              | 1         |
| Ketercapaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Industri | Tidak sedang mengambil kuliah yang pelaksanaan kegiatannya di dalam kampus dan bersamaan dengan pelaksanaan Praktik Industri.  | 12              | 1         |
|   | Mendaftarkan diri/mengajukan permohonan kepada koordinator Praktik Industri jurusan dengan membawa bukti Kartu Hasil Studi (KHS).  | 13              | 1         |
|   | Berkonsultasi dengan koordinator Praktik Industri jurusan masing-masing mengenai tempat praktik industri yang direncanakan, apakah memenuhi syarat dan relevan dengan jurusan. | 14              | 1         |
|   | Meminta surat pengantar pada Koordinator Praktik Industri Jurusan untuk mendapat surat permohonan Praktik Industri yang akan dikirim ke industri.                              | 15              | 1         |
|   | Menyerahkan berkas surat pengantar pada kepada Subag. Pendidikan FT UNY  | 16              | 1         |
| Menyampaikan atau mengirim surat ke industri dan mengecek kepastiannya.                     |  |                 | 17,18     |
| <b>Jumlah</b>   |  |                 | <b>18</b> |

Pedoman kuesioner pada *Process Evaluation*

| Indikator  | Sub indikator  | No Butir | Jumlah |
|--|--|----------|--------|
| Ketercapaian proses pelaksanaan mahasiswa saat melaksanakan Praktik Industri di dunia industri | Melaporkan diri kepada industri mitra tempat Praktik Industri dengan membawa Surat Tugas/Surat Ijin Praktik Industri dan menyerahkan satu buku Pedoman Praktik Industri kepada Industri (yang baru pertama kali ditempati Praktik Industri) dan satu bendel lembar evaluasi untuk setiap praktikan/ mahasiswa. | 1,2      | 2      |
|  | Mentaati semua peraturan yang berlaku di Industri.   | 3        | 1      |
|  | Menyusun jadwal kegiatan dan berkonsultasi dengan Pembimbing Industri dan dosen pembimbing   | 4,5      | 2      |
|  | Memberitahukan secara tertulis kepada dosen pembimbing jadwal kegiatan Praktik Industri di industri yang diketahui Pembimbing Industri pada minggu pertama pelaksanaan Praktik Industri,   | 6,7      | 2      |
|  | Melaksanakan Praktik Industri sesuai dengan jadwal yang dibuat, dan berkonsultasi dengan Pembimbing Industri serta Dosen Pembimbing  | 8        | 1      |
|  | Mencatat kegiatan harian Praktik Industri sesuai jadwal dan disahkan oleh pembimbing industri satu minggu sekali   | 9,10     | 2      |
|  | Merekap/mencatat jumlah jam kegiatan harian pada matriks program Praktik Industri  | 11       | 1      |
|  | Meminta surat keterangan telah melaksanakan praktik industri atau rekomendasi dari Industri pada akhir kegiatan Praktik Industri.  | 12       | 1      |
|  | Menyerahkan ucapan terima kasih dari Pimpinan Fakultas ke industri tempat praktik  | 13       | 1      |
|  | Menyusun Laporan Praktik Industri dengan bahan-bahan atau data-data dari kegiatan Praktik Industri dengan tata tulis seperti tercantum pada buku pedoman PI  | 14,15    | 2      |

Lanjutan...

| Indikator  | Sub indikator   | No Butir | Jumlah |
|--|---|----------|--------|
|  | Menyerahkan surat keterangan telah melaksanakan Praktik Industri dilengkapi bukti pelaksanaan Praktik Industri berupa catatan kegiatan Praktik Industri yang disahkan pembimbing Industri dan penilaian Praktik Industri dari Industri (amplop tertutup) kepada dosen pembimbing. | 16       | 1      |
| Ketercapaian proses penyelesaian laporan dan ujian praktik setelah mahasiswa melaksanakan Praktik Industri di dunia industri | Menyelesaikan laporan dan ujian Praktik Industri, yang harus dilaksanakan paling lambat 2 (dua) bulan setelah Praktik Industri selesai, bila tidak selesai mahasiswa harus mengulang Praktik Industri kembali.  | 17,18    | 2      |
|  | Melaksanakan ujian dengan penguji dosen pembimbing praktik industri.  | 19       | 1      |
|  | Menyelesaikan revisi laporan dalam waktu maksimal satu bulan semenjak pelaksanaan ujian, bila melewati batas waktu tersebut dilakukan ujian ulang.  | 20       | 1      |
|  | Untuk dapat ujian, mahasiswa harus menunjukkan bukti pengambilan mata kuliah Praktik Industri di KRS.   | 21       | 1      |
| Peranan Koordinator Praktik Industri jurusan   | Menginformasikan kepada mahasiswa profil perusahaan/industri/bengkel mitra Praktik Industri   | 22       | 1      |
|  | Mengusulkan peserta pembekalan Praktik Industri ke Koordinator Praktik Industri Fakultas.   | 23       | 1      |
| Peranan dosen pembimbing   | Memonitor pelaksanaan praktik industri  | 24       | 1      |
|  | Membimbing pembuatan laporan Praktik Industri   | 25       | 1      |
|  | Menerima hasil penilaian industri terhadap praktikan  | 26       | 1      |
|  | Memeriksa dan menguji laporan Praktik Industri  | 27       | 1      |

Lanjutan...

| Indikator                              | Sub indikator   | No Butir | Jumlah    |
|--|---|----------|-----------|
| Peranan pembimbing dari dunia industri | Memberi bimbingan kepada mahasiswa.   | 28       | 1         |
|  | Mengawasi pelaksanaan praktik mahasiswa.  | 29       | 1         |
|  | Memeriksa jadwal kegiatan dan catatan kegiatan harian praktik mahasiswa         | 30,31    | 2         |
|  | Memberikan penilaian akhir terhadap prestasi praktik mahasiswa                  | 32       | 1         |
|  | Memberi keterangan atau rekomendasi pelaksanaan praktik mahasiswa               | 33       | 1         |
|  | Menyerahkan berkas penilaian ke dosen melalui mahasiswa, dalam amplop tertutup. | 34       | 1         |
| <b>Jumlah</b>                          |   |          | <b>34</b> |

Pedoman kuesioner pada *Product Evaluation*

| Indikator                                   | Sub indikator  | No Butir | Jumlah   |
|---|--|----------|----------|
| Ketercapaian dengan tujuan Praktik Industri | Menjelaskan manajemen industri dan kompetensi tenaga kerja yang dipersyaratkan industri, sesuai dengan industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.   | 1,2      | 2        |
|   | Membantu melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan proses produksi dan atau proses jasa di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.   | 3        | 1        |
|   | Menemukan suatu kasus pada waktu melaksanakan Praktik Industri dan menganalisisnya secara mendalam yang dituangkan dalam laporan Praktik Industri. Apabila memungkinkan, kasus tersebut dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.                          | 4        | 1        |
|   | Memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi. | 5        | 1        |
|   | <b>Jumlah</b>  |          | <b>5</b> |

**HUBUNGAN INDIKATOR DENGAN PERTANYAAN**  
**YANG ADA PADA PEDOMAN KUESIONER**  
**EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM**  
**STUDI TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Hubungan indikator dengan pertanyaan yang ada pada *context evaluation*

| Indikator                                 | Sub Indikator  | Pertanyaan  |
|---|--|---|
| Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri | Menjelaskan manajemen industri dan kompetensi tenaga kerja yang dipersyaratkan industri, sesuai dengan industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.   | Pelaksanaan Praktik Industri mampu memberi gambaran informasi mengenai bagaimana proses manajemen industri dilaksanakan   |
|   | Membantu melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan proses produksi dan atau proses jasa di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.   | Pelaksanaan Praktik Industri mampu membantu pihak industri dalam melaksanakan proses produksi dan atau proses jasa di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati. |
|   | Menemukan suatu kasus pada waktu melaksanakan Praktik Industri dan menganalisisnya secara mendalam yang dituangkan dalam laporan Praktik Industri. Apabila memungkinkan, kasus tersebut dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.                          | Pelaksanaan Praktik Industri dapat membekali mahasiswa untuk mampu memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan dunia industri                                 |
|   | Memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi. | Pelaksanaan Praktik Industri mampu membuat mahasiswa memiliki kompetensi kewirausahaan  |

Hubungan indikator dengan pertanyaan yang ada pada *Input Evaluation*

| <b>Indikator</b>  | <b>Sub Indikator</b>  | <b>Pertanyaan</b>   |
|---|---|---|
|   | Telah menempuh Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) minimal 70 SKS yang disahkan oleh dosen Penasehat Akademik.                  | Sebelum pelaksanaan Praktik Industri saya telah menempuh Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) lebih dari 70 SKS yang disahkan oleh dosen Penasehat Akademik.       |
|   |   | Proses pembelajaran di kampus membekali saya pengetahuan mengenai proses manajemen industri   |
|   |   | Proses pembelajaran di kampus membekali saya pengetahuan mengenai bagaimana proses produksi dan atau proses jasa di dilaksanakan industri/perusahaan/bengkel. |
| Ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri | Telah mempunyai persiapan (bekal pengetahuan dasar) dan kemungkinan pembiayaannya (akomodasi, transportasi, dan lain-lain). | Proses pembelajaran di kampus membekali saya pengetahuan untuk mampu memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan dunia industri                           |
|   |   | Proses pembelajaran di kampus membekali saya pengetahuan mengenai kompetensi kewirausahaan  |
|   |   | Saya mempersiapkan tempat tinggal yang akan digunakan selama pelaksanaan Praktik Industri   |
|   |   | Saya mempersiapkan alat transportasi yang akan digunakan selama pelaksanaan Praktik Industri  |
|   | Telah mengikuti dan lulus pembekalan Praktik Industri.  | Sebelum pelaksanaan Praktik Industri saya telah mengikuti pembekalan Praktik Industri   |
|   |   | Pembekalan praktik industri   |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   |  | membuat saya mengetahui alur pelaksanaan Praktik Industri  |
|   |  | Pembekalan praktik industri membuat saya mengetahui tata tertib pelaksanaan Praktik Industri   |
|   | Mencantumkan matakuliah Praktik Industri pada Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester yang sedang berlangsung.   | Sebelum pelaksanaan Praktik Industri saya mencantumkan matakuliah Praktik Industri pada Kartu Rencana Studi (KRS).                                     |
|   | Tidak sedang mengambil kuliah yang pelaksanaan kegiatannya di dalam kampus dan bersamaan dengan pelaksanaan Praktik Industri.  | Saya tidak mengambil kuliah yang pelaksanaan kegiatannya di dalam kampus dan bersamaan dengan pelaksanaan Praktik Industri.                            |
| Ketercapaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Industri | Mendaftarkan diri/mengajukan permohonan kepada koordinator Praktik Industri jurusan dengan membawa bukti Kartu Hasil Studi (KHS).  | Saya mendaftarkan diri/mengajukan permohonan kepada koordinator Praktik Industri jurusan dengan membawa bukti Kartu Hasil Studi (KHS).                 |
|   | Berkonsultasi dengan koordinator Praktik Industri jurusan masing-masing mengenai tempat praktik industri yang direncanakan, apakah memenuhi syarat dan relevan dengan jurusan. | Saya berkonsultasi dengan koordinator Praktik Industri jurusan mengenai tempat praktik industri yang direncanakan,                                     |
|   | Meminta surat pengantar pada Koordinator Praktik Industri Jurusan untuk mendapat surat permohonan Praktik Industri yang akan dikirim ke industri.                              | Saya meminta surat pengantar pada Koordinator Praktik Industri Jurusan untuk mendapat surat permohonan Praktik Industri yang akan dikirim ke industri. |
|   | Menyerahkan berkas surat pengantar pada kepada Subag. Pendidikan FT UNY  | Saya menyerahkan berkas surat pengantar pada kepada Subag. Pendidikan FT UNY   |
|   | Menyampaikan atau mengirim surat ke industri dan mengecek kepastiannya.  | Saya menyampaikan atau mengirim surat ke industri mengenai permohonan  |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | tempat industri.   |
|  |  | Saya mengecek kepastian dari industri mengenai permohonan tempat industri. |

Hubungan indikator dengan pertanyaan yang ada pada *Process Evaluation*

| Indikator  | Sub Indikator  | Pertanyaan   |
|--|--|--|
| Ketercapaian proses pelaksanaan mahasiswa saat melaksanakan Praktik Industri di dunia industri | Melaporkan diri kepada industri mitra tempat Praktik Industri dengan membawa Surat Tugas/Surat Ijin Praktik Industri dan menyerahkan satu buku Pedoman Praktik Industri kepada Industri (yang baru pertama kali ditempati Praktik Industri) dan satu bendel lembar evaluasi untuk setiap praktikan/ mahasiswa. | Saya melaporkan diri kepada industri mitra tempat Praktik Industri dengan membawa Surat Tugas/Surat Ijin Praktik Industri.                     |
|  | Mentaati semua peraturan yang berlaku di Industri.   | Saya mentaati semua peraturan yang berlaku di Industri.  |
|  | Menyusun jadwal kegiatan dan berkonsultasi dengan Pembimbing Industri dan dosen pembimbing   | Saya berkonsultasi dengan Pembimbing Industri ketika membuat rencana jadwal kegiatan   |
|  |  | Saya berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing ketika membuat rencana jadwal kegiatan  |
|  | Memberitahukan secara tertulis kepada dosen pembimbing jadwal kegiatan Praktik Industri di industri yang diketahui Pembimbing Industri pada minggu pertama pelaksanaan Praktik Industri,   | Saya memberitahukan secara tertulis kepada dosen pembimbing jadwal kegiatan Praktik Industri.  |
|  | Melaksanakan Praktik Industri sesuai dengan jadwal yang dibuat, dan berkonsultasi dengan Pembimbing Industri serta   | Saya memberitahukan secara tertulis kepada dosen pembimbing jadwal kegiatan Praktik Industri pada minggu pertama pelaksanaan Praktik Industri, |
|  |  | Saya melaksanakan Praktik Industri sesuai dengan jadwal yang dibuat.   |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | Dosen Pembimbing  |  |
|  | Mencatat kegiatan harian Praktik Industri sesuai jadwal dan disahkan oleh pembimbing industri satu minggu sekali  | Saya mencatat kegiatan harian Praktik Industri sesuai jadwal   |
|  | Merekap/mencatat jumlah jam kegiatan harian pada matriks program Praktik Industri   | Saya merekap/mencatat jumlah jam kegiatan harian pada matriks program Praktik Industri   |
|  | Meminta surat keterangan telah melaksanakan praktik industri atau rekomendasi dari Industri pada akhir kegiatan Praktik Industri.   | Saya meminta surat keterangan telah melaksanakan praktik industri atau rekomendasi dari Industri pada akhir kegiatan Praktik Industri.                         |
|  | Menyerahkan ucapan terima kasih dari Pimpinan Fakultas ke industri tempat praktik   | Saya menyerahkan ucapan terima kasih dari Pimpinan Fakultas ke industri tempat praktik   |
|  | Menyusun Laporan Praktik Industri dengan bahan-bahan atau data-data dari kegiatan Praktik Industri dengan tata tulis seperti tercantum pada buku pedoman PI   | Saya menyusun Laporan Praktik Industri dengan bahan-bahan atau data-data yang saya peroleh dari kegiatan Praktik Industri                                      |
|  |   | Saya menyusun Laporan praktik industri dengan tata tulis seperti tercantum pada buku pedoman Praktik Industri  |
| Ketercapaian proses penyelesaian laporan dan ujian praktik setelah mahasiswa melaksanakan Praktik Industri di dunia industri | Menyerahkan surat keterangan telah melaksanakan Praktik Industri dilengkapi bukti pelaksanaan Praktik Industri berupa catatan kegiatan Praktik Industri yang disahkan pembimbing Industri dan penilaian Praktik Industri dari Industri (amplop tertutup) kepada dosen pembimbing. | Saya menyerahkan surat keterangan telah melaksanakan Praktik Industri yang disahkan pembimbing Industri dalam kondisi amplop tertutup kepada dosen pembimbing. |
|  | Menyelesaikan laporan dan ujian Praktik Industri, yang harus dilaksanakan paling  | Saya menyelesaikan laporan Praktik Industri kurang dari 2 (dua) bulan setelah Praktik  |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>Iambat 2 (dua) bulan setelah Praktik Industri selesai, bila tidak selesai mahasiswa harus mengulang Praktik Industri kembali.</p> <p>Melaksanakan ujian dengan penguji dosen pembimbing praktik industri.</p> <p>Menyelesaikan revisi laporan dalam waktu maksimal satu bulan semenjak pelaksanaan ujian, bila melewati batas waktu tersebut dilakukan ujian ulang.</p> <p>Untuk dapat ujian, mahasiswa harus menunjukkan bukti pengambilan mata kuliah Praktik Industri di KRS.</p> | <p>Industri selesai.</p> <p>Saya melaksanakan ujian Praktik Industri kurang dari 2 (dua) bulan setelah Praktik Industri selesai.</p> <p>Saya melaksanakan ujian dengan penguji dosen pembimbing praktik industri.</p> <p>Saya menyelesaikan revisi laporan dalam waktu kurang dari satu bulan semenjak pelaksanaan ujian.</p> <p>Saya menunjukkan bukti pengambilan mata kuliah Praktik Industri di KRS ke dosen pembimbing.</p> |
| Peranan Koordinator Praktik Industri jurusan | <p>Menginformasikan kepada mahasiswa profil perusahaan/industri/bengkel mitra Praktik Industri</p> <p>Memberi surat pengantar bagi mahasiswa yang telah siap mengambil program Praktik Industri.</p>  | <p>Koordinator Praktik Industri jurusan menginformasikan kepada saya profil perusahaan/industri/bengkel mitra Praktik Industri yang bisa digunakan untuk pelaksanaan Praktik Industri</p> <p>Saya diberi surat pengantar untuk ke industri oleh koordinator Praktik Industri jurusan.</p>  |
| Peranan dosen pembimbing                     | <p>Memonitor pelaksanaan praktik industri</p> <p>Membimbing pembuatan laporan Praktik Industri</p> <p>Menerima hasil penilaian industri terhadap praktikan</p> <p>Memeriksa dan menguji laporan Praktik Industri</p>  | <p>Dosen pembimbing praktik industri saya memonitor pelaksanaan praktik industri saya</p> <p>Dosen pembimbing praktik industri saya membimbing pembuatan laporan Praktik Industri</p> <p>Dosen pembimbing praktik industri saya menerima hasil penilaian industri</p> <p>Dosen pembimbing praktik industri saya menguji laporan Praktik Industri saya</p>  |

|  |   |  |
|--|---|--|
| Peranan pembimbing dari dunia industri | Memberi bimbingan kepada mahasiswa.   | Pembimbing industri saya membimbing saya ketika melaksanakan Praktik Industri  |
|  | Mengawasi pelaksanaan praktik mahasiswa.  | Pembimbing industri saya mengawasi pelaksanaan praktik saya.   |
|  | Memeriksa jadwal kegiatan dan catatan kegiatan harian praktik mahasiswa         | pembimbing industri saya memeriksa jadwal kegiatan praktik industri saya<br>pembimbing industri saya memeriksa catatan kegiatan harian praktik |
|  | Memberikan penilaian akhir terhadap prestasi praktik mahasiswa                  | Pembimbing industri saya memberikan penilaian akhir terhadap prestasi praktik saya   |
|  | Memberi keterangan atau rekomendasi pelaksanaan praktik mahasiswa               | Pembimbing industri saya memberi keterangan atau rekomendasi pelaksanaan praktik saya  |
|  | Menyerahkan berkas penilaian ke dosen melalui mahasiswa, dalam amplop tertutup. | Pembimbing industri menyerahkan berkas penilaian ke dosen melalui saya dalam amplop tertutup.  |

Hubungan indikator dengan pertanyaan yang ada pada *Product Evaluation*

| <b>Indikator</b>                            | <b>Sub Indikator</b>   | <b>Pertanyaan</b>   |
|---|--|---|
| Ketercapaian dengan tujuan Praktik Industri | Menjelaskan manajemen industri dan kompetensi tenaga kerja yang dipersyaratkan industri, sesuai dengan industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.   | Wawasan saya mengenai manajemen industri bertambah setelah pelaksanaan Praktik Industri                               |
|   | Membantu melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan proses produksi dan atau proses jasa di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati.   | Wawasan saya mengenai kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan industri bertambah setelah pelaksanaan Praktik Industri |
|   | Menemukan suatu kasus pada waktu melaksanakan Praktik Industri dan menganalisisnya secara mendalam yang dituangkan dalam laporan Praktik Industri. Apabila memungkinkan, kasus tersebut dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi.                          | Saya membantu melaksanakan tugas-tugas yang ada di tempat industri.   |
|   | Memiliki kompetensi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan pembuatan proposal mendirikan usaha (khusus untuk peserta PI Kewirausahaan). Bahkan apabila memungkinkan, kajian tentang proposal mendirikan usaha ini dapat diangkat menjadi Proyek Akhir dan atau Skripsi. | Saya menemukan kasus pada waktu melaksanakan Praktik Industri yang bisa dituangkan dalam laporan Praktik Industri.    |
|   |  | Wawasan saya mengenai kompetensi kewirausahaan bertambah setelah pelaksanaan Praktik Industri                         |

# **-KUESIONER PENELITIAN-**

---

**EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI DI PROGRAM  
STUDI TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

## **Kata Pengantar**

Pada kesempatan kali ini perkenankanlah saya mohon pengorbanan waktu anda sebagai mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif FT UNY untuk dapat berperan serta dalam mengisi penelitian yang saya lampirkan ini. Kuesioner ini dimaksudkan untuk mengetahui "Ketercapaian Program Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta"

Data yang diperoleh dari kuesioner ini akan diolah dan hasilnya diharapkan mampu dipergunakan untuk memberi masukan-masukan kepada Jurusan Otomotif FT UNY supaya pelaksanaan Praktik Industri selanjutnya dapat berjalan lebih baik dari tahun sebelumnya.

Kuesioner ini bukan merupakan tes dan tidak ada pengaruhnya dengan nilai-nilai mata pelajaran apapun. Kuesioner ini semata-mata untuk penulisan skripsi. Untuk itu saya mengharapkan anda dapat memberikan jawaban dengan sepenuh hati seperti apa yang anda ketahui, rasakan dan alami selama melakukan kegiatan Praktik Industri. Saya menjamin untuk kerahasiaan jawaban yang anda berikan.

Sebelum mengisi kuesioner ini, dipersilahkan memperhatikan petunjuk pengisian kuesioner yang telah disediakan. Diharapkan anda dapat menjawab semua pertanyaan yang ada. Jawaban yang terbaik adalah jawaban yang anda berikan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan apa yang anda ketahui, rasakan dan selama ini.

Bantuan anda besar artinya bagi penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih atas pengorbanan waktu anda, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan anda.

**Yogyakarta, 2014**

**Peneliti**

**Bayu Rona Famolah**

**A. Identitas Diri**

1. Nama : \_\_\_\_\_
2. Kelas : \_\_\_\_\_
3. NIM : \_\_\_\_\_

**B. Petunjuk pengisian**

1. Jawablah seluruh pertanyaan atau pernyataan secara jujur tanpa terpengaruh dari jawaban orang lain.
2. Isilah kolom dibawah ini berdasarkan pernyataan yang menurut anda paling sesuai dengan memberi tanda check list (✓) pada masing-masing pernyataan yang paling sesuai dengan pilihan saudara di salah satu kolom yang telah tersedia.

Keterangan alternatif jawaban:

**SS** : Sangat Setuju/Sangat Sesuai

**TS** : Tidak Setuju/Tidak Sesuai

**S** : Setuju/Sesuai

**STS** : Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Sesuai

3. Apabila ada jawaban yang ingin diganti, maka berilah tanda (=) pada pilihan jawaban awal kemudian berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban sesuai pilihan yang dianggap tepat !

**C. Contoh mengerjakan**

| No | Pernyataan  | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1  | Nawasan saya mengenai manajemen industri bertambah setelah pelaksanaan Praktik Industri                               |    | ✓ |    |     |
| 2  | Nawasan saya mengenai kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan industri bertambah setelah pelaksanaan Praktik Industri | ✓  |   | ✗  |     |

## D. Daftar Pernyataan

### 1. Evaluasi Context

| No | Pernyataan  | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1  | Pelaksanaan Praktik Industri mampu memberi gambaran informasi mengenai bagaimana proses manajemen Industri dilaksanakan   |    |   |    |     |
| 2  | Pelaksanaan Praktik Industri mampu membantu pihak industri dalam melaksanakan proses produksi dan atau proses jasa di industri/perusahaan/bengkel yang ditempati. |    |   |    |     |
| 3  | Pelaksanaan Praktik Industri dapat membekali mahasiswa untuk mampu memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan dunia Industri                                 |    |   |    |     |
| 4  | Pelaksanaan Praktik Industri mampu membuat mahasiswa memiliki kompetensi kewirausahaan  |    |   |    |     |

### 2. Evaluasi Input

| No | Pernyataan  | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1  | Sebelum pelaksanaan Praktik Industri saya telah menempuh Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) lebih dari 70 SKS yang disahkan oleh dosen Penasehat Akademik.       |    |   |    |     |
| 2  | Proses pembelajaran di kampus membekali saya pengetahuan mengenai proses manajemen Industri   |    |   |    |     |
| 3  | Proses pembelajaran di kampus membekali saya pengetahuan mengenai bagaimana proses produksi dan atau proses jasa di dilaksanakan industri/perusahaan/bengkel. |    |   |    |     |
| 4  | Proses pembelajaran di kampus membekali saya pengetahuan untuk mampu memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan dunia Industri                           |    |   |    |     |
| 5  | Proses pembelajaran di kampus membekali saya pengetahuan mengenai kompetensi kewirausahaan  |    |   |    |     |
| 6  | Saya mempersiapkan tempat tinggal yang akan digunakan selama pelaksanaan Praktik Industri   |    |   |    |     |
| 7  | Saya mempersiapkan alat transportasi yang akan digunakan selama pelaksanaan Praktik Industri  |    |   |    |     |
| 8  | Sebelum pelaksanaan Praktik Industri saya telah mengikuti pembekalan Praktik Industri   |    |   |    |     |
| 9  | Pembekalan Praktik Industri membuat saya mengetahui alur pelaksanaan Praktik Industri   |    |   |    |     |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 10 | Pembekalan Praktik Industri membuat saya mengetahui tata tertib Praktik Industri   |  |  |  |  |
| 11 | Sebelum pelaksanaan Praktik Industri saya mencantumkan matakuliah Praktik Industri pada Kartu Rencana Studi (KRS).                                     |  |  |  |  |
| 12 | Saya tidak mengambil kuliah yang pelaksanaan kegiatannya di dalam kampus dan bersamaan dengan pelaksanaan Praktik Industri.                            |  |  |  |  |
| 13 | Saya mendaftarkan diri/mengajukan permohonan kepada koordinator Praktik Industri jurusan dengan membawa bukti Kartu Hasil Studi (KHS).                 |  |  |  |  |
| 14 | Saya berkonsultasi dengan koordinator Praktik Industri jurusan mengenai tempat Praktik Industri yang direncanakan,                                     |  |  |  |  |
| 15 | Saya meminta surat pengantar pada Koordinator Praktik Industri Jurusan untuk mendapat surat permohonan Praktik Industri yang akan dikirim ke industri. |  |  |  |  |
| 16 | Saya menyerahkan berkas surat pengantar pada kepada Subag. Pendidikan FT UNY   |  |  |  |  |
| 17 | Saya menyampaikan atau mengirim surat ke industri mengenai permohonan tempat industri.   |  |  |  |  |
| 18 | Saya mengecek kepastian jawaban dari industri mengenai diterima atau tidaknya permohonan tempat industri.  |  |  |  |  |

### 3. Evaluasi Process

| No | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1  | Saya melaporkan diri kepada industri mitra tempat Praktik Industri dengan membawa Surat Tugas/Surat Ijin Praktik Industri.                     |    |   |    |     |
| 2  | Saya menyerahkan satu buku Pedoman Praktik Industri kepada Industri  |    |   |    |     |
| 3  | Saya mentaati semua peraturan yang berlaku di Industri.  |    |   |    |     |
| 4  | Saya berkonsultasi dengan Pembimbing Industri ketika membuat rencana jadwal kegiatan   |    |   |    |     |
| 5  | Saya berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing ketika membuat rencana jadwal kegiatan  |    |   |    |     |
| 6  | Saya memberitahukan secara tertulis kepada Dosen Pembimbing jadwal kegiatan Praktik Industri.  |    |   |    |     |
| 7  | Saya memberitahukan secara tertulis kepada Dosen Pembimbing jadwal kegiatan Praktik Industri pada minggu pertama pelaksanaan Praktik Industri, |    |   |    |     |

|    |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|
| 8  | Saya melaksanakan Praktik Industri sesuai dengan jadwal yang dibuat.   |  |  |  |
| 9  | Saya mencatat kegiatan harian Praktik Industri sesuai jadwal   |  |  |  |
| 10 | Saya mengesahkan kegiatan harian satu minggu sekali  |  |  |  |
| 11 | Saya merekap/mencatat jumlah jam kegiatan harian pada matriks program Praktik Industri   |  |  |  |
| 12 | Saya meminta surat keterangan telah melaksanakan Praktik Industri atau rekomendasi dari Industri pada akhir kegiatan Praktik Industri.   |  |  |  |
| 13 | Saya menyerahkan ucapan terima kasih dari Pimpinan Fakultas ke Industri tempat praktik   |  |  |  |
| 14 | Saya menyusun laporan Praktik Industri dengan bahan-bahan atau data-data yang saya peroleh dari kegiatan Praktik Industri  |  |  |  |
| 15 | Saya menyusun laporan Praktik Industri dengan tata tulis seperti tercantum pada buku pedoman Praktik Industri  |  |  |  |
| 16 | Saya menyerahkan surat keterangan telah melaksanakan Praktik Industri yang disahkan Pembimbing Industri dalam kondisi amplop tertutup kepada Dosen Pembimbing.                     |  |  |  |
| 17 | Saya menyelesaikan laporan Praktik Industri kurang dari 2 (dua) bulan setelah Praktik Industri selesai.  |  |  |  |
| 18 | Saya melaksanakan ujian Praktik Industri kurang dari 2 (dua) bulan setelah Praktik Industri selesai.   |  |  |  |
| 19 | Saya melaksanakan ujian dengan penguji Dosen Pembimbing Praktik Industri saya.   |  |  |  |
| 20 | Saya menyelesaikan revisi laporan dalam waktu kurang dari satu bulan semenjak pelaksanaan ujian.   |  |  |  |
| 21 | Saya menunjukkan bukti pengambilan mata kuliah Praktik Industri di KRS ke Dosen Pembimbing.  |  |  |  |
| 22 | Koordinator Praktik Industri jurusan menginformasikan kepada saya profil perusahaan/industri/bengkel mitra Praktik Industri yang bisa digunakan untuk pelaksanaan Praktik Industri |  |  |  |
| 23 | Saya diberi surat pengantar untuk ke industri oleh koordinator Praktik Industri jurusan.   |  |  |  |
| 24 | Dosen Pembimbing Praktik Industri saya memonitor pelaksanaan Praktik Industri saya   |  |  |  |
| 25 | Dosen Pembimbing Praktik Industri saya membimbing pembuatan laporan Praktik Industri   |  |  |  |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 26 | Dosen Pembimbing Praktik Industri saya menerima hasil penilaian industri                      |  |  |  |  |
| 27 | Dosen Pembimbing Praktik Industri saya menguji laporan Praktik Industri saya                  |  |  |  |  |
| 28 | Pembimbing industri saya membimbing saya ketika melaksanakan Praktik Industri                 |  |  |  |  |
| 29 | Pembimbing Industri saya mengawasi pelaksanaan praktik saya.                                  |  |  |  |  |
| 30 | Pembimbing Industri saya memeriksa jadwal kegiatan Praktik Industri saya                      |  |  |  |  |
| 31 | Pembimbing Industri saya memeriksa catatan kegiatan harian praktik                            |  |  |  |  |
| 32 | Pembimbing Industri saya memberikan penilaian akhir terhadap prestasi praktik saya            |  |  |  |  |
| 33 | Pembimbing Industri saya memberi keterangan atau rekomendasi pelaksanaan praktik saya         |  |  |  |  |
| 34 | Pembimbing Industri menyerahkan berkas penilaian ke dosen melalui saya dalam amplop tertutup. |  |  |  |  |

#### 4. Evaluasi Product

| No | Pernyataan  | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1  | Wawasan saya mengenai manajemen Industri bertambah setelah pelaksanaan Praktik Industri                               |    |   |    |     |
| 2  | Wawasan saya mengenai kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan Industri bertambah setelah pelaksanaan Praktik Industri |    |   |    |     |
| 3  | Saya membantu melaksanakan tugas-tugas yang ada di tempat industri.   |    |   |    |     |
| 4  | Saya menemukan kasus pada waktu melaksanakan Praktik Industri yang bisa dituangkan dalam laporan Praktik Industri.    |    |   |    |     |
| 5  | Wawasan saya mengenai kompetensi kewirausahaan bertambah setelah pelaksanaan Praktik Industri                         |    |   |    |     |

----- Terima Kasih -----

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI**  
**DI PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF**  
**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

| Variabel                  | Sub Variabel                        | Indikator                                       | Sub Indikator   | Sumber Data                          | No butir     |
|---------------------------|-------------------------------------|---|---|--------------------------------------|--------------|
| <i>Context evaluation</i> | Gambaran umum                       | Pengertian Praktik Industri                     | Menjabarkan pengertian Praktik Industri   | Koordinator Praktik Industri jurusan | 1            |
| <i>Input evaluation</i>   | -                                   | -   | -   | -                                    | -            |
| <i>Process evaluation</i> | proses pelaksanaan Praktik Industri | Informasi mengenai pelaksanaan Praktik Industri | Informasi mengenai siapa yang ditunjuk sebagai penanggungjawab Praktik Industri | Koordinator Praktik Industri jurusan | 2            |
|                           |                                     |   | Informasi mengenai waktu pelaksanaan praktik industri                           | Koordinator Praktik Industri jurusan | 3            |
|                           |                                     |   | Informasi mengenai kendala pelaksanaan praktik industri                         | Koordinator Praktik Industri jurusan | 4,5, 6 dan 7 |
| <i>Product evaluation</i> | -                                   | -   | -   | -                                    | -            |

# **- WAWANCARA -**

---

**EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI  
DI PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA**

**Pihak yang diwawancara:**

Koordinator Praktik Industri jurusan Otomotif

**Waktu pelaksanaan**

.....

**Tempat pelaksanaan**

.....

**Pertanyaan**

1. Buku pedoman Praktik Industri tidak menjelaskan definisi Praktik Industri, menurut bapak selaku Koordinator Praktik Industri jurusan, apa definisi dari Praktik Industri?
2. Siapa saja komponen yang terkait dengan pelaksanaan Praktik industri jurusan otomotif?
3. Apakah ada jadwal yang berisi tata urutan waktu dan kegiatan pada pelaksanaan Praktik Industri? jika ada tolong paparkan!
4. Apakah ada hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014? Jika ada tolong sebutkan!
5. Apakah ada keluhan/aduan dari mahasiswa terkait pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014? Jika ada tolong sebutkan!
6. Apakah ada keluhan/aduan dari dosen pembimbing terkait pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014? Jika ada tolong sebutkan!
7. Apakah ada keluhan/aduan dari dunia industri terkait pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014? Jika ada tolong sebutkan!

**Jawaban**

**PEDOMAN DOKUMENTASI**  
**EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI**  
**DI PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF**  
**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

| Variabel                  | Sub Variabel                        | Indikator                            | Sub Indikator  | Sumber Data   |
|---------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|--|---|
| <i>Context evaluation</i> | Gambaran umum                       | Pengertian Praktik Industri          | Menjabarkan pengertian Praktik Industri  | Data/buku reverensi                                 |
|                           |                                     | Populasi dan sampel                  | Menjabarkan populasi dan sampel  | Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan |
|                           |                                     | Tujuan Praktik Industri              | Menjabarkan tujuan Praktik Industri  | Buku pedoman Praktik Industri                       |
| <i>Input evaluation</i>   | -                                   | -                                    | -  | -   |
| <i>Process evaluation</i> | Proses pelaksanaan Praktik Industri | Peranan Koordinator Praktik Industri | Mengusulkan peserta pembekalan Praktik Industri ke Koordinator Praktik Industri Fakultas.                | Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan |
|                           |                                     |                                      | Menetapkan dosen pembimbing dan penguji Praktik Industri dengan persetujuan Ketua Jurusan masing-masing. | Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan |
|                           |                                     |                                      | Menyusun basis data (data base) tempat Praktik Industri, dan memperbaruiinya secara berkala.             | Data/buku dari koordinator Praktik Industri jurusan |
| <i>Product evaluation</i> | -                                   | -                                    | -  | -   |

---

---

# **DATA**

# **HASIL PENELITIAN**

---

---

DATA KUESIONER RESPONDEN KE 1-30

DATA KUESIONER RESPONDEN KE 31-60

DATA KUESIONER RESPONDEN KE 61-90

DATA KUESIONER RESPONDEN KE 91-120

| RESPONDEN KE |     | NOMOR KUESIONER |   | CONTEXT |   | INPUT |   | PROCESS |   | PRODUCT |   |
|--------------|-----|-----------------|---|---------|---|-------|---|---------|---|---------|---|
| 91           | 121 | 3               | 3 | 3       | 3 | 3     | 4 | 5       | 6 | 7       | 8 |
| 92           | 122 | 3               | 3 | 3       | 3 | 3     | 3 | 4       | 5 | 6       | 7 |
| 93           | 123 | 3               | 4 | 3       | 3 | 3     | 4 | 4       | 5 | 6       | 7 |
| 94           | 124 | 3               | 3 | 3       | 3 | 3     | 3 | 4       | 5 | 6       | 7 |
| 95           | 125 | 3               | 3 | 2       | 3 | 3     | 3 | 3       | 4 | 5       | 6 |
| 96           | 126 | 4               | 4 | 3       | 3 | 3     | 3 | 4       | 4 | 5       | 6 |
| 97           | 127 | 3               | 3 | 3       | 4 | 3     | 3 | 3       | 4 | 5       | 6 |
| 98           | 128 | 4               | 3 | 2       | 3 | 1     | 1 | 4       | 3 | 4       | 5 |
| 99           | 129 | 3               | 3 | 2       | 4 | 3     | 3 | 3       | 3 | 4       | 5 |
| 100          | 130 | 4               | 3 | 2       | 4 | 3     | 3 | 3       | 4 | 5       | 6 |
| 101          | 131 | 3               | 3 | 2       | 3 | 2     | 3 | 4       | 4 | 5       | 6 |
| 102          | 132 | 3               | 3 | 3       | 3 | 2     | 3 | 3       | 4 | 5       | 6 |
| 103          | 133 | 3               | 3 | 3       | 4 | 3     | 3 | 4       | 4 | 5       | 6 |
| 104          | 134 | 2               | 3 | 2       | 3 | 3     | 3 | 2       | 3 | 4       | 5 |
| 105          | 135 | 3               | 4 | 3       | 3 | 3     | 4 | 4       | 3 | 3       | 4 |
| 106          | 136 | 4               | 3 | 3       | 4 | 4     | 3 | 3       | 3 | 4       | 5 |
| 107          | 137 | 4               | 3 | 3       | 4 | 3     | 3 | 3       | 3 | 3       | 4 |
| 108          | 138 | 4               | 3 | 3       | 3 | 3     | 3 | 3       | 3 | 3       | 4 |
| 109          | 139 | 3               | 3 | 3       | 4 | 3     | 3 | 4       | 4 | 3       | 4 |
| 110          | 140 | 4               | 4 | 4       | 3 | 3     | 3 | 4       | 4 | 3       | 4 |
| 111          | 141 | 4               | 4 | 3       | 4 | 3     | 2 | 3       | 4 | 4       | 5 |
| 112          | 142 | 3               | 3 | 3       | 4 | 2     | 2 | 3       | 3 | 2       | 3 |
| 113          | 143 | 3               | 3 | 2       | 4 | 2     | 3 | 3       | 4 | 3       | 2 |
| 114          | 144 | 3               | 3 | 3       | 3 | 3     | 3 | 3       | 4 | 3       | 3 |
| 115          | 145 | 4               | 3 | 3       | 3 | 3     | 3 | 3       | 3 | 3       | 3 |
| 116          | 146 | 3               | 3 | 4       | 3 | 3     | 4 | 4       | 3 | 3       | 3 |
| 117          | 147 | 3               | 3 | 3       | 4 | 3     | 3 | 3       | 4 | 3       | 3 |
| 118          | 148 | 4               | 3 | 3       | 3 | 3     | 3 | 3       | 3 | 3       | 3 |
| 119          | 149 | 3               | 3 | 3       | 4 | 3     | 3 | 3       | 4 | 3       | 3 |
| 120          | 150 | 4               | 4 | 3       | 4 | 3     | 3 | 3       | 4 | 3       | 3 |



# **- WAWANCARA -**

---

**EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI  
DI PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA**

**Pihak yang diwawancara:**

Koordinator Praktik Industri jurusan Otomotif

**Waktu pelaksanaan**

25 November 2014

**Tempat pelaksanaan**

Bengkel Sepeda Motor Jurusan Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

**Pertanyaan**

8. Buku pedoman Praktik Industri tidak menjabarkan definisi Praktik Industri, menurut bapak selaku Koordinator Praktik Industri jurusan, apa definisi dari Praktik Industri?
9. Siapa saja komponen yang terkait dengan pelaksanaan Praktik industri jurusan otomotif?
10. Apakah ada jadwal yang berisi tata urutan waktu dan kegiatan pada pelaksanaan Praktik Industri? jika ada tolong paparkan!
11. Apakah ada hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014? Jika ada tolong sebutkan!
12. Apakah ada keluhan/aduan dari mahasiswa terkait pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014? Jika ada tolong sebutkan!
13. Apakah ada keluhan/aduan dari dosen pembimbing terkait pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014? Jika ada tolong sebutkan!
14. Apakah ada keluhan/aduan dari dunia industri terkait pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014? Jika ada tolong sebutkan!

## **Jawaban**

### 1. Pengertian Praktik Industri

Program Praktik Industri merupakan suatu program latihan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk merealisasikan kebijakan *link and match* antara ilmu yang diperoleh dari sekolah dengan ilmu yang dibutuhkan di dunia industri.

### 2. Komponen yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Industri

#### 1) Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing dan penguji adalah dosen yang ditunjuk dengan SK Dekan, Dosen Pembimbing dan penguji diseyogyakan adalah dosen yang pernah mengikuti program Praktik Industri.

Tugas dosen Pembimbing dan Penguin :

- a) Bersama Koordinator PI Jurusan/Program Studi memetakan dan menentukan kelayakan suatu perusahaan/industri/bengkel sebagai mitra Praktik Industri.
- b) Memonitor pelaksanaan Praktik Industri.
- c) Membimbing pembuatan laporan praktik industri
- d) Menerima hasil penilaian industri terhadap praktikan.
- e) Memeriksa dan menguji laporan Praktik Industri.
- f) Menyerahkan nilai akhir Praktik Industri sebanyak rangkap 3 yang didistribusikan kepada Koordinator Praktik Industri Jurusan, Koordinator Praktik Industri Fakultas dan pengajaran jurusan.

#### 2) Pembimbing dari Industri

Pembimbing Industri adalah orang dari industri yang ditunjuk oleh pimpinan industri untuk membimbing mahasiswa yang melaksanakan Praktik Industri, tugas Pembimbing Industri adalah sebagai berikut:

- a. Memberi bimbingan kepada mahasiswa.
- b. Mengawasi pelaksanaan praktik mahasiswa.
- c. Memeriksa jadwal kegiatan dan catatan kegiatan harian praktik mahasiswa
- d. Memberikan penilaian akhir terhadap prestasi praktik mahasiswa.

- e. Memberi keterangan atau rekomendasi pelaksanaan praktik mahasiswa.
- f. Menyerahkan surat keterangan, rekomendasi, penilaian Praktik Industri mahasiswa kepada dosen pembimbing, pada akhir kegiatan Praktik Industri mahasiswa yang bersangkutan (dapat dikirim melalui mahasiswa, dalam amplop tertutup).

3) Koordinator Praktik Industri

Tiap jurusan akan dikoordinir oleh Koordinator Praktik Industri Jurusan masing-masing, berikut tugas Koordinator Praktik Industri Jurusan:

- a) Mengelola urusan Praktik Industri tingkat jurusan.
- b) Menyusun basis data (*data base*) tempat Praktik Industri, dan memperbarahuinya secara berkala.
- c) Bersama dosen pembimbing PI memetakan dan menentukan kelayakan suatu perusahaan/industri/bengkel sebagai mitra Praktik Industri.
- d) Menginformasikan kepada mahasiswa profil perusahaan/industri/bengkel mitra Praktik Industri.
- e) Mengusulkan peserta pembekalan Praktik Industri ke Koordinator Praktik Industri Fakultas.
- f) Memberi surat pengantar bagi mahasiswa yang telah siap mengambil program Praktik Industri.
- g) Menetapkan dosen pembimbing dan penguji Praktik Industri dengan persetujuan Ketua Jurusan masing-masing.

4) Koordinator Praktik Industri Fakultas

Tugas yang harus dilakukan oleh Koordinator Praktik Industri Fakultas adalah sebagai berikut:

- a) Mengelola urusan Praktik Industri di tingkat fakultas.
- b) Mengadakan kerjasama dan menjalin komunikasi dengan industri.
- c) Menyusun basis data (*data base*) tempat Praktik Industri FT UNY.

3. Jadwal pelaksanaan Praktik Industri

a. Jadwal pelaksanaan tahun 2013

| NO | KEGIATAN   | WAKTU                           | KETERANGAN   |
|----|--|---------------------------------|--|
| 1  | Pendaftaran Pembekalan dan penempatan di Industri mitra  | 2 Jan-15 Februari 2013          | Di Jurusan masing-masing   |
| 2  | Pembuatan proposal dan pengajuan surat permohonan PI   | 2 s.d. 31 Jan 2013              | Orientasi oleh Koord. Prodi masing-masing                                    |
| 3  | Proses administrasi permohonan PI (pengiriman surat ke industri, pembuatan surat tugas dll)  | 2 Jan s.d. 31 Maret 2013        | Lebih awal lebih baik, agar segera mendapat kepastian tempat PI              |
| 4  | Pembekalan   | 23 Februari, 2 dan 9 Maret 2013 | Sesuai Jurusan masing-masing   |
| 5  | Pengumuman Kelulusan Pembekalan  | 11 Maret 2013                   |  |
| 6  | Pengecekan kelengkapan surat-surat untuk pelaksanaan PI (Konfirmasi kesediaan industri, akomodasi, transportasi , formulir kelengkapan berkas PI dll.) | 2 April s.d. 23 Juni 2013       | Mahasiswa harus sudah memperoleh kepastian program PI yang akan dilaksanakan |
| 7  | Pelaksanaan praktik industri   | 1 Juli s.d. 31 Agustus 2013     | Harus sudah dilengkapi surat tugas   |
| 8  | Monitoring, supervisi dan bimbingan  | 1 Juli s.d. 31 Agustus 2013     | Oleh pembimbing, koord. PI Jurusan dan Fakultas                              |
| 9  | Penyusunan Laporan PI  | 1 s.d. 30 September 2013        | Lebih awal lebih baik, mahasiswa harus konsultasi pada dosen pemimpin        |
| 10 | Ujian dan revisi Laporan   | s.d. 31 Oktober 2013            | Lebih awal lebih baik  |
| 11 | Pengesahan Laporan PI  | Paling lambat 31 Oktober 2013   | Lebih awal lebih baik  |
| 12 | Penerbitan Nilai PI  | Paling lambat 30 November 2013  | Lebih awal lebih baik  |

b. Jadwal pelaksanaan tahun 2014

| <b>NO</b> | <b>KEGIATAN</b>  | <b>WAKTU</b>                    | <b>KETERANGAN</b>  |
|-----------|--|---------------------------------|--|
| 1         | Pendaftaran Pembekalan dan penempatan di Industri mitra  | 2 Jan-15 Februari 2014          | Di Jurusan masing-masing   |
| 2         | Pembuatan proposal dan pengajuan surat permohonan PI   | 2 s.d. 31 Jan 2014              | Orientasi oleh Koord. Prodi masing-masing                                    |
| 3         | Proses administrasi permohonan PI (pengiriman surat ke industri, pembuatan surat tugas dll)  | 2 Jan s.d. 31 Maret 2014        | Lebih awal lebih baik, agar segera mendapat kepastian tempat PI              |
| 4         | Pembekalan   | 22 Februari, 1 dan 8 Maret 2014 | Sesuai Jurusan masing-masing   |
| 5         | Pengumuman Kelulusan Pembekalan  | 10 Maret 2014                   |  |
| 6         | Pengecekan kelengkapan surat-surat untuk pelaksanaan PI (Konfirmasi kesediaan industri, akomodasi, transportasi , formulir kelengkapan berkas PI dll.) | 2 April s.d. 23 Juni 2014       | Mahasiswa harus sudah memperoleh kepastian program PI yang akan dilaksanakan |
| 7         | Pelaksanaan praktik industri   | 1 Juli s.d. 31 Agustus 2014     | Harus sudah dilengkapi surat tugas   |
| 8         | Monitoring, supervisi dan bimbingan  | 1 Juli s.d. 31 Agustus 2014     | Oleh pembimbing, koord. PI Jurusan dan Fakultas                              |
| 9         | Penyusunan Laporan PI  | 1 s.d. 30 September 2014        | Lebih awal lebih baik, mahasiswa harus konsultasi pada dosen pemimping       |
| 10        | Ujian dan revisi Laporan   | s.d. 31 Oktober 2014            | Lebih awal lebih baik  |
| 11        | Pengesahan Laporan PI  | Paling lambat 31 Oktober 2014   | Lebih awal lebih baik  |
| 12        | Penerbitan Nilai PI  | Paling lambat 30 Oktober 2014   | Lebih awal lebih baik  |

4. Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014
  - a. Kontrak kerjasama/kesepakatan antara pihak sekolah dengan pihak industri terkait penempatan mahasiswa di industri belum ada.
  - b. Pihak industri masih belum bisa membedakan tugas/jenis pekerjaan yang seharusnya diberikan kepada mahasiswa dengan tugas/jenis pekerjaan yang seharusnya diberikan kepada siswa SMK.
  - c. Tidak adanya alokasi dana bagi dosen pembimbing untuk melaksanakan *monitoring* ke tempat pelaksanaan Praktik Industri secara langsung.
5. Keluhan/aduan dari mahasiswa terkait pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014  
Keluhan yang dilontarkan mahasiswa kepada koordinator Praktik Industri berkaitan dengan batas waktu penyerahan laporan.
6. Keluhan/aduan dari dosen pembimbing terkait pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014
  - a. Mahasiswa malas melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing.
  - b. Mahasiswa tidak membaca buku pedoman praktik industri.
7. Keluhan/aduan dari dunia industri terkait pelaksanaan Praktik Industri dari tahun 2013 sampai tahun 2014
  - a. Saat pelaksanaan Praktik Industri mahasiswa kurang disiplin.
  - b. Saat pelaksanaan Praktik Industri Mahasiswa kurang menjaga etika.

---

## **VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

---

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Dr. Zainal Arifin, MT  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif  
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya:

Nama : Bayu Rona Famolah  
NIM : 10504241026  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif (S1)  
Judul Skripsi : Evaluasi program Praktik Industri di Program Studi Teknik  
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap  
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,  
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian  
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu  
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Pemohon,

Bayu Rona Famolah  
NIM. 10504241026

Mengetahui,

Kaprodi P.T. Otomotif,  
  
Drs. Noto Widodo, M.Pd.  
NIP. 19511101 197503 1 004

Dosen Pembimbing  
  
Bambang Sulistyono, S.Pd., M.Eng.  
NIP. 19800513 200212 1 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr Zainal Arifin, MT  
NIP : 19690312 200112 1 001  
Jurusan : PT otomotif.

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Bayu Rona Famolah  
NIM : 10504241026  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif (S1)  
Judul Skripsi : Evaluasi Program Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2014

Validator,



Dr. Zainal Arifin, MT

NIP. 19690312 200112 1 001

Catatan :

- Beri tanda ✓

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama : Bayu Rona Famolah  
NIM : 10504241026  
Judul TAS : Evaluasi Program Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

| No. | Variabel                  | Saran/Tanggapan   |
|-----|---------------------------|---|
|     |                           | e hechi uang scada & pengelolaan Capora PI kondisi dan tara teknis ( sedikit ngejor perbaikan ) . |
|     |                           |   |
|     |                           |   |
|     | Komentar Umum/Lain-lain : |   |

Yogyakarta, Juni 2014  
Validator,  


Sudarmanto S.P.T.M.  
NIP.19790326 200604 1 003

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Sudarwanto, S.Pd.T., M.Eng  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif  
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya:

Nama : Bayu Rona Famolah  
NIM : 10504241026  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif (S1)  
Judul Skripsi : Evaluasi program Praktik Industri di Program Studi Teknik  
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap  
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,  
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian  
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu  
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2014

Pemohon,

Bayu Rona Famolah  
NIM. 10504241026

Mengetahui,

Kaprodi P.T. Otomotif,

Drs. Noto Widodo, M.Pd.  
NIP. 19511101 197503 1 004

Dosen Pembimbing

Bambang Sulistyono, S.Pd., M.Eng.  
NIP. 19800513 200212 1 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudarwanto, S.Pd.T., M.Eng  
NIP : 19790326 200604 1 003  
Jurusan : PT Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Bayu Rona Famolah  
NIM : 10504241026  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif (S1)  
Judul Skripsi : Evaluasi Program Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2014

Validator,

  
Sudarwanto, S.Pd.T., M.Eng  
NIP. 19790326 200604 1 003

Catatan :

- Beri tanda ✓

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama : Bayu Rona Famolah  
Judul TAS : Evaluasi Program Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

NIM : 10504241026  
NIM : 10504241026

| No. | Variabel | Saran/Tanggapan   |
|-----|----------|---|
|     |          | <p>Patologien besar selalu ada saat Autemus atau merdeka dan yg awal<br/>Sudah punya teknologi; tetapi tidak dibuat teknologi<br/>dapat dilakukan oleh yg yang tahu di bawah teknologi adalah basahia<br/>Autemus teknologi implementasi bisa berjalan secara suksesnya ?</p> |
|     |          | Komentar Umum/Lain-lain :   |
|     |          |   |
|     |          |   |

Yogyakarta,  
Juni 2014  
Validator,  


Dr. Zainal Asifin, MT  
NIP. 19690312 200112 1001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Suhartanta, M.Pd.  
NIP : 19640324 199303 1 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Bayu Rona Famolah  
NIM : 10504241026

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Evaluasi Program Praktik Industri di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan untuk perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagai terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 September 2014

Validator  
  
Drs. Suhartanta, M.Pd.  
NIP.19640324 199303 1 001

Catatan :

- Beri tanda √

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Drs. Suhartanta, M.Pd.  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif  
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya:

Nama : Bayu Rona Famolah  
NIM : 10504241026  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif (S1)  
Judul Skripsi : Evaluasi program Praktik Industri di Program Studi Teknik  
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap  
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,  
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian  
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS. ?

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu  
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2014

Pemohon,

Bayu Rona Famolah  
NIM. 10504241026

Mengetahui,

Kaprodi P.T. Otomotif,

Drs. Noto Widodo, M.Pd.  
NIP. 19511101 197503 1 004

Dosen Pembimbing

Bambang Sulistyo, S.Pd., M.Eng.  
NIP. 19800513 200212 1 002

# **VALIDITAS DAN RELIABILITAS MENGGUNAKAN APLIKASI SPSS**

**Case Processing Summary**

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid                 | 150 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0   | .0    |
|       | Total                 | 150 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## **RELIABILITAS**

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,941 berarti lebih besar dari standar (0,7), sehingga semua pertanyaan dinyatakan reliabel

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .941             | 61         |

## VALIDITAS

Semua item mempunyai nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari r tabel (0,159), sehingga semua item pada pertanyaan tersebut dikatakan valid

**Item-Total Statistics**

|          | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 186.8200                   | 288.699                        | .340                             | .940                             |
| VAR00002 | 186.9667                   | 290.663                        | .248                             | .941                             |
| VAR00003 | 187.0467                   | 289.642                        | .307                             | .941                             |
| VAR00004 | 187.2733                   | 291.703                        | .161                             | .941                             |
| VAR00005 | 186.6400                   | 287.708                        | .379                             | .940                             |
| VAR00006 | 187.2600                   | 287.898                        | .316                             | .941                             |
| VAR00007 | 187.1667                   | 290.100                        | .276                             | .941                             |
| VAR00008 | 187.1533                   | 291.688                        | .164                             | .941                             |
| VAR00009 | 187.2533                   | 291.452                        | .198                             | .941                             |
| VAR00010 | 187.3600                   | 287.574                        | .273                             | .941                             |
| VAR00011 | 187.1800                   | 285.142                        | .386                             | .940                             |
| VAR00012 | 186.6467                   | 288.660                        | .335                             | .940                             |
| VAR00013 | 186.9000                   | 288.534                        | .301                             | .941                             |
| VAR00014 | 186.9800                   | 290.959                        | .197                             | .941                             |
| VAR00015 | 187.1267                   | 288.984                        | .203                             | .942                             |
| VAR00016 | 186.7800                   | 287.059                        | .377                             | .940                             |
| VAR00017 | 186.9933                   | 284.034                        | .462                             | .940                             |
| VAR00018 | 187.0533                   | 284.051                        | .564                             | .939                             |
| VAR00019 | 186.9267                   | 283.344                        | .566                             | .939                             |
| VAR00020 | 186.8733                   | 286.487                        | .522                             | .940                             |
| VAR00021 | 186.7933                   | 284.501                        | .558                             | .939                             |
| VAR00022 | 186.8067                   | 283.137                        | .597                             | .939                             |
| VAR00023 | 186.7933                   | 286.474                        | .485                             | .940                             |
| VAR00024 | 187.5667                   | 285.737                        | .368                             | .940                             |
| VAR00025 | 186.7667                   | 283.751                        | .553                             | .939                             |
| VAR00026 | 187.1600                   | 281.276                        | .538                             | .939                             |
| VAR00027 | 187.1733                   | 285.111                        | .409                             | .940                             |
| VAR00028 | 187.2133                   | 282.746                        | .544                             | .939                             |
| VAR00029 | 187.1867                   | 283.696                        | .524                             | .939                             |
| VAR00030 | 186.8933                   | 281.170                        | .558                             | .939                             |
| VAR00031 | 186.8000                   | 284.094                        | .556                             | .939                             |
| VAR00032 | 187.4067                   | 282.283                        | .485                             | .940                             |
| VAR00033 | 186.8933                   | 285.210                        | .497                             | .940                             |
| VAR00034 | 186.8533                   | 284.582                        | .503                             | .940                             |
| VAR00035 | 186.8867                   | 282.155                        | .574                             | .939                             |
| VAR00036 | 186.7667                   | 287.079                        | .454                             | .940                             |
| VAR00037 | 186.7533                   | 285.999                        | .515                             | .940                             |

|          |          |         |      |      |
|----------|----------|---------|------|------|
| VAR00038 | 187.0067 | 286.235 | .368 | .940 |
| VAR00039 | 187.0133 | 286.725 | .360 | .940 |
| VAR00040 | 187.1067 | 282.955 | .529 | .939 |
| VAR00041 | 186.9067 | 282.904 | .556 | .939 |
| VAR00042 | 187.0733 | 285.183 | .409 | .940 |
| VAR00043 | 187.1667 | 284.529 | .438 | .940 |
| VAR00044 | 187.2000 | 283.597 | .486 | .940 |
| VAR00045 | 187.0267 | 283.919 | .508 | .940 |
| VAR00046 | 187.3467 | 283.691 | .454 | .940 |
| VAR00047 | 186.8667 | 286.157 | .468 | .940 |
| VAR00048 | 186.8200 | 284.793 | .566 | .939 |
| VAR00049 | 187.0000 | 284.242 | .527 | .939 |
| VAR00050 | 187.1800 | 282.766 | .624 | .939 |
| VAR00051 | 187.2267 | 281.452 | .596 | .939 |
| VAR00052 | 187.2467 | 284.751 | .516 | .940 |
| VAR00053 | 187.1933 | 286.855 | .407 | .940 |
| VAR00054 | 186.9400 | 284.741 | .481 | .940 |
| VAR00055 | 187.0400 | 287.757 | .394 | .940 |
| VAR00056 | 186.9800 | 282.745 | .522 | .939 |
| VAR00057 | 186.6867 | 284.337 | .556 | .939 |
| VAR00058 | 186.8000 | 284.591 | .542 | .939 |
| VAR00059 | 186.7267 | 283.301 | .670 | .939 |
| VAR00060 | 186.9067 | 286.246 | .402 | .940 |
| VAR00061 | 187.0267 | 285.811 | .424 | .940 |

## Tabel Isaac & Michael

| N          | S   |     |     | N           | S   |     |     | N              | S   |     |     |
|------------|-----|-----|-----|-------------|-----|-----|-----|----------------|-----|-----|-----|
|            | 1%  | 5%  | 10% |             | 1%  | 5%  | 10% |                | 1%  | 5%  | 10% |
| <b>10</b>  | 10  | 10  | 10  | <b>280</b>  | 197 | 155 | 138 | <b>2800</b>    | 537 | 310 | 247 |
| <b>15</b>  | 15  | 14  | 14  | <b>290</b>  | 202 | 158 | 140 | <b>3000</b>    | 543 | 312 | 248 |
| <b>20</b>  | 19  | 19  | 19  | <b>300</b>  | 207 | 161 | 143 | <b>3500</b>    | 558 | 317 | 251 |
| <b>25</b>  | 24  | 23  | 23  | <b>320</b>  | 216 | 167 | 147 | <b>4000</b>    | 569 | 320 | 254 |
| <b>30</b>  | 29  | 28  | 27  | <b>340</b>  | 225 | 172 | 151 | <b>4500</b>    | 578 | 323 | 255 |
| <b>35</b>  | 33  | 32  | 31  | <b>360</b>  | 234 | 177 | 155 | <b>5000</b>    | 586 | 326 | 257 |
| <b>40</b>  | 38  | 36  | 35  | <b>380</b>  | 242 | 182 | 158 | <b>6000</b>    | 598 | 329 | 259 |
| <b>45</b>  | 42  | 40  | 39  | <b>400</b>  | 250 | 186 | 162 | <b>7000</b>    | 606 | 332 | 261 |
| <b>50</b>  | 47  | 44  | 42  | <b>420</b>  | 257 | 191 | 165 | <b>8000</b>    | 613 | 334 | 263 |
| <b>55</b>  | 51  | 48  | 46  | <b>440</b>  | 265 | 195 | 168 | <b>9000</b>    | 618 | 335 | 263 |
| <b>60</b>  | 55  | 51  | 49  | <b>460</b>  | 272 | 198 | 171 | <b>10000</b>   | 622 | 336 | 263 |
| <b>65</b>  | 59  | 55  | 53  | <b>480</b>  | 279 | 202 | 173 | <b>15000</b>   | 635 | 340 | 266 |
| <b>70</b>  | 63  | 58  | 56  | <b>500</b>  | 285 | 205 | 176 | <b>20000</b>   | 642 | 342 | 267 |
| <b>75</b>  | 67  | 62  | 59  | <b>550</b>  | 301 | 213 | 182 | <b>30000</b>   | 649 | 344 | 268 |
| <b>80</b>  | 71  | 65  | 62  | <b>600</b>  | 315 | 221 | 187 | <b>40000</b>   | 563 | 345 | 269 |
| <b>85</b>  | 75  | 68  | 65  | <b>650</b>  | 329 | 227 | 191 | <b>50000</b>   | 655 | 346 | 269 |
| <b>90</b>  | 79  | 72  | 68  | <b>700</b>  | 341 | 233 | 195 | <b>75000</b>   | 658 | 346 | 270 |
| <b>95</b>  | 83  | 75  | 71  | <b>750</b>  | 352 | 238 | 199 | <b>100000</b>  | 659 | 347 | 270 |
| <b>100</b> | 87  | 78  | 73  | <b>800</b>  | 363 | 243 | 202 | <b>150000</b>  | 661 | 347 | 270 |
| <b>110</b> | 94  | 84  | 78  | <b>850</b>  | 373 | 247 | 205 | <b>200000</b>  | 661 | 347 | 270 |
| <b>120</b> | 102 | 89  | 83  | <b>900</b>  | 382 | 251 | 208 | <b>250000</b>  | 662 | 348 | 270 |
| <b>130</b> | 109 | 95  | 88  | <b>950</b>  | 391 | 255 | 211 | <b>300000</b>  | 662 | 348 | 270 |
| <b>140</b> | 116 | 100 | 92  | <b>1000</b> | 399 | 258 | 213 | <b>350000</b>  | 662 | 348 | 270 |
| <b>150</b> | 122 | 105 | 97  | <b>1100</b> | 414 | 265 | 217 | <b>400000</b>  | 663 | 348 | 270 |
| <b>160</b> | 129 | 110 | 101 | <b>1200</b> | 427 | 270 | 221 | <b>450000</b>  | 663 | 348 | 270 |
| <b>170</b> | 135 | 114 | 105 | <b>1300</b> | 440 | 275 | 224 | <b>500000</b>  | 663 | 348 | 270 |
| <b>180</b> | 142 | 119 | 108 | <b>1400</b> | 450 | 279 | 227 | <b>550000</b>  | 663 | 348 | 270 |
| <b>190</b> | 148 | 123 | 112 | <b>1500</b> | 460 | 283 | 229 | <b>600000</b>  | 663 | 348 | 270 |
| <b>200</b> | 154 | 127 | 115 | <b>1600</b> | 469 | 286 | 232 | <b>650000</b>  | 663 | 348 | 270 |
| <b>210</b> | 160 | 131 | 118 | <b>1700</b> | 477 | 289 | 234 | <b>700000</b>  | 663 | 348 | 270 |
| <b>220</b> | 165 | 135 | 122 | <b>1800</b> | 485 | 292 | 235 | <b>750000</b>  | 663 | 348 | 270 |
| <b>230</b> | 171 | 139 | 125 | <b>1900</b> | 492 | 294 | 237 | <b>800000</b>  | 663 | 348 | 271 |
| <b>240</b> | 176 | 142 | 127 | <b>2000</b> | 498 | 297 | 238 | <b>850000</b>  | 663 | 348 | 271 |
| <b>250</b> | 182 | 146 | 130 | <b>2200</b> | 510 | 301 | 241 | <b>900000</b>  | 663 | 348 | 271 |
| <b>260</b> | 187 | 149 | 133 | <b>2400</b> | 520 | 304 | 243 | <b>950000</b>  | 663 | 348 | 271 |
| <b>270</b> | 192 | 152 | 135 | <b>2600</b> | 529 | 307 | 245 | <b>1000000</b> | 664 | 349 | 272 |

Berdasarkan tabel diatas maka jumlah sampel minimal yang harus diambil adalah 149 orang

**TABEL III**  
**NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

| <b>N</b> | Tarat Signifikan |       | <b>N</b> | Tarat Signifikan |       | <b>N</b> | Tarat Signifikan |       |
|----------|------------------|-------|----------|------------------|-------|----------|------------------|-------|
|          | 5%               | 1%    |          | 5%               | 1%    |          | 5%               | 1%    |
| 3        | 0,997            | 0,999 | 27       | 0,381            | 0,487 | 55       | 0,266            | 0,345 |
| 4        | 0,950            | 0,990 | 28       | 0,374            | 0,478 | 60       | 0,254            | 0,330 |
| 5        | 0,878            | 0,959 | 29       | 0,367            | 0,470 | 65       | 0,244            | 0,317 |
| 6        | 0,811            | 0,917 | 30       | 0,361            | 0,463 | 70       | 0,235            | 0,306 |
| 7        | 0,754            | 0,874 | 31       | 0,355            | 0,456 | 75       | 0,227            | 0,296 |
| 8        | 0,707            | 0,834 | 32       | 0,349            | 0,449 | 80       | 0,220            | 0,286 |
| 9        | 0,666            | 0,798 | 33       | 0,344            | 0,442 | 85       | 0,213            | 0,278 |
| 10       | 0,632            | 0,765 | 34       | 0,339            | 0,436 | 90       | 0,207            | 0,270 |
| 11       | 0,602            | 0,735 | 35       | 0,334            | 0,430 | 95       | 0,202            | 0,263 |
| 12       | 0,576            | 0,708 | 36       | 0,329            | 0,424 | 100      | 0,195            | 0,256 |
| 13       | 0,553            | 0,684 | 37       | 0,325            | 0,418 | 125      | 0,176            | 0,230 |
| 14       | 0,532            | 0,661 | 38       | 0,320            | 0,413 | 150      | 0,159            | 0,210 |
| 15       | 0,514            | 0,641 | 39       | 0,316            | 0,408 | 175      | 0,148            | 0,194 |
| 16       | 0,497            | 0,623 | 40       | 0,312            | 0,403 | 200      | 0,138            | 0,181 |
| 17       | 0,482            | 0,606 | 41       | 0,308            | 0,398 | 300      | 0,113            | 0,148 |
| 18       | 0,468            | 0,590 | 42       | 0,304            | 0,393 | 400      | 0,098            | 0,128 |
| 19       | 0,456            | 0,575 | 43       | 0,301            | 0,389 | 500      | 0,088            | 0,115 |
| 20       | 0,444            | 0,561 | 44       | 0,297            | 0,384 | 600      | 0,080            | 0,105 |
| 21       | 0,433            | 0,549 | 45       | 0,294            | 0,380 | 700      | 0,074            | 0,097 |
| 22       | 0,423            | 0,537 | 46       | 0,291            | 0,376 | 800      | 0,070            | 0,091 |
| 23       | 0,413            | 0,526 | 47       | 0,288            | 0,372 | 900      | 0,065            | 0,086 |
| 24       | 0,404            | 0,515 | 48       | 0,284            | 0,368 | 1000     | 0,062            | 0,081 |
| 25       | 0,396            | 0,505 | 49       | 0,281            | 0,364 |          |                  |       |
| 26       | 0,388            | 0,496 | 50       | 0,279            | 0,361 |          |                  |       |

---

---

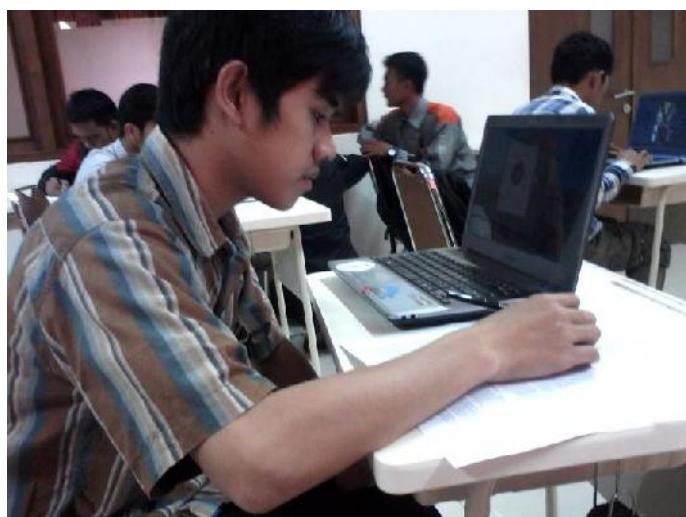
# **DOKUMENTASI**

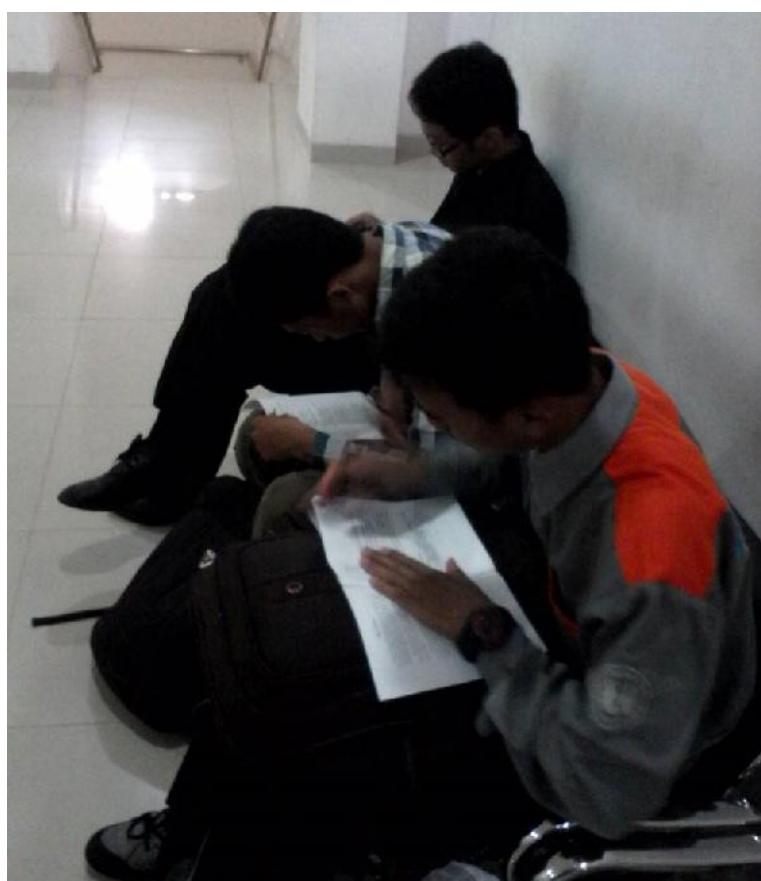
## **(CATATAN LAPANGAN)**

---

---









---

---

**BUKTI SELESAI**

**SKRIPSI**

---

---



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Bayu Rona Famolah

No. Mahasiswa : 10504241026

Judul PA D3/S1 :

Evaluasi Program Praktik Industri Di Program Studi Teknik Otomotif Fakultas  
Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing : Bambang Sulistyo, S.Pd., M.Eng.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

| No | Nama                                  | Jabatan            | Paraf | Tanggal    |
|----|---------------------------------------|--------------------|-------|------------|
| 1  | Bambang Sulistyo,<br>S.Pd., M.Eng.    | Ketua Penguji      | B     | 27/01 2015 |
| 2  | Noto Widodo, M.Pd                     | Sekretaris Penguji | M     | 27/01 2015 |
| 3  | Prof. Dr. Herminarto<br>Sofyan, M.Pd. | Penguji Utama      | R     | 28/01 2015 |

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1